

*30 Hari Pengabdian untuk*

# DESA PASAREAN

Bersemi dan Berdaya

Editor:

Prisinta Wanastri S.Sos., M.Hum

Penulis:

Anggota KKN 34 Cemara



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat

LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2022

**30 HARI PENGABDIAN,  
UNTUK DESA PASAREAN BERSEMI  
DAN BERDAYA**

Editor : Prinsinta Wanastri S.Sos.,M.Hum

Penulis : Nabilla Febriani & Ifsya Nuraini Sadiyyah

## TIM PENYUSUN

*30 Hari Pengabdian Untuk Desa Pasarean Bersemi dan Berdaya*

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022\_Kelompok 034 Cemara

**Tim Penyusun**

**Editor**

: Prinsinta Wanastri S.Sos.,M.Hum

**Penyunting**

: Nabilla Febriani & Ifsya Nuraini Sadiyyah

**Penulis Utama**

: Nabilla Febriani & Ifsya Nuraini Sadiyyah

**Layout**

: Ichsan Indartiko

**Design Cover**

: Natasha Alya Putri

**Kontributor**

: Ahmad Sidik, Livia Nabila Putri, Farah Leviana Amanda, Adinda Reffina Adibah, Abdul Fihar, Wahyu Khairullah, Dwiky Bintang Prayoga, Nur Husna, Cut Zauja Chairunnisa, Shabrina Saraya, Nur Cahyani, Ambar Agustina Raslaela, Siti Hifzhiyyah, Hilaluddin Jauhary, Dzulfikri Noor, Ahmad Fauzan



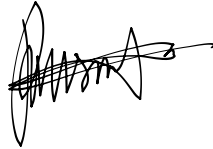
Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) - LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN-034 CEMARA Tahun 2022.



## LEMBAR PENGESAHAN

*E-Book* Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 034 Cemara yang berjudul: "30 Hari Pengabdian Untuk Desa Pasarean Bersemi dan Berdaya" telah diperiksa dan disahkan pada tanggal .... 2022

Dosen Pembimbing



(Prinsinta Wanastri S.Sos.,M.Hum)  
NIDN. 2001078602

Menyetujui,  
Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)  
NIDN. 2020128303

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.  
NIP. 197202241998031003

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas kehadiran-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua sehingga Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam, senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alayhi Wa Sallam, yang telah membawa kita umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Laporan KKN ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama KKN di Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 26 Agustus 2022. Pada tanggal 25 Juli sampai dengan 26 Agustus 2022 merupakan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor tepatnya di Kp. Hegarmanah daerah tempat tinggal kami selama KKN, profil kelompok KKN CEMARA 034, serta program- program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN CEMARA 034. Terdapat pula data- data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Olah karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak- pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

3. Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc. selaku Kordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyelesaikan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Prinsinta Wanastri S.Sos.,M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Staf pemerintah Kabupaten Bogor; Seluruh kepala Desa/Kelurahan beserta jajarannya; Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, Kampung Hergarmanah, Kampung Babakan Empang dan sekitarnya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 31 hari. Seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN-DR kami berlangsung.
6. Ketua DKM Masjid Kp. Hegarmanah Pamijahan; Desa Pasarean; teman-teman Karang Taruna RT 01/RW 07 Kampung Hegarmanah; Ketua Remaja Masjid Desa Pasarean Kp. Hegarmanah; FORSIPA, Pengurus Masjid dan Mushalla Desa Pasarean Kampung Hegarmanah yang telah membantu serta memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN dan mengikuti program yang telah dibuat.
7. Kepala Yayasan TPA Al-Karimah, Kepala Yayasan TPA Babakan Empang, Ketua DKM Masjid Nurul Ikhlas , Kepala Sekolah SDN Pasarean 01, kepala sekolah SDN Pasarean 02, Kepada sekolah MI Ibnu Hajar, kepala sekolah SD IT Izzatul Madani dan dewan guru Pasarean, yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN.
8. Seluruh masyarakat Desa/Kelurahan Desa Pasarean Pamijahan, atas segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
9. Orangtua dari Teman-teman KKN Kelompok 34 Cemara atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN Kelompok 34 Cemara tidak dapat berjalan optimal.
10. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN.
11. Teman-teman KKN Kelompok 34 Cemara atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.

12. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, 11 September 2022

Tim Penulis KKN Kelompok 034

Tim Penulis



## DAFTAR ISI

Tim Penyusun.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
IDENTITAS KELOMPOK.....	xiii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiv
CATATAN EDITOR.....	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	3
C. Permasalahan / Aset Utama Desa Pasarean.....	3
D. Fokus dan Prioritas Program.....	4
E. Sasaran dan Target.....	7
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II.....	13
METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	13
A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial.....	13
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	15
BAB III.....	16
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	16
A. Karakteristik Tempat KKN.....	16
B. Letak Geografis.....	17
C. Struktur Penduduk.....	18

D. Sarana dan Prasarana.....	19
BAB IV .....	24
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	24
A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	24
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat .....	32
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat.....	46
D. Faktor –Faktor Pencapaian Hasil.....	51
BAB V .....	53
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Rekomendasi.....	54
EPILOG .....	55
A. Kesan Masyarakat.....	55
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN .....	59
MEMBAGIKAN ASA DALAM BALUTAN KASIH .....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	126
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	145

## DAFTAR TABEL

Table 1. 1 : Fokus dan Prioritas Program .....	4
Table 1. 2: Sasaran dan Target .....	7
Table 1. 3: Jadwal Kegiatan Pra KKN Luring .....	10
Table 1. 4: Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKN .....	11
Table 1. 5: Jadwal Kegiatan Laporan dan Evaluasi Program KKN Luring.....	11
Table 3. 1: Batas Wilayah Desa pasarean.....	18
Table 3.2: Jumlah Keluarga di Dusun 1 .....	19
Table 3.3: Jumlah Keluarga di Dusun 2.....	19
Table 3.4: Tenaga Kesehatan Desa Pasarean.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Table 3.5 Jumlah Murid dan Guru di Desa Pasarean.....	19
Table 3.6 Jumlah Perkumpulan Olahraga di Desa Pasarean.....	21
Table 3.7 Data Kelompok Budaya dan Kesenian di Desa Pasarean.....	22
Table 3.8 Tempat Peribadatan di Desa Pasarean.....	23
Table 3.9 Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan Desa Pasarean.....	23
Table 4.1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan.....	24
Table 4.2 Matriks SWOT Bidang Keagamaan .....	27
Table 4.3 Matriks SWOT Bidang Sosial dan Lingkungan.....	29
Table 4.4 Matriks SWOT Bidang Infrastruktur.....	31
Table 4.5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar .....	32
Table 4.6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Taman Baca.....	36
Table 4.7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Mengaji.....	37
Table 4.8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Muharram.....	39
Table 4.9 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial dan Lingkungan.....	41
Table 4.10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Perpisahan.....	42

Table 4.11 Bentuk dan Hasil Kegiatan Memperingati Kemerdaan.....43

Table 4.12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Membuat Bak Sampah.....45

Table 4.13 Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat.....46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1: Letak Kelompok KKN 034 .....	17
Gambar 4. 1 : Kegiatan Belajar Mengajar di SDN Pasarean 01 & 02, MI Ibnu Hajar, dan SD-IT Izzatul Madani .....	36
Gambar 4. 2: Kegiatan Taman Baca.....	37
Gambar 4. 3: Kegiatan Mengajar Ngaji.....	39
Gambar 4. 4: Kegiatan Muharram .....	40
Gambar 4. 5 :Kegiatan Kerja Bakti.....	42
Gambar 4. 6 : Kegiatan Perpisahan (Ngaliwet) .....	43
Gambar 4. 7: Kegiatan 17 Agustusan .....	44

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN-Reguler 2022 - 034  
Jumlah Desa/Kelurahan  
Kampung : 1 Desa/Kelurahan, 4  
Nama Kelompok : KKN Cemara 034  
Jumlah Mahasiswa : 20 Mahasiswa  
Jumlah Kegiatan : 12 Kegiatan



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Pasarean, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat selama satu bulan atau lebih tepatnya 30 hari dimulai pada 25 Juli 2022 - 25 Agustus 2022. Ada 20 mahasiswa yang berasal dari 8 Fakultas, yaitu Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FIDIKOM), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Fakultas Sains dan Teknologi (FST), Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), dan Fakultas Ushuluddin (FU) masing-masing dari setiap Fakultas memiliki kemampuan sumber daya Mahasiswa yang saling melengkapi satu sama lain di bidang Keahlian Program Studinya, kemampuan skill yang dimiliki, serta pengalaman Organisasi Masing-masing berdasarkan persebaran Program Studi, Fakultas dan Gender dan kami dipersatukan untuk menjadi satu kesatuan sebuah Kelompok Kuliah Kerja Nyata ini.

Kelompok ini kami beri nama Kelompok KKN CEMARA (Cerdas Mengabdikan dan Ceria) Membangun Desa Pasarean dengan nomor kelompok 034. Kami dibimbing oleh Ibu Prisinta Wanastri S.Sos, M. Hum. Beliau adalah dosen Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Ada 25 kegiatan yang kami lakukan di Desa Pasarean tersebut, yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan terfokus pada Dusun 2 yang terdiri 4 kampung dan 4 Rukun Warga, yaitu Kampung Hegarmanah, Kampung Babakan Empang, Kampung Mesjid, dan Kampung Sinar Jaya yang terdiri dari RW. 06, RW. 07, RW. 08, RW.09. Kegiatan-kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dana kurang lebih diperkirakan sekitar Rp. 18.324.500. Dana tersebut kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN, dana PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sponsor, bantuan sukarela, bantuan saudara anggota dan kas kelompok KKN 034 dan bantuan tak terduga.

Demikian hasil Dari hasil kegiatan, acara, *Event* maupun peninggalan kebendaan yang kami lakukan dan kami selesaikan dengan baik selama mengikuti KKN dalam 30 hari ini, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kelompok kami raih, antara lain Hal ini adalah yang tercatat dan terdokumentasi dengan baik diantaranya adalah :

1. Meningkatkan motivasi peserta didik dalam kegiatan belajar dan menuntut ilmu hingga ke jenjang yang lebih tinggi (Adanya Kegiatan Belajar mengajar, Bimbingan Belajar,)
2. Meningkatkan kepercayaan diri dan keberanian anak-anak dalam tampil di depan umum dan aktif dalam setiap kegiatan (Perlombaan *Fashion Show*)
3. Meningkatkan minat anak-anak dalam mempelajari teknologi, seperti pelatihan komputer. (Terdapat Bimbingan Belajar Komputer setiap Malam Selesai Isya)
4. Meningkatkan kreativitas anak-anak dalam mengembangkan ide dan imajinasi, seperti pelatihan kemampuan keterampilan di setiap mengajar.
5. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam berbahasa Inggris. (Adanya Bimbingan Belajar bahasa Inggris)
6. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan.
7. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan
8. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjiwai Nasionalisme dan wawasan kebangsaan (diadakannya Perlombaan dan pembuatan Gapura)
9. Lebih Baiknya sarana dan Prasarana terdapat di Desa Pasarean.
10. Tersedianya Iqro, Juz 'Amma dan Al-Quran, Buku Pelajaran di TPA, Paud, Majelis, dan Pesantren Al-Karimah.
11. Tersedianya taman baca anak-anak untuk menambah wawasan pengetahuan dan menumbuhkan minat anak-anak dalam membaca.
12. Membantu masyarakat dalam merenovasi Pos Ronda guna meningkatkan keamanan warga Desa dengan menambah Dekorasi untuk memperindah Pos Ronda.
13. Membantu masyarakat dalam terselenggaranya berbagai acara baik formal maupun non-formal.
14. Ikut turut serta mengikuti program yang diadakan pihak perangkat Desa di setiap Kampung.
15. Ikut serta memeriahkan acara yang diadakan oleh masyarakat Desa seperti pengajian, Santunan Anak Yatim, maupun bantuan sosial.
16. Turut serta memeriahkan acara Gebyar 1 Muharom dan 17 Agustus-an di Desa Pasarean.
17. Ikut membantu perangkat Desa dalam menyelesaikan tugas di kantor Desa dan mengikuti belajar di birokrasi pemerintahan Kantor Desa.
18. Tumbuhnya minat anak-anak untuk dapat menuntut ilmu di Pondok pesantren hingga ke jenjang yang lebih tinggi.
19. Berhasil menumbuhkan Sikap antusias masyarakat desa, mahasiswa, dan perangkat Desa untuk dapat berpikir kritis di setiap persoalan.



20. Ikut serta bergotong royong dalam setiap acara yang diselenggarakan oleh Masyarakat.
21. Tersedianya Tempat pembuangan Sampah untuk menjaga kebersihan Lingkungan.
22. Tersedianya pos keamanan Kampung (Renovasi pos ronda Kampung Hegarmanah)
23. Tersedianya gapura di Desa Pasarean Lebih tepatnya di Kampung Hegarmanah RW.07 agar masyarakat dapat mengetahui batas wilayah Kampung Hegarmanah dan Kampung Babakan Empang.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan terdapat sejumlah kendala yang kelompok kami hadapi, kendala-kendala serta hambatan yang ada sangat begitu kompleks dan saling terkait satu sama lain beberapa diantaranya yang kami ketahui selama mengikuti KKN dalam 30 Hari adalah antara lain:

1. Minimnya fasilitas yang memadai untuk terselenggaranya kegiatan-kegiatan yang ada sehingga sedikit menghambat kegiatan acara yang akan diselenggarakan.
2. Adanya keterbatasan kegiatan-kegiatan tertentu sehingga menimbulkan persoalan baru yang terdapat di Lokasi KKN.
3. Kurangnya terintegrasi antara setiap fasilitas dengan fasilitas lain di lokasi KKN.
4. Adanya permasalahan atau perbedaan politik di lokasi KKN antara Pihak Perangkat Desa dengan Masyarakat Desa, Atau Masyarakat Desa dengan Masyarakat Desa
5. Adanya ketimpangan sosial antara masyarakat yang maju dengan masyarakat yang masih berkembang.
6. Adanya kecemburuan sosial yang ada di lokasi KKN antara Dusun 1 dengan Dusun 2 yang Menghambat laju kesejahteraan masyarakatnya.
7. Adanya pengeluaran dana tak terduga yang lebih dan tak terkendali sejak awal pelaksanaan kegiatan.
8. Adanya pengeluaran dana yang tak tercatat dan terdata sehingga menimbulkan persoalan baru dalam menyelesaikan laporan keuangan.
9. Kurangnya partisipasi pemuda setempat dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada serta masih keterbatasan pada hal-hal tertentu.
10. Kurangnya agenda kegiatan yang diadakan di lokasi KKN baik Perangkat Desa maupun Masyarakat Desa atau Masyarakat Desa dengan sesama masyarakat Desa.

11. Kurangnya Komunikasi antara Perangkat Desa dengan Mahasiswa Atau Mahasiswa dengan Perangkat Desa.
12. Kurangnya Komunikasi antara Mahasiswa dengan Masyarakat Desa atau Masyarakat Desa dengan Mahasiswa.
13. Kurangnya Komunikasi antara Mahasiswa dengan sesama Mahasiswa.
14. Kurang koordinasi dengan beberapa pihak dapat mempersulit setiap persoalan yang ada sehingga manajemen kurang efisien.
15. Kurangnya komunikasi antara pihak terkait baik Kantor Desa dengan Masyarakat yang terjalin dalam pembangunan yang terdapat di Lokasi KKN.
16. Kurangnya komunikasi antara Perangkat Desa dengan sesama Perangkat Desa.
17. Kurangnya komunikasi antara Desa Yang satu dengan Desa yang lainnya dalam menyelesaikan setiap kegiatan.
18. Kurangnya Komunikasi antara Kecamatan dengan Perangkat Desa maupun Perangkat Desa dengan Kecamatan.
19. Kurangnya komunikasi antara Kabupaten dengan Kecamatan maupun Kecamatan dengan Kabupaten.
20. Kurangnya Anggaran dana yang dibutuhkan.
21. Adanya Gap Pembangunan yang masih dirasa kurang merata antara setiap Kampung dalam satu Desa.

Namun demikian, pada akhirnya kami dapat merampungkan seluruh rencana kegiatan KKN kami. Selain kendala-kendala yang kami hadapi, adapun kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut yang nantinya akan kami rekomendasikan untuk dapat dilanjutkan oleh kelompok KKN selanjutnya. Adapun kekurangan-kekurangan tersebut, antara lain:

1. Minimnya kegiatan-kegiatan yang terdapat di Desa Pasarean semoga di masa-masa yang akan datang mahasiswa KKN selanjutnya dapat mempersiapkan dengan baik.
2. Minimnya pelatihan-pelatihan keterampilan kepada masyarakat di Desa Pasarean semoga di masa-masa yang akan datang mahasiswa KKN selanjutnya dapat mempersiapkan dengan baik.
3. Kegiatan yang dilaksanakan masih terbatas pada 4 kampung, yaitu Kampung Babakan Empang, Kampung Mesjid, Kampung Hegarmanah, dan Kampung Sinar Jaya, semoga untuk dimasa yang akan datang terdapat

acara atau kegiatan yang di kolaborasikan antara setiap Desa dan dapat di selesaikan dengan baik.

4. Kurangnya koordinasi dan sosialisasi dengan masyarakat dengan secara sempurna semoga di masa-masa yang akan datang mahasiswa KKN selanjutnya dapat mempersiapkan dengan baik.
5. Minimnya komunikasi antara pihak-pihak yang terkait semoga setiap kegiatan atau acara dapat dipersiapkan secara matang dan dapat diselesaikan dengan baik.
6. Diharapkan tidak ada lagi perbedaan politik antara Perangkat Desa dengan Masyarakat Desa segala setiap persoalan di selesaikan secara bersama-sama tanpa adanya perbedaan antara setiap *Stake Holder* terkait.
7. Waktu kegiatan yang dilaksanakan terkadang tidak sesuai rencana karena faktor cuaca yang tidak menentu seperti Hujan Deras maupun hal lain yang diluar dugaan dan kemampuan kami.
8. Diharapkan Kantor Desa, Perangkat Desa dan instansi terkait dapat Merangkul Masyarakat Desanya tanpa adanya perbedaan kepentingan Diantara beberapa pihak terkait.
9. Diharapkan terdapat pemerataan pembangunan guna kesejahteraan Masyarakat Desa yang lebih baik lagi.
10. Diharapkan Perangkat atas seperti Bupati, Camat dapat memantau serta mengawasi setiap acara yang di selenggarakan di Desa dan dapat memberikan manfaat bagi semua elemen-elemen yang ada di Masyarakat.

## CATATAN EDITOR

Oleh : Prisinta Wanastri S.Sos., M.Hum

Allah SWT melalui Surah Al Alaq 1-5 memerintahkan manusia untuk selalu belajar, dengan perintah *iqra'* (membaca). Ada dua makna *iqra'* dalam surah Al Alaq ini, yaitu (1) perintah untuk membaca Al Qur'an; (2) yaitu berarti membaca, menelaah, mendalami, meneliti dan merenungi keadaan, situasi, kondisi yang terjadi di sekitar manusia untuk diri sendiri (belajar); dan (3) yaitu membaca untuk orang lain (mengajarkan) (Shihab, 2005)

Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan bagian kelompok intelektual yang tidak luput dari tugasnya untuk membaca. Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) memberikan kesempatan bagi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk bukan hanya belajar secara akademik namun juga belajar dari lingkungan sosialnya, khususnya yang terkait dengan kesulitan-kesulitan yang di hadapai warga masyarakat tempat mereka melakukan pegabdian. Selain itu KKN juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mngontribusikan pengetahuannya melalui pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan pengajaran dan membantu memberikan jalan keluar terkait kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi mayarakat tersebut. Dengan melaksanakan KKN yang dilakukan setiap tahun, mengajarkan mahasiswa untuk aktif bukan hanya di lingkungan kampus namun juga di luar kampus.

Kegiatan KKN 2022 ini merupakan kegiatan KKN *onsite* yang pertama pasca pandemi COVID 19. Setelah dua tahun lamanya KKN dilakukan daring, membuat KKN 2022 ini terasa spesial karena mahasiswa secara berinteraksi dan tinggal bersama masyarakat secara langsung. Dengan begini, mahasiswa berusaha menjadi beagian dari msyarakat dan berharap dapat memberikan sumbangsih waktu, tenaga dan pikiran secara maksimal.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022 kelompok 034 CEMARA adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dari berbagai fakultas yang tersebar di lingkungan UIN Jakarta. Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) nomor 034 ini beranggotakan 20 orang mahasiswa yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda yaaitu antara lain: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin.

Seluruh anggota kelompok 034 CEMARA mampu melaksanakan kegiatan KKN dengan sangat baik. Sejak awal pengenalan hingga penyelesaian, anggota kelompok 034 CEMARA aktif berpartisipasi dalam diskusi, saling bertukar pikiran terkait rencana program kerja dan juga aktif berkegiatan dalam implementasi pelaksanaan program kegiatan. Kegiatan KKN ini menjadi wadah silaturahmi antar mahasiswa dan juga antar mahasiswa dengan masyarakat, sehingga mahasiswa dapat belajar untuk bekerja sama, menjunjung rasa kebersamaan dan saling berempati untuk menyukseskan program-program kerja yang sudah direncanakan.

Melaksanakan kegiatan KKN ini merupakan tantangan tersendiri bagi mahasiswa. KKN *onsite* memang hanya dilakukan selama sebulan tanggal 25 Juli sampai dengan tanggal 25 Agustus 2022, namun pada kenyataannya dari proses persiapan hingga masa pelaporan memakan waktu yang lebih panjang lagi. Sebagai dosen pembimbing KKN kelompok 034 CEMARA, saya memberikan apresiasi yang sangat tinggi, atas kekompakan dan kemampuan seluruh anggota kelompok untuk tetap fokus menyelesaikan kegiatan KKN ini, walau sibuk dengan kegiatannya masing-masing. Kemandirian, keberanian, kepercayaan diri seluruh anggota KKN kelompok 034 CEMARA membawa program KKN kelompok dapat berjalan dengan baik.

Sebagai dosen pembimbing KKN kelompok 034 CEMARA, saya berterima kasih kepada PPM yang telah membantu memfasilitasi mahasiswa dan kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk dapat melaksanakan KKN 2022 secara langsung di tengah-tengah masyarakat dengan baik. Namun, dibalik kesuksesan dan kelancaran kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah tahun 2022 ini tentu ada kekurangan yang ditingkatkan untuk kepentingan kegiatan KKN di masa yang akan datang, Kritik yang membangun perlu diberikan untuk menghindari kesalahan yang sama dilakkan di masa yang akan datang. Secara subyektif sudut pandang pembimbing KKN, terlihat bahwa waktu yang diberikan oleh PPM untuk mahasiswa mempersiapkan kegiatan, program dan pendanaan sangat singkat. Waktu persiapan yang sempit dan diterngah-tengah kesibukan mahasiswa, membuat persiapan tidaklah maksimal. Jika merujuk pada dampak berkelanjutan dari pengabdian masyarakat kampus, kurang maksimalnya persiapan kegiatan program KKN UIN Syarif Hidayatulla Jakarta ini berfokus pada kegiatan-kegiatan jangka pendek.

Selain itu diharapkan untuk proses pendanaan KKN UIN Syarif Hidayatullah selanjutnya dapat dicairkan sebelum pelaksanaan KKN, sehingga

seluruh program dapat dilaksanakan secara maksimal. Banyak program yang sebenarnya dapat dilakukan secara baik oleh mahasiswa, namun menemui kendala pendanaan. Kalaupun tidak bisa memberikan pendanaan yang cepat dan besar, setidaknya berikanlah waktu untuk mahasiswa mempersiapkan program lebih lama lagi. Sehingga mahasiswa dapat membuat dan mengajukan proposal pendanaan dari pihak luar kampus untuk mendukung kegiatan KKN-nya. Baiknya, pihak UIN Syarif Hidayaatullah kedepannya dapat memperhatikan berbagai hal ini.

## PROLOG



Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022 kelompok 034 CEMARA adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dari berbagai fakultas yang tersebar di lingkungan UIN Jakarta.

Hal ini dilakukan dengan pertimbangan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata sektoral. Hal ini diharapkan berimplikasi pada banyaknya variasi kegiatan yang dilakukan di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kuliah Kerja Nyata tahun 2022 merupakan implementasi dari peran dan fungsi utama dari perguruan tinggi yang dikenal dengan “Tri Dharma Perguruan Tinggi” yang meliputi: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian. Dengan tiga fungsi ini diharapkan perguruan tinggi dapat memfungsikan diri sebagai pusat pengembangan dan transformasi berbagai jenis keilmuan, serta sarana peningkatan taraf hidup masyarakat (anak didik/mahasiswa) ke arah yang lebih baik. Sejarah membuktikan bahwa banyak peradaban manusia yang maju dan mencapai titik keemasan, ditentukan pada bagaimana mereka mendudukkan pendidikan sebagai prioritas dan the way of live. Sedangkan unsur “Pengabdian” merupakan tugas merupakan fungsi yang juga tak kalah penting dibanding dengan fungsi lain. Berbagai potensi yang dimiliki oleh Perguruan Tinggi, merupakan kebutuhan di dalam masyarakat. Fungsi pengabdian Perguruan Tinggi juga akan menepis anggapan bahwa Perguruan Tinggi tidak ubahnya sebagai menara gading yang tidak dapat diakses oleh masyarakat, sebab kampus dengan aktivitas hariannya terlena dengan dunianya sendiri tanpa menyentuh kondisi masyarakat. Selain itu, fungsi “Pengabdian” juga merupakan kebutuhan dan sarana bagi Perguruan Tinggi dalam mengaplikasikan dua fungsi lainnya, yaitu Pendidikan dan Penelitian.

Secara keseluruhan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2022 diselenggarakan selama satu bulan, dari tanggal 25 Juli sampai dengan tanggal 25 Agustus 2022 dengan prioritas lokasi di Kabupaten Bogor. Kuliah Kerja Nyata Kelompok 034 melakukan kegiatan di Desa Pasarean, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Kampung yang dihuni oleh sekitar 7.596 jiwa ini, masyarakatnya memiliki berbagai latar belakang pekerjaan di antaranya petani, pedagang, buruh, PNS dan mayoritas penduduknya memeluk Agama Islam.

Desa Pasarean adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Desa ini memiliki luas wilayah 277,208 Ha yang terbagi atas 2

dusun, 9 Rukun Warga (RW) dan 33 Rukun Tetangga (RT). Secara umum kondisi perekonomian di wilayah ini ditopang oleh sektor perikanan dengan mata pencaharian utama penduduk di desa ini adalah pertanian. Jumlah penduduk di Dusun I (satu) sebagian besar bermata pencaharian dalam perdagangan dan wirausaha sedangkan di Dusun II (dua) sebagian besar petani dan buruh tani serta perikanan. Berdasarkan analisa pada sektor tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut: Sektor Pertanian dan Perikanan 60 %, Sektor Perdagangan 25 %, Sektor Jasa 10 % dan lain-lain 5 %. Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan secara umum merupakan wilayah yang 3 perekonomiannya masyarakatnya masih berbasis pada bidang Pertanian dan Perikanan, itu semua disebabkan dikarenakan wilayah Dusun II (dua) lebih luas dari Dusun I (satu) serta bidang Pertanian dan Perikanan lebih banyak di Dusun II (dua).

Kegiatan-kegiatan selama di KKN akan kami kenang, karena banyak pengalaman yang kami dapatkan selama di KKN, seiring berjalannya waktu, kegiatan sedikit demi sedikit terlaksana dengan lancar. Dengan begitu, saat kegiatan berakhir, maka berakhir juga saya mengabdikan di Desa Pasarean, karena suatu pertemuan akan ada perpisahan, walau perpisahan itu terasa sakit, tetapi akan hilang dengan sendirinya. Meski rasa sakit itu hilang, namun kenangan yang ada selama di Desa Pasarean tidak akan pernah hilang. Selama satu bulan kami hidup dalam kebersamaan, detik demi detik, hari demi hari, telah kami lewati bersama dalam hal senang, sedih, kecewa, suka, maupun duka semuanya telah saya rasakan disaat saya melakukan atau mengikuti KKN ini. Sungguh kisah yang sangat indah ini tidak akan lupakan,

Untuk warga desa paseran Khususnya warga kampung hegarmanah, semoga kami dapat selalu menjalin tali silaturahmi dan dapat berhubungan baik selalu dengan warga kampung hegarmanah. Dan semoga desa pasarean menjadi desa yang damai, dan bisa lebih maju lagi ke depannya. Saya juga berharap untuk KKN selanjutnya, agar bisa melanjutkan proker-proker yang telah kelompok saya buat dan dapat pula membuat proker yang lebih bagus dan bermanfaat.

Banyak sekali agenda yang kami lalui bersama semua ini tidak akan terlupakan tentunya kebersamaan dikala Makan, kebersamaan dikala kita beristirahat, kebersamaan kita dikala berbincang semua canda tawa dan kenangan sangat sulit untuk di lupakan Terimakasih PPM UIN Jakarta Terimakasih Semuanya yang terlibat yang tidak dapat disebutkan satu per satu Pengabdian Kepada Masyarakat adalah suatu tujuan yang mulia untuk kita semua demi terciptanya pemerataan pembangunan dan Pengamalan Tridarma Perguruan



Tinggi Yakni Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat menjadikan tolak ukur yang terus dipertahankan untuk di masa yang akan datang demi terciptanya Masa Depan yang Lebih Baik.

Harapan saya pula untuk teman-teman kkn Cemara 034, semoga kita semua dapat menjalin tali silaturahmi terus, tidak hanya berhenti hanya sampai kkn saja. Semoga kita dapat menyelesaikan buku ini dengan lancar. Sukses untuk menjalankan siding skripsi dan lainnya, semoga kita lulus dan menjadi orang yang sukses, Aamiin

Kami melaksanakan KKN ini di Desa Pasarean, Kecamatan Pamijahan, Kab.Bogor selama 30 hari. Setelah pembentukan kelompok dan pemilihan lokasi, kami mulai menetapkan logo. Adapun logo KKN CEMARA 034 ini yang memiliki makna, sebagai berikut:

1. Angka 34: Berasal dari kelompok 34
2. Lingkaran Kuning dan Hijau: Sebuah makna yang memiliki arti keceriaan dalam membantu masyarakat dengan membawa sifat cerdas dan inovatif (kuning) dan memiliki sifat ketenangan dan kesadaran terhadap lingkungan (hijau)
3. Pohon Cemara : bahwa hasil pencapaian pengabdian kita dapat kekal dan abadi untuk masyarakat

Kenapa kami menamakan kelompok dengan nama “CEMARA” karena Pohon cemara bsa tumbuh dimana saja ( selama media tanamnya adalahh tanah). Yang artinya pohon cemara memiliki kemampuan adaptasi yang cukup tinggi walaupun tempat dan kondisinya berbeda.

Pohon cemara memiliki “Postur” yang cukup tinggi. Yang dimana bagian batang dan daun yang paling ujung mengalami “terpaan angin” yang lebih kuat dibandingkan batang dan daun yang ada dibawahnya yang artinya pohon cemara ini dianggap menggambarkan kehidupan yang kekal dan abadi. Jadi CEMARA 34 memiliki makna yaitu kami yang berasal dari KKN 34 UIN Jakarta yang terdiri dari 20 Mahasiswa di persatukan untuk mengabdikan secara cerdas dan ceria yang diharapkan pengabdian kami kekal dan abadi di Desa Pasarean, Kabupaten Bogor.

Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) nomor 034 ini beranggotakan 20 orang mahasiswa yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Adapun fakultas berbeda itu adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu

Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ushuluddin.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program intrakurikuler mahasiswa dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat secara interdisipliner dan lintas sektoral dengan maksud mengembangkan rasa kepekaan dan kognisi sosial mahasiswa. Pelaksanaan pendidikan ini memerlukan keterlibatan dan peran masyarakat, terutama masyarakat di lokasi KKN berlangsung dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa maupun masyarakat.

Sebagai wadah pembelajaran, KKN sangat di harapkan menjadi tumpuan ilmu pengetahuan dan teknologi didalam basis perguruan tinggi , dimana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi bagian dari pengembangan pada bidang pengabdian masyarakat yang mengarahkan mahasiswa agar mampu mengimplementasikan ilmunya dan membantu mengembangkan diri dalam kehidupan sosial dengan cara mengabdikan diri kepada masyarakat dengan tujuan dapat membawa perubahan dari segala aspek ke arah yang lebih baik lagi di masa depan.

Tri Dharma Perguruan Tinggi yang secara yuridis diatur dalam Pasal 1 Ayat 9 UU No. 12 Tahun 2012, adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk implementasinya dapat dilaksanakan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mahasiswa dapat mendedikasikan ilmu dan pengalamannya untuk masyarakat, juga memberikan kontribusi nyata atas persoalan yang sedang dihadapi masyarakat. Sebagai tonggak peradaban, mahasiswa dapat menjewantahkan ide cemerlangnya melalui program kerja unggulan yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia maupun sumber daya alam di suatu wilayah, sehingga dapat membawa perubahan bangsa ke arah yang lebih baik.

Maka dari itu mengapa kami menetapkan judul e-Book ini dengan judul “30 Hari Pengabdian Untuk Desa Pasarean Bersemi dan Berdaya”. Agar dengan adanya kegiatan KKN 034 Cemara UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta dapat memberikan sebuah kontribusi nyata untuk Desa Pasarean semakin bertambah maju dan berdaya saing tinggi dalam segi apapun.

Desa Pasarean kami pilih sebagai lokasi pelaksanaan program KKN di sebabkan ada beberapa alasan di antaranya adalah Desa Pasarean masih sangat memiliki keunggulan atau potensi yang masih banyak untuk mulai di kembangkan mulai dari sektor pertanian dan perikanan yang merupakan sektor terbesar didesa ini. Hal lainnya yaitu 2 lokasi yang tidak terlalu jauh dari ibukota namun masih kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah. Selain itu, kelompok kami mendapatkan rekomendasi dari kelompok KKN yang telah melakukan program-program KKN-nya pada tahun sebelumnya, sehingga kami dapat melanjutkan program yang telah mereka laksanakan dan menambahkan program lain yang belum dilaksanakan mereka. Atas dasar rekomendasi tersebut, kelompok kami kemudian melakukan survei di Desa Pasarean. Survei tersebut kemudian mengindikasikan bahwa masih terdapat permasalahan-permasalahan yang masih dialami oleh warga-warga di Desa Pasarean, seperti permasalahan seputar pendidikan, sosial dan ekonomi yang akan kami bahas pada bab selanjutnya.

Mayoritas masyarakat Desa Pasarean beragama Islam, tak heran kultur keislaman di desa ini sangat kental. Hal ini dapat kita lihat dari banyaknya masjid/musholla serta majelis ta'lim yang berada di desa tersebut. Dari sektor sosial budaya, penduduk Desa Pasarean masih menjunjung tinggi nilai kekeluargaan dan gotong royong yang dapat dilihat dari bentuk perhatian masyarakat dalam setiap kegiatan di desa tersebut. Mereka tidak sungkan-sungkan untuk memberi dukungan moril maupun materil. Sedangkan dari sektor pendidikan, masih rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan sehingga berimplikasi pada keberdayaan masyarakat dalam membangun desa.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> LPJ KKN MPR 2013

**B. Tempat KKN**

Lokasi di Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan Kabupaten, Bogor.

**C. Permasalahan / Aset Utama Desa Pasarean**

Di desa Pasarean terdapat pembuangan akhir sampah, sampah memang menjadi persoalan setiap wilayah, selain untuk menghindari pencemaran lingkungan bagaimana sampah ini justru menjadi sisi yang bermanfaat bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar, Desa Pasarean, oleh karena itu kami sebagai anggota KKN turut ikut andil dalam membantu warga dalam memperjuangkan haknya dan juga membantu masyarakat sekitar Desa Pasarean dalam mengelola sampah menjadi kerajinan sehingga menjadi produk yang dapat bernilai ekonomis, selain persoalan sampah persoalan kedua yaitu terkait Pendidikan di Kabupaten Bogor yang masih di dominasi lulusan SMP memang menjadi persoalan utama Kabupaten Bogor oleh karena itu kami hadir untuk dapat memotivasi anak-anak di sana untuk dapat terus semangat menuntut ilmu setinggi-tingginya, pada persoalan yang lainnya Kehidupan Ekonomi masyarakat Bogor masih berkembang dalam sektor perikanan dan pertanian menjadikannya nilai tambah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bogor terutama di Kecamatan Pamijahan dan Desa Pasarean.

Berdasarkan hasil pengamatan dari survei yang telah kami lakukan di Desa Pasarean, kami menemukan beberapa permasalahan dalam bidang sosial, ekonomi , pendidikan dan teknologi.

**1. Permasalahan Bidang Sosial**

- Fasilitas umum yang kurang terawat.
- Masih kurangnya kekompakan yang terjalin dalam masyarakat karena adanya masalah pribadi yang turun temurun ke generasi selanjutnya sehingga menimbulkan sekat di beberapa Rukun Tetangga (RT).

**2. Permasalahan Bidang Ekonomi**

- Masih banyak warga yang kurang mampu.
- Pendapatan yang rendah.
- Banyaknya tenaga kerja yang tidak terdidik.

### 3. Permasalahan Bidang Pendidikan.

- Tingkat pendidikan yang masih rendah.
- Kurangnya kemampuan siswa-siswi dalam menguasai mata pelajaran utama seperti Bahasa Inggris dan MIPA.
- Kurangnya tenaga pengajar yang menyebabkan kegiatan belajar mengajar menjadi tidak kondusif.
- Kurangnya minat belajar siswa.
- Keterbatasan akses terhadap pendidikan seperti minimnya bukubuku edisi terbaru, tidak tersedianya perpustakaan yang memadai dan keterbatasan siswa-siswi dalam mengakses informasi menggunakan media internet.
- Minimnya pengetahuan dasar seputar dampak dari bahaya pergaulan bebas bagi remaja.

### 4. Permasalahan Bidang Teknologi

- Minimnya penguasaan penggunaan teknologi dasar komputer.
- Keterbatasan sarana teknologi (komputer/ laptop/ warnet).
- Keterbatasan sarana teknologi untuk mengolah sumber daya alam.<sup>2</sup>

## D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada saat pelaksanaan KKN di Desa Pasarean, maka fokus dan prioritas yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

*Table 1.1 : Fokus dan Prioritas Program*

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Pencegahan Penyebaran Covid-19	1. Pencegahan penyebaran virus di masa pandemi Covid-19	1.1 Pembagian masker gratis untuk warga sekitar	Desa Pasarean, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor
Pemerdayaan Masyarakat	2. Penanganan dampak	2.1 Fundraising (bekerjasama	Desa Pasarean, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor

---

<sup>2</sup> LPJ KKN Yellow 2013

	turunan dari Covid-19	dengan pihak terkait mencari bantuan dana)	
		2.2 Bekerjasama dengan pihak RT untuk memeriahkan atau melaksanakan kembali kegiatan HUT RI ke-77	Kampung Hegarmanah, Desa Pasarean, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor
		2.3 Bekerjasama dengan pihak kepala desa untuk memeriahkan atau melaksanakan kembali 1 Muharram 1444 H	Kantor Desa, Desa Pasarean, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor
Inovasi Pembelajaran	3. Pembelajaran yang lebih efektif	3.1 Bekerjasama dengan beberapa pihak SD sederajat untuk memberikan pendampingan atau membantu mengajar berbagai pembelajaran	Desa Pasarean, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor
		3.2 Bekerjasama dengan beberapa TPA untuk memberikan pendampingan atau membantu mengajar ngaji	Kampung Hegarmanah, Desa Pasarean, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor
		3.3 Bekerjasama dengan RT dan masyarakat sekitar untuk memberikan pendampingan atau membantu mengajar tambahan diluar sekolah atau	Kampung Hegarmanah, Desa Pasarean, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor



		bimbel di posko	
		3.4 Bekerjasama dengan pihak pondok terdekat untuk mengadakan taman baca bagi berbagai kalangan	Kampung Hegarmanah, Desa Pasarean, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor
Sosial Keagamaan	4. Penguatan Sosial Keagamaan	4.1 Kegiatan Pelayanan TPA/TPQ	Kampung Hegarmanah, Desa Pasarean, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor
		4.2 Melakukan pengajian rutin pemuda desa Pasarean	Kampung Hegarmanah, Desa Pasarean, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor
		4.3 Melakukan pengajian rutin ibu-ibu dan bapak-bapak	Kampung Hegarmanah, Desa Pasarean, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor
		4.4 Melakukan pengajian rutin bulanan tingkat RW sedesa pasarean	Kampung Hegarmanah, Desa Pasarean, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor
		4.5 Melakukan kajian subuh	Kampung Hegarmanah, Desa Pasarean, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor
Bidang Sosial	5. Penguatan sosial atau mempererat kerukunan masyarakat	5.1 Silaturahmi dengan Ketua RW 07, Ketua RT 01, dan warga sekitar	Kampung Hegarmanah, Desa Pasarean, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor
		5.2 Makan bersama dengan warga desa	Kampung Hegarmanah, Desa Pasarean, Kec.

			Pamijahan, Kab. Bogor
		5.3 Rapat bersama mahasiswa atau mahasiswi Syahid	Kampung Hegarmanah, Desa Pasarean, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor
		5.4 Membantu staff desa untuk memasukkan data penduduk Desa Pasarean dan lain sebagainya	Kantor Desa, Desa Pasarean, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor
		5.5 Melakukan bakti sosial untuk mempersiapkan pembuatan gapura	Kampung Hegarmanah, Desa Pasarean, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor
		5.6 Rapat terkait pembuatan bak sampah	Kampung Hegarmanah, Desa Pasarean, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor
		5.7 Senam pagi bersama warga sekitar	Kampung Hegarmanah, Desa Pasarean, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor

#### E. Sasaran dan Target

Berdasarkan hasil pengamatan dan masalah yang ada, maka sasaran dan target dalam setiap program kerja yang akan dilakukan di Desa Pasarean adalah sebagai berikut:

*Table 1.2: Sasaran dan Target*

NO KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1	Pembukaan KKN	Warga Desa Pasarean	30 orang yang berada di Desa Pasarean
2	Pembagian	Anak-anak dan	10 orang yang

	masker gratis	pelajar di Kampung Hegarmanah	melakukan bimbel di posko
3	Peringatan hari Kemerdekaan 17 Agustus ke-77	Balita, SD, SMP, ibu-ibu, dan bapak-bapak warga Kampung Hegarmanah	100 orang yang berada di Kampung Hegarmanah
4	Perayaan hari besar Islam 1 Muharram 1444 H	Warga Desa Pasarean	100 orang yang berada di Desa Pasarean
5	Mengajar akademik di SD sederajat	Peserta didik di beberapa SD sederajat	100 peserta didik SD sederajat di Desa Pasarean
6	Mengajar ngaji di TPA	Anak-anak dan pelajar	50 orang yang berada di Kampung Hegarmanah
7	Mengajar bimbel di posko	Anak-anak dan pelajar	30 orang yang berada di Kampung Hegarmanah
8	Melakukan taman baca di pondok	Anak-anak dan pelajar	50 orang yang berada di Kampung Hegarmanah
9	Melakukan pengajian rutin pemuda desa Pasarean	Pemuda Desa Pasarean	50 orang yang berada di Kampung Hegarmanah
10	Melakukan pengajian rutin ibu-ibu dan bapak-bapak	Ibu-ibu dan bapak-bapak Kampung Hegarmanah	50 orang yang berada di Kampung Hegarmanah
11	Melakukan pengajian rutin	Warga Desa Pasarean	100 orang yang berada di Desa

	bulanan tingkat RW sedesa pasarean		Pasarean
12	Melakukan kajian subuh	Warga Kampung Hegarmanah	30 orang yang berada di Kampung Hegarmanah
13	Melakukan Silaturahmi dengan Ketua RW 07, Ketua RT 01, dan warga sekitar	Masyarakat Kampung Hegarmanah	100 orang yang berada di Kampung Hegarmanah
14	Makan bersama dengan warga desa	Warga Desa Pasarean	30 orang yang berada di Desa Pasarean
15	Rapat bersama mahasiswa/mahasiswa Syahid	Mahasiswa/mahasiswa Syahid	8 orang dari mahasiswa/mahasiswa Syahid
16	Membantu staff desa untuk memasukkan data penduduk Desa Pasarean dan lain sebagainya	Petugas kantor desa	2 orang dari petugas kantor desa
17	Melakukan bakti sosial untuk mempersiapkan pembuatan gapura di kampung hegarmanah	Warga Kampung Hegarmanah	50 orang yang berada di Kampung Hegarmanah
18	Rapat terkait pembuatan bak sampah di	Warga Kampung Hegarmanah	50 orang yang berada di Kampung

	kampung hegarmanah		Hegarmanah
19	Senam pagi	Anak remaja dan ibu-ibu Kampung Hegarmanah	15 orang yang berada di Kampung Hegarmanah
20	Penutupan KKN	Petugas kantor desa	15 orang yang berada di kantor desa

#### F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Kelompok 034 Cemara ini akan dilaksanakan pada:

Tanggal 25 Juli – 25 Agustus 2022

Tempat Kp. Hegarmanah Desa Pasarean, Kec. Pamijahan, Kab. Bogor

Dalam pengaktualisasannya, jadwal pelaksanaan program di bagi menjadi tiga yaitu:

1. Pra KKN Luring
2. Implementasi program di Lokasi KKN
3. Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program

Adapun penjelasan agenda pelaksanaan program KKN dijelaskan dalam tabel berikut:

1. Pra KKN Luring 2022 ( April – Juli 2022)

Jadwal kegiatan pra KKN Luring adalah sebagai berikut:

*Table 1. 3: Jadwal Kegiatan Pra KKN Luring*

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	21 April 2022
2	Pembekalan dari pihak PPM	27 April 2022
3	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan	2 Juni 2022
4	Survey	3 Juni dan 13 Juni 2022 (1&2)
5	Pelepasan	25 Juli 2022

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli – 25 Agustus)

Jadwal kegiatan pelaksanaan program KKN 034 Cemara sebagai berikut:

*Table 1. 4: Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKN*

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di Lokasi (Perizinan dengan Perangkat Desa)	26 Juli 2022
2	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	27 Juli 2022
3	Implementasi Program	28 Juli – 24 Agustus 2022
4	Penutupan	25 Agustus 2022
5	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan	29 Juli 2022 5 Agustus 2022 17 Agustus 2022

3. Laporan dan Evaluasi Program (11 September – 30 Desember 2022)

Jadwal kegiatan laporan dan evaluasi program KKN – PPM KKN 034 Cemara sebagai berikut:

*Table 1. 5: Jadwal Kegiatan Laporan dan Evaluasi Program KKN Luring*

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Melengkapi Format e-book yang harus diselesaikan secara individu	11-29 September 2022
2	Crosscheck laporan yang telah di buat oleh masing-masing individu	11-29 September 2022
3	Penyusunan e-book	11-29 September 2022
4	Pembuatan Layout e-book	11-13 September 2022
5	Pemeriksaan ulang sebelum diserahkan ke PPM	30 September 2022
6	Penyerahan draf laporan e-book ke Email PPM	31 September 2022

## G. Sistematika Penulisan

Secara singkat buku ini dibuat menjadi dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Yang mana pada bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan sedangkan bagian II merupakan bagian refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut: Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN Luring 2022 yang dilakukan secara berkelompok yang belokasikan di Desa pasrean Kec. Pamijahan. Bab ini juga terdiri dari beberapa sub bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN-DR sesuai domisili anggota kelompok, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN Luring dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN Luring. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teritis atas pelaksanaan KKN Luring. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN Luring. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN Luring berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN Luring serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN 034 Cemara selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

## BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

### A. Intervensi Sosial dan Pemetaan Sosial

#### 1. Intervensi Sosial

Intervensi berarti orang-orang yang terlibat melakukan hal-hal yang menyebabkan terjadinya perubahan ke arah yang diinginkan<sup>3</sup>. Untuk mengembangkan strategi perubahan, intervensi harus dimulai dengan asesmen menyeluruh<sup>4</sup>. Dalam meneliti keadaan Desa Pasarean, digunakan dua metode, yaitu Metode Delphi dan Metode Curah Pendapat.

Metode pertama yaitu Metode Delphi yang bertujuan untuk mengumpulkan beberapa permasalahan dan potensi yang dimiliki desa setempat oleh para partisipan yang representatif. Partisipan tersebut meliputi para perangkat desa, unsur RT, ketua paguyuban, dan tokoh-tokoh yang berkenaan lainnya. Dalam menjalankan metode ini, kami memberikan sejumlah pertanyaan terkait Desa Pasarean kepada perwakilan masyarakat. Dengan menggali permasalahan serta potensi desa, kami mengetahui apa yang diperlukan oleh desa dan penduduknya.

Metode selanjutnya adalah Metode Curah Pendapat yang dilakukan dengan diskusi. Partisipan dalam metode ini termasuk di dalamnya orang-orang yang dianggap paham mengenai kondisi desa tersebut, seperti warga sekitar. Metode ini kerap kali dilakukan dalam keseharian bersama masyarakat. Melalui pembaruan dengan masyarakat sekitar, kami mendengar apa yang diinginkan oleh mereka untuk kesejahteraan desa. Selanjutnya, diskusi interaktif diadakan demi mendapatkan titik temu terkait program apa yang pantas untuk diterapkan di desa tersebut. Partisipasi yang dilakukan anggota KKN 034 Cemara antara lain mengikuti pengajian rutin, makan bersama atau *ngeliwet*, berkumpul dengan para pemuda, dan lain sebagainya

---

<sup>3</sup> Bruhn, Jhon G. and Howard M. Rebach, *Sociological Practice: Intervention and Sosial Change*, 2nd edition. New York: Springer, 2007.

<sup>4</sup> Ibid.



## 2. Pemetaan Sosial

Sebelum turun ke lapangan dan melaksanakan program kerja, pemetaan sosial menjadi salah satu strategi persiapan yang dilakukan KKN 034 Cemara. Ada beberapa metode atau cara dalam melakukan pemetaan sosial, di antaranya:

### a) Survei

Salah satu metode dalam mengumpulkan informasi terkait Desa Pasarean yaitu survei. Survei dilakukan dengan mendatangi lokasi KKN secara langsung dan mengajukan pertanyaan mengenai kondisi desa. Pertanyaan-pertanyaan disampaikan kepada kelompok perwakilan sebuah populasi. Untuk mengetahui sepenuhnya kondisi desa dan penduduknya, maka perlu dilakukan kelanjutan dalam metode ini, yaitu wawancara.

### b) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada tokoh-tokoh desa secara struktur. Dalam kunjungan pertama anggota KKN 034 Cemara, wawancara dimulai dengan pengenalan lokasi KKN dengan menanyakan kondisi desa. Selanjutnya, untuk menentukan program kerja yang sesuai dengan kondisi desa, pertanyaan-pertanyaan mengenai potensi desa diajukan. Pertanyaan tersebut meliputi apa potensi yang dimiliki Desa Pasarean, program apa saja yang sedang berjalan di Desa Pasarean, dan pertanyaan lainnya yang terkait.

### c) Observasi

Selain melakukan dua metode di atas, anggota KKN 034 Cemara juga melakukan observasi untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati. Pengamatan yang pertama kali kami lakukan yaitu mengelilingi Desa Pasarean. Dengan mengelilingi lokasi KKN, kami akan mengetahui keadaan geografis desa. Di samping itu, mengitari desa juga dapat memberikan kami gambaran terkait kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar. Seperti kondisi tempat tinggal warga, jalan, lahan pertanian, dan yang lainnya.

### d) Diskusi Kelompok Terfokus/*Focus Group Discussion* (FGD)

Dalam menghasilkan kesepakatan bersama, anggota KKN 034 Cemara melaksanakan diskusi kelompok dalam banyak pertemuan. Diskusi biasa dilakukan untuk membahas program kerja yang akan dijalankan, bagaimana program tersebut akan berjalan, apa saja yang dibutuhkan demi

keberlangsungan program tersebut, dan sebagainya. Diskusi kelompok dilakukan baik melalui pertemuan tatap muka maupun daring.

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) merupakan sebuah upaya yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi masyarakat dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada di dalam masyarakat<sup>5</sup>. Dalam mengidentifikasi berbagai persoalan yang ada di sekitar masyarakat, KKN 034 Cemara menggunakan pendekatan *problem solving* guna mencapai keputusan yang tepat dengan dukungan data dan informasi yang akurat. Tahapan-tahapan pendekatan *problem solving* yang dilaksanakan dalam pemberdayaan masyarakat antara lain:

### 1. Identifikasi Masalah

Anggota KKN 034 Cemara mencari dan memahami permasalahan yang ada di lokasi KKN. Pencarian masalah dilakukan dengan berbagai cara, mulai dari survei, wawancara, maupun observasi. Permasalahan-permasalahan tersebut misalnya meliputi penyebaran pendidikan di desa, infrastruktur desa, dan sosial keagamaan.

### 2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah para anggota KKN 034 Cemara mengidentifikasi masalah yang ada, dilakukan pendalaman dalam mencari tahu sebab-sebab terjadinya masalah. Misalnya kurangnya sumber daya manusia (SDM) dalam pemberdayaan desa.

### 3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahap selanjutnya, anggota KKN 034 Cemara mencoba menyusun langkah-langkah yang sesuai dalam memecahkan masalah yang ada. Di tahap ini, kami melibatkan berbagai pihak terkait seperti perangkat desa, ketua RT, pemuda, serta tokoh masyarakat.

---

<sup>5</sup> Yunus Winoto dan Tine Silvana Rachmawati, "Pemberdayaan Masyarakat (*Community Empowerment*) melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Pasarean merupakan tempat dimana kelompok KKN 034 mengabdikan. Menurut geografisnya Desa Pasarean berada pada dataran tinggi. Luas wilayah dari desa ini sendiri ialah 277.208 Hektar dan terdiri dari 2 dusun yaitu, dusun I dan dusun II, dengan 9 Rukun Warga (RW) dan 33 Rukun Tetangga (RT). Mayoritas masyarakat di Desa Pasarean beragama Islam, maka tidak heran apabila di desa ini sangat kental akan budaya ke-Islamannya. Masyarakat di Desa Pasarean sendiri masih menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan gotong royong yang kuat dan hal ini dapat dilihat saat adanya acara-acara yang dilakukan bersama-sama oleh masyarakat setempat, seperti kegiatan malam tahun baru Islam yang sempat dilaksanakan dengan cukup meriah. Namun, jika kita lihat dari segi pendidikan Desa Pasarean dapat dikatakan belum memumpuni dalam menunjang pendidikan masyarakatnya, karena masih kurangnya fasilitas yang dapat menyokong proses pendidikan, yang berimbas pada rendahnya minat dan kemampuan literasi masyarakat.

Secara umum mata pencaharian masyarakat Desa Pasarean merupakan Pedagang atau Wirausaha, Budi Daya Ikan, Petani, dan Buruh Tani. Perekonomian pada masyarakat Dusun II masih bergerak dibidang Pertanian dan Perikanan, hal itu terjadi dikarenakan wilayah dari Dusun II lebih luas dari pada Dusun I sehingga bidang Pertanian dan Perikanan yang ada lebih banyak di Dusun II. Sedangkan masyarakat Dusun I rata-rata bergerak dibidang Kewirausahaan atau berdagang. Dapat dikatakan bahwa lahan yang ada di Desa Pasarean digunakan dengan produktif oleh masyarakatnya. Adapun hasil Sumber Daya Alam (SDA) yang dihasilkan berupa padi padian, umbi-umbian dan perikanan. Untuk wilayah Desa Pasarean pada bidang perikanan yang potensial ialah perikanan ikan air tawar diantaranya Ikan Mas, Ikan Nila dan Ikan Tawar.<sup>6</sup>

Jika melihat data yang diperoleh dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor kawasan rawan longsor di

---

<sup>6</sup>Pratiwi, Eriyanti. (2018). Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan Bogor. *Departemen Ekonomi Sumber Daya dan Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor Bogor.*

Kecamatan Pamijahan, Desa Pasarean tidak tergolong kedalam daerah yang sangat rawan longsor. Hal ini terbukti dari data kejadian longsor dari tahun 2011 hingga tahun 2015 di Desa Pasarean hanya terjadi pada tahun 2012, tepatnya di Kp. Lebak Sari RT 01/09.<sup>7</sup>

## B. Letak Geografis

Berikut ini merupakan letak kelompok KKM-DR 034 yang dilaksanakan di Desa Pasarean, Kecamatan Pamijahan, Kota Bogor.



Gambar 3. 1: Letak Kelompok KKN 034

---

<sup>7</sup>Ana, Andi, Neng. (2019). WILAYAH KERAWANAN LONGSOR DI KECAMATAN PAMIJAHAN KABUPATEN BOGOR. *Jurnal Geografi Gea*, Volume 19, Nomor 1.

Desa Pasarean luas wilayahnya 277,208 Ha, terdiri dari 9 RW, 33 RT dan 2 Dusun. Dusun I dan Dusun II, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Table 3.1: Batas Wilayah Desa pasarean

Batas	Desa	Kecamatan
Sebelah Utara	Situ Udik	Cibungbulang
Sebelah Selatan	Gunung Picung	Pamijahan
Sebelah Timur	Pamijahan	Pamijahan
Sebelah Barat	Gunung Menyan	Pamijahan

Jarak dari Desa Pasarean ke ibu kota Kecamatan Pamijahan 6 Km, jarak ke ibu kota Kabupaten Bogor 33 Km, jarak ke ibu kota Provinsi di Bandung 420 Km dan jarak ke ibu kota Negara di Jakarta 320 Km.

### C. Struktur Penduduk

Penduduk Desa Pasarean berdasarkan data terakhir hasil sensus Penduduk Tahun 2020 tercatat sebanyak 11.872 jiwa, Tahun 2019 sebanyak 11.139 Jiwa, dan Tahun 2018 sebanyak 10.512 Jiwa, Sehingga mengenai penduduk Desa Pasarean mengalami kenaikan untuk setiap tahunnya dengan rata-rata di tahun 2017-2018 laju pertumbuhan 1.15 %, pada tahun 2018-2019 naik dengan laju pertumbuhan 5.95% dan pada tahun 2019-2020 memiliki laju pertumbuhan 6.58% Tingkat pertumbuhan penduduk yang naik dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa adanya keberhasilan suatu pemerintahan desa dalam meningkatkan dan pemeratakan pelayanan masyarakat di seluruh desa pasarean. Berikut data penduduk Desa Pasarean Tahun 2022 Bulan Juli untuk lebih jelasnya sebagaimana kita lihat dalam tabel berikut ini :

Jumlah Penduduk : 11.937  
 Laki- laki : 6.155  
 Perempuan : 5.782  
 Kep.Keluarga : 3.378

- Dusun 1 (Table 3. 2 Jumlah Keluarga di Dusun 1 )

RW	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Jiwa	Jumlah KK
001	659	618	1.277	407
002	633	671	1.304	319
003	1.173	985	2.158	620
004	923	785	1.708	527
Jumlah	3.388	3.059	6.447	1.873

- Dusun 2 (Table 3. 3 Jumlah Keluarga di Dusun 2)

RW	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Jiwa	Jumlah KK
005	597	558	1.155	299
006	447	387	834	212
007	597	553	1.150	365
008	859	820	1.679	462
009	267	405	672	167
Jumlah	2.767	2.723	5.490	1.505

#### D. Sarana dan Prasarana

##### a) Kesehatan

Tenaga Kesehatan Di Desa Pasarean Pada Tahun 2020 terdiri dari Medis/Dokter 1 Orang, Perawat 2 Orang, Bidan Desa 1 Orang, Untuk Lebih Jelasnya dapat dilihat dari Tabel berikut ini:

Table 3.4: Tenaga Kesehatan Desa Pasarean

No.	Tenaga Kesehatan	Jumlah	Ket
1	Medis	Dokter Umum	1
		Dokter Spesialis	0
2	Perawat	Bidan	3
		Perawat	2
		Dukun Bayi	5
		Posyandu	12
3	Partisipasi Masyarakat	Poskesdes	1
		Desa Siaga	1
		Kader	60

## b) Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu modal dasar pembangunan, sehingga Pendidikan adalah sebuah investasi (modal) dimasa yang akan datang. Di Desa Pasarean. Adapun Rincian mengenai Jumlah Murid dan Guru tersebar sebagaimana Bisa kita lihat dalam table berikut ini:

Tabel 3.5 Jumlah Murid dan Guru di Desa Pasarean

No	Nama sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Murid	Lokasi
1	Paud Bina Insani	8	90	Kp. Kawakilan Tiga Rt. 03 Rw. 03
2	Paud Insan Mumayyaz	3	15	Kp. Sukamaju Rt. 02 Rw. 04
3	Paud Ikaha	4	25	Kp. Cigamea Rt. 04 Rw. 04
4	Paud Darul Muklimin	3	17	Kp. Cigamea Rt. 04 Rw. 04
5	Paud Al-Ma'arif	4	27	Kp. Kawakilan Dua Rt. 01 Rw. 03
6	Paud Alif	5	61	Kp. Masjid Rt. 02 Rw. 06
7	Paud Darul Bagya	4	27	Kp. Babakan Sirna Rt. 03 Rw. 07
8	TK Darul Hijrah	6	55	Kp. Pasarean Rt. 01 Rw. 01
9	SDN Pasarean 01	-	-	Kp. Sinarjaya Rt. 02 Rw. 07
10	SDN Pasarean 02	-	-	Kp. Kawakilan Tiga Rt. 03 Rw. 03
11	MIS Ibnu Hajar 01	14	296	Kp. Pasarean Rt. 01 Rw 01
12	MIS Ibnu	12	269	Kp. Pasarean Rt 01

	Hajar 02			Rw. 01
13	MI Insan Mumayyaz	10	73	Kp. Sukamaju Rt. 02 Rw. 04
14	Mts Miftahul Falah	-	-	Kp. Kawakilan Satu Rt. 02 Rw. 03
15	Mts Nurul Fadilah	-	-	Kp. Kandang Bakti Rt. 05 Rw. 04
16	Mts Ibnu Hajar	28	394	Kp. Pasarean Rt. 01 Rw. 01
17	SMA Ibnu Hajar	28	470	Kp. Pasarean Rt. 01 Rw. 01

c) Pemuda dan Olahraga

Dalam hal kepemudaan, pada tahun 2020 tidak terlepas dari aktifitas dan eksistensi Karang Taruna, baik level desa maupun level RW, sedangkan jumlah anggota karang taruna aktif untuk level desa meskipun telah dibentuk sampai saat ini belum memperlihatkan eksistensinya, jadi hampir seluruh usia karang taruna terlibat aktif dikepengurusan Tingkat RW, baik pengurus aktif maupun yang tidak aktif. Sedangkan organisasi keolahragaan yang ada di desa Pasarean cukup variatif, maupun semua organisasi tersebut masih dikelola secara amatir, dan hanya penyaluran kegemaran saja

Tabel 3.6

**Data Klub/Perkumpulan Olahraga  
Di Desa Pasarean. Tahun 2020**

No.	Klub Olahraga	Jumlah	Keterangan
1	Klub Sepakbola	33	AKTIF
2	Klub Bola Volly	1	AKTIF
3	Klub Bulu Tangkis	5	AKTIF
4	Klub Tenis Meja	1	AKTIF
5	Klub Senam Sehat	5	AKTIF
6	Klub Jantung Sehat	0	AKTIF
7	Klub Pencak Silat	2	AKTIF
8	Klub Futsal	23	AKTIF



d) Kebudayaan

Kebudayaan yang ada di Desa Pasarean merupakan modal dasar pembangunan yang melandasi pembangunan yang akan dilaksanakan, warisan budaya yang bernilai luhur merupakan dasar dalam rangka pengembangan pariwisata budaya yang dijiwai oleh mayoritas keluhuran Nilai Agama Islam.

Pemerintah terus membina kelompok dan organisasi kesenian yang ada, walupun dengan keterbatasan dana yang dialokasikan, namun semangat para pewaris kebudayaan di Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, terus merawat dan melestarikannya dengan akhir-akhir ini membentuk Ikatan Olah raga dan Seni mulai dari tingkat Desa sampai Ketingkat Kabupaten Bogor. Dengan memeliharanya agar kelompok-kelompok kesenian tersebut terus terpelihara. Beberapa kelompok Kesenian yang ada di Desa Pasarean yang masih eksis dan terawat dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.7  
Data Kelompok Budaya dan Kesenian  
di Desa Pasarean Tahun 2020

No.	Jenis Kelompok Kesenian	Jumlah Group	Status
1	PENCAK SILAT	2	AKTIF

Di bidang Pariwisata, Desa Pasarean tidak mempunyai tempat wisata yang bisa diandalkan, namun dengan demikian tidak putus asa Pemerintah Desa Pasarean bersama masyarakatnya terus melestarikan dan berencana membangun sarana wisata yang bisa diandalkan di Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, disamping itu pula, masih banyak budaya-budaya yang ada di Desa Pasarean yang dulu sempat ada dan tenggelam untuk dikembalikan lagi atau aksis lagi, sehingga nantinya anak cucu di Desa Pasarean akan teringat kembali akan semua hal-hal yang pernah ada pada leluhur di Desanya.

e) Tempat Ibadah

Tabel 3.8  
Tempat Peribadatan  
di Desa Pasarean Tahun 2020

No.	Tempat Ibadah	Jumlah	Keterangan
1	Masjid	33	
2	Mushola	33	
3	Gereja	0	
	JUMLAH	66	

f) Keadaan Ekonomi

Pajak dan Retribusi Desa di Desa Pasarean tahun 2020 mengalami kenaikan dari tahun 2019 akan tetapi mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan tahun sebelum 2018, Adapun pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Desa Pasarean mengalami fluktuasi yang sangat signifikan mengenai kenaikan dan penurunannya, ini dikarenakan adanya kenaikan NJOP Tanah yang tidak sesuai dengan lokasi tanah tersebut sehingga ada keengganan dari masyarakat itu sendiri untuk sadar membayar PBB karena kenaikan tersebut dan imbasnya ada penurunan realisasi untuk PBB itu tersebut, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam Tabel pendapatan PBB dari tahun ke tahun dibawah

Tabel 3.9

Realisasi Pendapatan Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB)  
Desa Pasarean Tahun 2020

No	Periode	Jumlah WP	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Prosentase
1	2	3	4	5	6	7
1	2018					
2	2019					
3	2020	26.247.602	34.922.844	26.247.602	8.675.242	75%

## BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam pemecahan masalah di bab ini, kelompok kami menggunakan analisis SWOT (Strenght, Weakness, Opportunity, Treat). Analisis SWOT ini dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kekuatan (Strenght) dan kelemahan (Weakness). Dan faktor eksternal yaitu, peluang (Opportunity) dan ancaman (Threat).

Dan dengn digunakannya analisis SWOT ini kami mengharapkan dapat menemukan cara untuk mengatasi permasalahan yang ada. Analisis SWOT ini diterapkan dengan melihat hal apa saja yang mempengaruhi semua faktor tersebut dengan menggunakan tabel matriks SWOT. Kami berharap dengan adanya analisis SWOT ini kami dapat memecahkan dan memberi solusi atas beberapa permasalahan yang kami temukan di Desa Pasarean, Pamijahan, Bogor.

Tabel 4.1 Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matrik SWOT 01. Bidang Pendidikan		
	<i>STRENGHTS (s)</i>	<i>WEAKNESS (w)</i>
<b>Internal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SDN Pasarean 01 memiliki siswa yang ramah dan aktif.</li> <li>• SDN Pasarean 02 memiliki siswa yang aktif dan kreatif</li> <li>• MI Ibnu Hajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya fasilitas yang ada pada SDN Pasarean 01. Kurangya kedisiplinan siswa saat KBM berlangsung.</li> <li>• Kurangnya kreatifitas dalam sistem pengajaran SDN Pasarean 02. Kurangnya fasilitas yang ada pada SDN Pasarean 02</li> <li>• Kurangnya</li> </ul>

<p style="text-align: center;">Eksternal</p>	<p>memiliki siswa yang agamis, sopan, responsif, dan penurut.</p>	<p>fasilitas untuk sarana belajar mengajar</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SD-IT Izatul Madani memiliki siswa yang agamis dan kreatif.</li> <li>• Pihak SDN Pasarean 01 Menyambut dengan baik</li> <li>• Pihak SDN Pasarean 02 memiliki guru yang ramah.</li> <li>• Pihak MI Ibnu Hajar gurunya sangat sopan dan baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya kedisiplinan siswa terhadap jam mata pelajaran dan juga kesopanan pada pengajar.</li> <li>• Kurangnya tenaga pengajar di SDN Pasarean 01</li> <li>• Kurang strategisnya lokasi sekolah</li> <li>• Sistem pengajaran yang diterapkan masih kuno tidak mengikuti perkembangan zaman yang ada.</li> <li>• Kurangnya ketegasan</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SD-IT Izatul Madani memiliki gedung yang luas untuk kegiatan belajar mengajar</li> </ul>	guru dalam kegiatan belajar mengajar
	dengan baik dan menerima dengan lapang kegiatan KKN di SDN Pasarean I	
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGI (SO)</i>	<i>STRATEGI (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa/i KKN menguasai beberapa mata pelajaran sesuai dengan yang diajarkan</li> <li>• Mahasiswa mampu mengadakan bimbingan diluar jadwal kegiatan belajar mengajar (KBM)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pengetahuan barudengan metode pembelajaran yang edukatif daninovatif</li> <li>• Mengadaka nbimbingan belajar diluarKBM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan lahan dan fasilitas yang menunjang kegiatan tersebut.</li> <li>• Mengadakan bimbingan belajar yang menyenangkan</li> </ul>
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGI (ST)</i>	<i>STARTEGI (WT)</i>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kegiatan lain yang dilakukan siswa pada saat KBM telah selesai</li> <li>• Lembaga pendidikan lain memiliki jarak tempuh yang singkat dibanding SDN Pesarean 02</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan sosialisasi secara langsung dengan siswa atau dengan melakukan pendekatan secara personal.</li> <li>• Meningkatkan kualitas KBM sehingga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan sarana belajar yang inovatif</li> <li>• Melakukan kegiatan belajar tambahan yang dapat diikuti bukan hanya dari Sekolah tempat kami mengajar namun juga Sekolah yang lain.</li> </ul>
<p>menciptakan lulusan yang unggul serta melakukan sosialisasi kepada warga lain.</p>		
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program-program sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan mengajar di SDN Pasarean 01 &amp; 02, MI Ibnu Hajar, dan SD-IT Izzatul Madani</li> <li>2. Bimbingan belajar di Posko KKN Cemara 034</li> </ol>		

Tabel 4.2 Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matrik SWOT 02. Bidang Keagamaan	
<i>STRENGTHS</i> (s)	<i>WEAKNESS</i> (w)

<p><b>Internal</b></p> <p><b>Eksternal</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antusias wargayang tinggi, terhadap hal baru dan budaya setempat</li> <li>• Penduduk desa hampir semua memiliki agama yang sama yaitu Islam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya tenaga pengajar TPA dan Pesantren yang ada didesa Pasarean, Kp. Hegarmanah</li> <li>• Minimnya alat sholat yang telah disediakan</li> <li>• Kurangnya sarana prasarana untuk kegiatan keagamaan</li> </ul>
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGI (SO)</i>	<i>STRATEGI (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dorongan dari orang tua serta kerabat dalam hal keagamaan</li> <li>• Adanya tempat yang memungkinkan digunakan dalam kegiatan tersebut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menciptakan kegiatan mengaji yang tidak membosankan</li> <li>• Mengadakan perlombaan untuk warga Desa Pasarean dalam momen Muharram</li> <li>• Ikut serta dalam pawai obor yang diadakan oleh warga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar ngaji di TPA dan Pondok pesantren di sore hari</li> <li>• Kelompok KKN Cemara Menghibahkan Al-Qur'an dan Iqro kepada TPA dan Pondok Pesantren</li> </ul>
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGI (ST)</i>	<i>STARTEGI (WT)</i>

- Rasa kepercayaan warga terhadap kemampuan mahasiswa
- Melakukan kegiatan yang menarik dan berkesan serta dilakukan sore hari dan selesai sebelum maghrib tiba.
- Menjalin silaturahmi sehingga hubungan emosional terjalin dengan baik.

Dari matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program-program sebagai berikut :

1. Kegiatan mengajar mengaji di TPA dan Pondok Pesantren
2. Hibah Al-Qur'an dan Iqro
3. Meengikuti beberapa pengajian mingguan yang diadakan oleh warga
4. Kegiatan Muharraman

Tabel 4.3 Matriks SWOT Bidang Sosial dan Lingkungan

Matrik SWOT 03. Bidang Sosial dan Lingkungan.		
	<i>STRENGTHS (s)</i>	<i>WEAKNESS (w)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warga antusias dalam mengikuti kegiatan kerja bakti bersama KKN Cemara 034</li> <li>• Kontribusi warga sangatbaik dalam segala kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya tempat sampah dan kesadaran masyarakat dalam membuang sampah serta minimnya lahan pembuangan akhir sampah dilingkungan tersebut</li> <li>• Masyarakat banyak membuang sampah ke empang maupun ke kali di daerah</li> </ul>
Eksternal		



	yang di lakukan	tersebut
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat yang kurang memadai untuk melakukan senam dan sedikitnya peserta yang ada</li> <li>• Kendala cuaca hujan yang datang secara tiba-tiba</li> </ul>
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGI (SO)</i>	<i>STRATEGI (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat bantuan yang diberikan oleh PPM</li> <li>• Mahasiswa/i KKN memfasilitasi masalah yang timbul</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memanfaatkan segala bentuk bantuan yang diberikan kepada mahasiswa/i secara Maksimal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan kerja bakti</li> <li>• Melakukan kegiatan senam</li> <li>• Melakukan kegiatan perpisahan dengan warga (Ngaliwet)</li> </ul>
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGI (ST)</i>	<i>STRATEGI (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak adanya pembuangan akhir sampah pada Desa tersebut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kerja bakti bersama masyarakat guna mengurangi sampah yang berserakan di Desa tersebut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan sosialisasi dengan menginformasikan kepada RT atau perangkat desa</li> </ul>
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program-program sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Kerja Bakti</li> <li>2. Kegiatan Ngaliwet bersama warga</li> </ol>		

### 3. Kegiatan membantu warga memanen padi

Tabel 4.4 Matriks SWOT Bidang Infrastruktur

Matrik SWOT 04. Bidang Infrastruktur.		
	<i>STRENGTHS (s)</i>	<i>WEAKNESS (w)</i>
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antusias baikwarga, serta rasa gotong royong yang tinggi</li> <li>• Adanya lahan yang mumpuni untuk merealisasikan Kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sedikitnya waktu yang dimiliki warga dalam sebuah kegiatan dalam hari kerja</li> <li>• Kurang perhatiannya masyarakat terhadapkebersihan lingkungan</li> </ul>
Eksternal		
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGI (SO)</i>	<i>STRATEGI (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan yang didapat cukup ekonomis</li> <li>• Mendapatkan bantuan dana dari PPM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak warga ikut serta dalam program yang Dilakukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan penyuluhan dan memberikan fasilitas berupa bak sampah</li> </ul>
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGI (ST)</i>	<i>STARTEGI (WT)</i>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sulitnya mengatur waktu untuk melaksanakan kegiatan.</li> <li>• Sulitnya mendapatkan perlengkapan renovasi di desa tersebut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan terlebih dahuludengan kerjasama tim</li> <li>• Melakukan pembelanjaan jauh hari sebelum dilaksanakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyediakan inventaris berupasapu lidi untuk masjid dan gapura di RT 01/ RW 01 Kp. Hegarmanah</li> <li>• Menyediakan Bak Sampah untuk setiap RT</li> </ul>
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kami menyusun program-program sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan bak sampah.</li> <li>2. Mengadakan pembuatan gapura</li> </ol>		

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.5 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Formal

Bidang Pendidikan	
Program	Mengajar
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Formal
Tempat.Tgl	- SDN Pasarean 01 & 02. 01 – 06 Agustus 2022 - MI Ibnu Hajar dan SD-IT Izatul Madani 08-13 Agustus 2022 - dan SD-IT Izzatul Madani 01 – 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	12 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN Cemara 034

<b>Tujuan</b>	Membantu guru SDN Pasarean 01 & 02, MI Ibnu Hajar dan SD-IT Izzatul Madani , di Desa Pasarean, Kec. Pamijahan dalam kegiatan belajar mengajar formal siswa dan siswi.
<b>Sasaran</b>	Siswa dan Siswi SDN Pasarean 01 & 02, MI Ibnu Hajar, dan SD-IT Izzatul Madani
<b>Target</b>	Guru SDN Pasarean 01 & 02, MI Ibnu Hajar, dan SD-IT Izzatul Madani terbantu dalam kegiatan belajar mengajar kepada siswa-siswi secara formal
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	kegiatan ini dilakukan selama 13 hari penuh yang berlangsung dari tanggal 01 Juli – 13 Agustus 2022. Bertempat di bangunan Sekolah Dasar Negeri Pasarean 01 & 02, serta MI Ibnu Hajar dan SD-IT Izzatul Madani. Seluruh Anggota kelompok KKN 034 (CEMARA) ikut berpartisipasi langsung menangani siswa-siswi dari (kelas 1-6) dalam hal mengajarkan mata pelajaran Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, PAI, PKN dan Pendidikan Agama Islam. Pengetahuan tersebut diharapkan dapat membantu para siswa/i dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan di era globalisasi. Pengetahuan moral dan nilai-nilai agama juga kami tanamkan dalam proses belajar mengajar.
<b>Hasil Pelayanan</b>	Para Guru SDN 01 & 02, serta Guru – guru di MI Ibnu Hajar dan SD-IT Izzatul Madani terbantu dalam kegiatan belajar mengajar kepada siswa-siswi secara formal
<b>Keberlanjutan Program</b>	Berlanjut

## DOKUMENTASI







Gambar 4.1 : Kegiatan Belajar Mengajar di SDN Pasarean 01 & 02, MI Ibnu Hajar, dan SD-IT Izzatul Madani

Tabel 4.6 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Taman Baca

Bidang	Pendidikan
Program	Taman Baca
Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	Taman Baca
Tempat.Tgl	Pondok Pesantren Kp. Hegarmanah. Tgl. 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 034 (CEMARA)
Tujuan	Menambah wawasan dan minat baca khususnya pada anak – anak pesantren
Sasaran	Anak – anak Pondok Pesantren Kampung Hegarmanah
Target	± 30 anak PonPes Hegarmanah mendapatkan materi tambahan

Deskripsi Kegiatan	Taman mengajar merupakan salah satu bentuk program dari KKN 034 CEMARA yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Kp. Hegarmanah. Adanya program ini bertujuan untuk menambah minat baca anak – anak di Kp. Hegarmanah terkhusus di Pondok Pesantren yang ada disana.
Hasil Pelayanan	± 30 anak di Pondok Pesantren Kp. Hegarmanah mendapatkan fasilitas untuk membaca secara gratis dan menambah wawasan baru dari berbagai bidang pelajaran yang mereka baca.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

### DOKUMENTASI



Gambar 4. 2: Kegiatan Taman Baca

Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Mengaji

Bidang	Keagamaan
Program	Mengajar ngaji TPA dan Pondok Pesantren
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Mengajar Mengaji



Tempat.Tgl	Pondok Pesantren dan TPA Kp. Hegarmanah, Tgl. 1-13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	13 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN 034 CEMARA
Tujuan	Membantu anak-anak untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
Sasaran	Anak-anak tingkat SD di Kp. Hegarmanah
Target	± 40 anak-anak tingkat SD di Kp. Hegarmana terbantu dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
Deskripsi Kegiatan	<p>Mengajar mengaji merupakan salah satu kegiatan dari program di KKN 034 CEMARA. Mengajar mengaji ini diadakan di TPA dan Pondok Pesantren yang terletak di Kp. Hegarmana. Kegiatan ini dimulai pada pukul 16.00-17.00 WIB setiap hari dalam seminggu. Dalam mengajar mengaji, anggota kelompok KKN berusaha memberikan pemahaman bagaimana membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Seperti mengajarkan tentang <i>tajwid</i> ataupun <i>makharijul huruf</i>.</p> <p>Selama proses mengajar, anggota KKN Cemara 034 juga memberikan pesan-pesan moral keagamaan . Sehingga anak-anak yang ikut dalam kegiatan ini, diharapkan dapat memiliki perilaku dan <i>akhlak</i> yang baik.</p>
Hasil Pelayanan	± 30 anak-anak tingkat SD di Kp. Hegarmanah terbantu dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

## DOKUMENTASI



Gambar 4. 3: Kegiatan Mengajar Ngaji

Tabel 4.8 : Bentuk Kegiatan Muharraman

Bidang	Keagamaan
Program	Muharraman
Nomor Kegiatan	4
Nama Kegiatan	Peringatan Muharram dan Lomba - Lomba
Tempat.Tgl	Kp. Hegarmana. Tgl. 06 dan 07 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Warga dan Anggota KKN 034 CEMARA
Tujuan	Memperingati sekaligus memeriahkan bulan Muharram dengan tujuan agar budaya peringatan 1 Muharram di Desa Tersebut bisa lestari.
Sasaran	Masyarakat Kp. Hegarmana
Target	Anak – anak sampai orang tua
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Muharraman ini dilaksanakan pada Tgl. 06 – 07 Agustus 2022 yang berlokasi di Kp. Hegarmana, Desa Pasarean.  Adapun isi dalam kegiatan Muharraman ini mencakup beberapa agenda, seperti pelombaan islami untuk anak

- anak, dan pengajian dengan masyarakat setempat.

Hasil Pelayanan	Masyarakat sangat santusias dalam memperingati 1 Muharram tersebut, apalagi dengan adanya kegiatan perlombaan Muharraman tersebut membuat anak -anak di Kp. Hegarmana, Ds. Pasarean sangat gembira.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

#### DOKUMENTASI



Gambar 4. 4: Kegiatan Muharram

Tabel 4.9 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosial dan Lingkungan

Bidang Sosial dan Lingkungan	
Program	Lingkungan
Nomor Kegiatan	5
Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat.Tgl	Kp. Hegarmana, Ds. Pasarean. Tgl. 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN 034 CEMARA
Tujuan	Membantu masyarakat untuk membersihkan lingkungan sekitar.
Sasaran	Warga Kampung Hegarmanah
Target	± 30 warga ikut dalam kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini merupakan kegiatan bersama dari warga Kp. Hegarmanah dan kelompok KKN 034 CEMARA. Kegiatan ini merupakan kegiatan mingguan yang sudah ada di Kp. Hegarmanah. Kita sebagai anggota KKN 034 CEMARA ikut membantu dalam kegiatan kerja bakti ini.</p> <p>Kegiatan kerja bakti dilakukan oleh warga Kp. Hegarmanah dibantu oleh mahasiswa KKN 034 CEMARA dalam melaksanakan kerja bakti membersihkan lingkungan. Kegiatan ini dilakukan di lingkungan Kp. Hegarmanah Rt. 01 Rw. 01.</p>
Hasil Pelayanan	Kebersihan lingkungan di Kp. Hegarmanah menjadi lebih baik dan lebih asri
Keberlanjutan Program	Berlanjut

## DOKUMENTASI



Gambar 4. 5 :Kegiatan Kerja Bakti

Tabel 4.10: bentuk dan hasil kegiatan Perpisahan (Ngaliwet)

Bidang		Sosial dan Lingkungan
Program	Sosial	
Nomor Kegiatan	6	
Nama Kegiatan	Perpisahan (Ngaliwet)	
Tempat.Tgl	PonPes Kp. Hegarmana. Tgl. 24 Agustus 2022	
Lama Pelaksanaan	1 hari	
Tim Pelaksana	Warga dan Anggota KKN 034 CEMARA	
Tujuan	Menjalin silaturahmi dengan warga sekaligus perpisahan Bersama warga atas berakhirnya masa KKN	
Sasaran	Warga Kp. Hegarmana, Ds. Pasarean	
Target	+ 30 warga Kp. Hegarmana antusias dan ruku dalam kegiatan ngaliwet tersebut	
Deskripsi	Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal dan dihadiri oleh warga masyarakat Kp. Hegarmana, Ds. Pasarean. Program ini diselenggarakan untuk perpisahan	

<b>Kegiatan</b>	kelompok KKN 034 CEMARA dengan masyarakat Ds. Pasarean, karena dengan habisnya waktu tugas KKN di Ds. Pasarean, maka kami mengadakan acara perpisahan yang dibalut dengan kebersamaan atau kami sebut dengan (Ngaliwet)
<b>Hasil Pelayanan</b>	± 12 pasangan suami istri terbantu dengan adanya isbat nikah Di Desa Bojong
<b>Keberlanjutan Program</b>	Berlanjut

### DOKUMENTASI



Gambar 4. 6 : Kegiatan Perpisahan (Ngaliwet)

Tabel 4.II: Bentuk dan Hasil Kegiatan Memperingati Kemerdekaan

<b>Bidang</b>	Sosial Lingkungan
<b>Program</b>	Peringatan 17 Agustus
<b>Nomor Kegiatan</b>	7
<b>Nama Kegiatan</b>	17 Agustus
<b>Tempat.Tgl</b>	Kp. Hegarmana, Ds. Pasarean, tanggal 17 Agustus 2022
<b>Lama Pelaksanaan</b>	1 Hari
<b>Tim Pelaksana</b>	KKN 034 CEMARA
<b>Tujuan</b>	Membantu warga dalam penyelenggaraan perlombaan HUT RI ke 77



<b>Sasaran</b>	Warga Kp. Hegarmana, Ds. Pasarean
<b>Target</b>	± 70 warga Kp. Hegarmana, Ds. Pasarean terbantu dalam penyelenggaraan perlombaan HUT RI ke 77
<b>Deskripsi Kegiatan</b>	Program 17 Agustusan merupakan kegiatan KKN 034 CEMARA untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia. 17 Agustusan dilaksanakan selama satu hari yang terdiri dari beberapa rangkaian Kegiatan. Kegiatan ini meliputi pengadaan lomba kemerdekaan yang terdiri dari lomba balap karung, lomba tarik tambang, lomba tusuk balon, lomba koin terigu, lomba joget balon dan lomba memasukan paku ke dalam botol. Peserta kegiatan lomba ini adalah anak-anak dan ibu-ibu serta Bapak – bapak di Kp. Hegarmana, Ds. Pasarean.
<b>Hasil Pelayanan</b>	± 60 warga Kp. Hegarmana, Ds. Pasarean terbantu dan berpartisipasi dalam penyelenggaraan perlombaan HUT RI ke 73
<b>Keberlanjutan Program</b>	Berlanjut

#### DOKUMENTASI



Gambar 4. 7: Kegiatan 17 Agustusan

Tabel 4.12: Bentuk dan Hasil Kegiatan Membuat Bak Sampah

Bidang Sosial dan Lingkungan	
Program	Sosial
Nomor Kegiatan	8
Nama Kegiatan	Bak Sampah
Tempat.Tgl	Depan Ponpes Al-karimiah. Tgl. 24 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari (22-23)
Tim Pelaksana	Warga dan Anggota KKN 034 CEMARA
Tujuan	Agar ditunjukan kepada masyarakat agar lebih melestarikan dan menjaga kebersihan lingkungan, penyediaan tempat sampah ini bisa di manfaatkan masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya, sehingga tidak membuang sampah sembarangan.
Sasaran	Warga Kp. Hegarmana, Ds. Pasarean
Target	± 30 warga Kp. Hegarmanah
Deskripsi Kegiatan	Pembuatan tong sampah merupakan program kelompok. Tong sampah yang kami buat sebanyak dua unit hal ini dilakukan agar masyarakat lebih mudah dalam menjangkau tong sampah. Pemuatan tong sampah ini dilakukan selama seharian penuh yaitu hari jum'at. Tong sampah dibuat dengan bahan cincin sumur dan di letakkan di meunasah dan balai pengajian.
Hasil Pelayanan	Warga Desa Pasarean
Keberlanjutan Program	Berlanjut



C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Table 4.13: Tabel Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Program	Ikut Serta dalam Merayakan Tahun Baru Islam 1444 H.
Nomor Kegiatan	1
Tempat dan Tanggal	Kansas Dusun I, Desa Pasarean, Kec. Pamijahan, 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 jam
Tim Pelaksana	Semua Kru KKN 34
Tujuan	Agar Senantiasa mengingat tahun baru Islam serta mengingat perjuangan Nabi Muhammad SAW yang pada zaman dahulu yang telah hijrah dari Makkah ke Madinah
Sasaran	Seluruh Masyarakat Desa Pasarean
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Mengikuti Peringatan tahun baru Islam 1444 H dalam rangka menjalin silaturahmi dan ikatan emosional kepada masyarakat desa Pasarean
Hasil Pemberdayaan	Dapat menjalihkan hubungan baik dengan Forsipa serta sebagian remaja desa Pasarean
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Memeriahkan Tahun Baru Islam 1444 H
Nomor Kegiatan	2
Tempat dan Tanggal	Kantor Desa Pasarean, Kec. Pamijahan, 5-6 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Ambar Agustina Raslaela dan Siti Hifdzhiyah

Tujuan	Memeriahkan Tahun baru Islam 1444 H
Sasaran	Anak-anak, remaja dan bapak-bapak Desa Pasarean
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan lomba, diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lomba Mewarnai</li> <li>- Lomba MHQ</li> <li>- Lomba Adzan</li> </ul>
Hasil Pemberdayaan	Dapat meningkatkan kreatifitas serta keberanian pada anak-anak
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

<b>Program</b>	<b>Mengajar Anak-Anak Calistung</b>
Nomor Kegiatan	3
Tempat dan Tanggal	Posko KKN 34, 1 – 23 Agustus
Lama Pelaksanaan	23 Hari
Tim Pelaksana	Nur Husna
Tujuan	Membantu warga sekitar mengajarkan anak-anaknya dalam membaca, menulis dan menghitung
Sasaran	Anak-anak sekitar Posko KKN
Target	Anak-anak dapat membaca, menulis dan menghitung
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan setiap malam ba'da maghrib sampai ba'da isya
Hasil Pemberdayaan	Anak-anak sudah mampu membaca, menulis serta menghitung dengan baik meskipun belum semua
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pembuatan Gapura Selamat Datang Hut RI
Nomor Kegiatan	4
Tempat dan Tanggal	Kp. Hegarmanah, Desa Pasarean, Kec. Pamijahan, 13-16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Abdul Fihar dan Dzulfikri Noor
Tujuan	Merenovasi Gapura yang sudah tidak layak
Sasaran	Masyarakat Kp. Hegarmanah
Target	Warga setempat
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan yang dilakukan oleh bapak-bapak dan anak laki-laki KKN 34, yang mana bapak-bapak melakukan mengelas besi sedangkan laki-laki KKN 34 membuat desain serta mewarnai gapura
Hasil Pemberdayaan	Lingkungan Kp. Hegarmanah terlihat indah
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Persiapan Menyambut HUT RI ke-77 dengan menghias Kp. Hegarmanah
Nomor Kegiatan	5
Tempat dan Tanggal	Kp. Hegarmanah, Desa Pasarean, Kec. Pamijahan, 13 dan 14 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Seluruh Kru KKN 34
Tujuan	Memeriahkan HUT RI ke-77
Sasaran	Masyarakat Desa
Target	Warga Kp. Hegarmanah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini di lakukan pada pagi hari dengan memasang bendera merah putih, gelas plastic yang diwarnai merah putih, serta pemasangan bendera warna –warni

Hasil Pemberdayaan	Mempererat rasa persaudaraan antar warga dan memperkuat rasa nasionalisme
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Ikut serta dalam Kerja Bakti
Nomor Kegiatan	6
Tempat dan Tanggal	Kp. Hegarmanah, Desa Pasarean, Kec. Pamijahan, 7, 14 dan 21 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Setiap Hari Minggu yaitu pada tanggal 7, 14 dan 21 Agustus 2022
Tim Pelaksana	Seluruh Kru KKN 34
Tujuan	Upaya Gotong Royong
Sasaran	Masyarakat Desa
Target	Warga Kp. Hegarmanah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini di lakukan pada pagi hari disetiap hari minggu dengan membersihkan lingkungan yang terlihat banyak sampah serta memperbaiki pos ronda
Hasil Pemberdayaan	Mempererat rasa persaudaraan antar warga dan menyadarkan warga setempat betapa pentingnya menjaga kebersihan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Menjadi Tenaga Pelajar untuk membantu guru SD/MI
Nomor Kegiatan	7
Tempat dan Tanggal	Desa Pasarean, Kec. Pamijahan. 1 agustus – 13 agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 minggu
Tim Pelaksana	Seluruh Kru KKN 34

Tujuan	Sharing mengenai metode pelajaran yang bervariasi dan interaktif
Sasaran	MI Izzatul Madani, MI Ibnu Hajar, SD Pasarean I dan SD Pasarean II
Target	Siswa/I MI Izzatul Madani, MI Ibnu Hajar, SD Pasarean I dan SD Pasarean II
Deskripsi Kegiatan	Kami membagi menjadi 2 kelompok yang mana tiap kelompok mengajar di dua sekolah, kemudian disana kami ada yang mengajar kelas 1, 4 dan 6 menggantikan wali kelasnya.
Hasil Pemberdayaan	Guru di MI Izzatul Madani, MI Ibnu Hajar, SD Pasarean I dan SD Pasarean II merasa terbantu dengan adanya kami mengajar di sekolah tersebut
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Mengikuti Kegiatan Pengajian Bersama Ibu-ibu Setempat
Nomor Kegiatan	8
Tempat dan Tanggal	Desa Pasarean, Kec. Pamijahan. 21 Agustus 2022, Pukul 07.30 s/d 10.30 WIB
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Nabilla Febriani
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga keharmonisan antar tetangga dan yang terpenting mempelajari ilmu agama
Sasaran	Ibu-Ibu desa pasarean Dusun II
Target	20-25 orang
Deskripsi Kegiatan	Menggelar pengajian bersama dan mendengarkan tausiyah
Hasil Pemberdayaan	Masyarakat mendapatkan siraman rohani
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

## D. Faktor –Faktor Pencapaian Hasil

### 1. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan ini KKN 34 Cemara telah berhasil melaksanakan program kerja sesuai dengan apa yang diharapkan. Kerja sama yang baik serta dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN 34 Cemara yang dilaksanakan sesuai dengan tempat dan waktu yang ditentukan:

#### a. Koordinasi

Dalam suatu kegiatan tentunya sebuah komunikasi itu merupakan hal yang sangat dibutuhkan dan tentunya haruslah tetap terjaga. Baik antar sesama anggota kelompok, Dosen Pembimbing KKN, aparat desa, dan masyarakat sekitar lokasi KKN yang mana koordinasi dibangun secara kekeluargaan dan sistematis.

#### b. Partisipasi Warga

Dilihat dari lapangan, terbukti bahwa warga sangat antusias dan sangat membantu dalam pelaksanaan berjalannya program kerja oleh kelompok KKN kami.

#### c. Pengalaman Masing-Masing Anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, alhamdulillah ada beberapa anggota kelompok kami yang memiliki kemampuan dan kompeten dalam bersosialisasi di tengah masyarakat. Maka dari itu, tidaklah sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program kerja kami

### 2. Faktor Penghambat

Hambatan yang dialami oleh kelompok kami di picu oleh dua aspek yaitu aspek internal dan eksternal, adapun perinciannya sebagai berikut:

#### a. Internal

Dalam perihal ini ada beberapa hambatan kami alami yaitu perihal korelasi antara kemampuan anggota kelompok dengan keadaan lokasi KKN yang mana notabene-nya anggota kelompok kemampuan memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan, dan berbanding balik dengan keadaan lokasi KKN yang mengacu kepada pertanian.

b. Eksternal

Dikarenakan lokasi KKN yang luas dan tidak dapat terjamah secara keseluruhan oleh kami, maka dari itu kami tidak bisa menjalankan program kerja kami secara menyeluruh wilayah

## BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh kelompok KKN Cemara Tahun 2022 yang dimana berjalan selama 30 hari sedikit banyaknya menghasilkan sesuatu yang dapat dirasakan manfaatnya oleh warga dan pengalaman yang amat berkesan bagi seluruh anggota KKN Cemara, khususnya warga desa pasarean II. Adapun dalam menjalani kegiatan tersebut masih banyak permasalahan yang belum kami selesaikan dengan baik.

Selama kami melaksanakan KKN, kami telah berhasil menyelesaikan masalah yang dicantumkan pada BAB I, diantaranya dalam bidang lingkungan dan sosial, bidang Pendidikan, dan bidang keagamaan. Untuk bidang lingkungan dan sosial, program yang berhasil kami lakukan adalah program membuat bak sampah. Program kerja bakti, serta bakti sosial dalam renovasi pos keamanan warga. Untuk bidang Pendidikan, program yang berhasil kami lakukan adalah program peningkatan pemahaman masyarakat melalui mengajar di berbagai sekolah di tingkat SD Pasarean wilayah II, mengajar mengaji, serta mengadakan les belajar, untuk membantu anak-anak menyelesaikan Pekerjaan Rumah, dan berpartisipasi mengadakan lomba pada perayaan tahun baru islam dan 17 Agustus. Pada bidang keagamaan, program yang berhasil kami laksanakan adalah ikut serta dalam kegiatan pengajian rutin, baik pengajian untuk ibu-ibu juga pengajian bapak-bapak, dan ikut memeriahkan tabligh akbar 1 Muharram 1444 H.

Tidak semua masalah bisa di selesaikan seperti bidang ekonomi dan teknologi, karena terbatasnya dana dan waktu. Sehubungan engan masalah yang belum di selesaikan atau belum sempurna penyelesaiannya akan kami rekomendasikan kepada beberapa pihak terkait. Rekomendasi tersebut akan kami paparkan pada sub bab rekomendasi selanjutnya



## B. Rekomendasi

1. Rekomendasi untuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu agar lebih diperhatikan lagi untuk sarana dan prasarana Pendidikan, seperti menyediakan banyak buku bacaan di setiap sekolah khususnya di perpustakaan, memberikan pelatihan kepada tenaga pengajar agar lebih berkompeten.
2. Rekomendasi untuk kementerian pekerjaan umum agar segera mengadakan perbaikan jalan yang masih rusak untuk mempermudah keluar masuk desa agar lebih diperhatikan dan segera dilaksanakan.
3. Rekomendasi untuk Pemerintah Daerah Bogor dan PLN pusat Bogor agar memberikan penerangan jalan yang memadai.
4. Desa Pasarean masih layak dijadikan tempat KKN untuk tahun-tahun berikutnya dan masih banyak kegiatan atau program pembangunan fisik maupun nonfisik yang perlu dilaksanakan di sana, terutama untuk lebih memperhatikan dan menyentuh daerah yang belum terjangkau. Terimakasih.

## EPILOG

### A. Kesan Masyarakat

#### 1. H. Dedi Furqon, Kepala Desa Pasarean



Saya tidak dapat berkata banyak atas kedatangan adik-adik mahasiswa ke desa kami. Atas nama pemerintahan serta masyarakat Desa Pasarean, saya memandang mahasiswa KKN yang ada di Desa Pasarean ini sangat baik. Tidak ada rasa sombong dari adik-adik semua begitupun cara bergaul kepada masyarakat yang saya lihat baik. Hal tersebut dilihat dari cara adik-adik hidup dalam masyarakat dan mencoba mempengaruhi mereka. Selain itu, saya juga mendengar dari masyarakat bahwa adik-adik dari UIN Jakarta mampu berbaur dengan warga Pasarean. Saya juga sangat bangga dan mengapresiasi tindakan adik-adik dalam memperingati bulan Muharram dengan mengadakan lomba untuk anak-anak di kantor desa. Acara tersebut sangatlah meriah, antusias dari masyarakat juga sangat bagus mereka ikut serta dalam memeriahkan acara Muharram tersebut. Saya juga memberi penilaian sebesar 90 kepada adik-adik mengenai cara bersosialisasi dan berhubungan baik dengan masyarakat. Selaku aparatur desa, kami hanya bisa memfasilitasi berbagai kegiatan dari segi tempat ataupun mengajak masyarakat untuk ikut serta. Untuk masalah materi kami belum bisa membantu, kami berharap adik-adik dapat mengerti keadaan tersebut

2. Ade Nasrullah, Ketua Paguyuban RT dan RW



Alhamdulillah, menurut saya kelompok 34 sangat bagus, sangat berkesan dan sangat membantu anak-anak kami terutama dalam tahap belajar. Terima kasih juga sudah membangun gapura dan bak sampah sebagai kenang-kenangannya. Karena itu adalah cita-cita masyarakat kami dari dulu ingin sekali membuat gapura yang lumayan kokoh agar orang mengetahui tanda desa Hegar Manah. Kehadiran mahasiswa ke sini sangat menggembirakan. Masyarakat juga sangat antusias menerima kedatangan mahasiswa-mahasiswi dari UIN Jakarta. Dengan adanya anak KKN mahasiswa-mahasiswi UIN masyarakat sangatlah senang karena desa kami menjadi ramai dan anak-anak pun senang bermain dan belajar bersama kalian. Saya berpesan, mudah mudahan selalu ingat dengan Kampung Hegar Manah. Jangan melupakan orang-orang yang ada di Hegar Manah ini.

3. Bapak Krisno, S.Pd, Kepala Sekolah SDN Pasarean 02



Saya ucapkan terima kasih kepada adik-adik mahasiswa karena sudah membantu selama kurang lebih satu minggu. Kehadiran adik-adik memiliki dampak yang baik ke anak-anak. Mereka sangat akrab dengan adik-adik mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan walaupun adik-adik bukan mahasiswa dari Jurusan Pendidikan, tetapi tetap bisa mengajar. Bapak salut akan hal tersebut. Terus terang praduga bapak pada awalnya tidak seperti itu. Akan tetapi, ternyata bapak salah. Sekali lagi, bapak ucapkan terima kasih kepada adik-adik mahasiswa yang telah membantu, mengabdikan diri dan mengamalkan ilmunya di

SDN Pasarean 02. Mudah-mudahan ilmu yang telah diberikan kepada anak-anak di SD Pasarean 02 bermanfaat terutama di masa sekarang dan sampai kapanpun. Bapak sebagai pimpinan tidak dapat memberikan apa-apa dan hanya bisa memberikan ucapan terima kasih. Semoga semuanya tetap sehat dan diberi keselamatan.

4. Bapak Mumu (Pak Bote), Ketua DKM Masjid Nurul Ikhlas Desa Hegar Manah



Untuk adik-adik mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terimakasih telah mengabdikan diri di Desa kami, mudah-mudahan apa yang telah kalian lakukan membawa manfaat untuk kalian juga dan terimakasih telah meninggalkan kesan positif disini. Selamat melanjutkan dan mengejar cita-cita kalian, teruslah mengabdikan diri pada negeri ini dengan semua yang akan kalian capai, jangan pernah mau menjadi sampah masyarakat. Jangan lupa juga sama bapak dan semua warga yang ada di Kampung Hegar Manah

5. Ibu Ikah, Tetangga dan juga istri dari Pak Mumu



Alhamdulillah, rasanya senang sekali bertemu anak-anak semua. Tidak pernah ada masalah apapun. Tidak pernah merepotkan juga. Ibu sangatlah senang ketika anak-anak mahasiswa membantu ibu untuk memanen padi. Rumah di depan yang biasanya sepi menjadi ramai. Ibu menjadi terhibur dan merasa senang. Kalau libur, jangan lupa main kesini.

6. Ibu Latifah, Pemilik Warung didepan Rumah dan juga Istri dari Ketua Pemuda Kampung Hegar Manah



semua disini.

Semuanya pada baik-baik. Sikap kakak-kakak juga sopan di sini. Saya kira tinggal di sini masih lama. Ibu juga minta maaf tidak bisa memberikan kenang-kenangan ke kakak-kakak. Ibu juga minta maaf jika punya kesalahan dalam melayani ketika kakak-kakak beli makanan di tempat ibu. Semoga kakak-kakak selalu ingat dengan ibu dan

7. Tete Siti, Pemudi Kampung Hegar Manah



Terimakasih atas semua yang telah dilakukan oleh kakak-kakak mahasiswa di Desa kami, Semoga itu semua dapat bermanfaat untuk kami. Jangan lupakan pengalaman yang kakak-kakak dapat di desa kami dan selamat melanjutkan kuliah, sukses untuk kakak-kakak mahasiswa semua

## B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

### Desa Hegar Manah dan Keluarga Baruku

Oleh : Abdul Fihar

#### Pengenalan

Bermula dari pengenalan, apa sih kegiatan KKN itu? Saya sudah mengetahui kegiatan KKN sejak saya masih duduk di bangku sekolah, tetapi saya tidak tahu pasti apa yang dimaksud dengan KKN itu. Satu hal yang saya tahu, kegiatan KKN hanya tinggal di kampung orang dan mengajar. Karena saya akan menghadapi kegiatan KKN, saya pun mulai menjadi lebih ingin tahu tentang KKN itu apa dan bagaimana. Saya pun mulai bertanya-tanya kepada teman-teman dan senior-senior saya perihal kegiatan KKN itu. Ketika saya mulai bertanya-tanya kepada mereka dan ketika itu juga saya mulai sedikit mengetahui apa itu KKN. Setelah saya melaksanakan kegiatan KKN saya pun mendapatkan jawaban secara lengkap mengenai apa itu KKN. Ternyata kegiatan KKN bukan hanya mengajar. Esensi KKN jauh lebih dalam ketimbang hanya mengajar. Adapun inti dari KKN itu sendiri adalah pengabdian kepada masyarakat dan pengimplementasian ilmu-ilmu yang sudah kita dapat selama ini di bangku kuliah kepada masyarakat.

Kegiatan KKN ini bermula dari kegiatan pembekalan KKN yang diadakan aplikasi zoom secara online. Dimulai dari situ prosesi kegiatan KKN mulai dijelaskan oleh pihak PPM sedikit demi sedikit. Pada saat itu juga kelompok KKN sudah langsung dipertemukan. Walaupun sebelumnya saya sudah mengetahui nama-nama kelompok saya berikut dengan fakultas dan jurusan masing-masing, tetapi saya belum mengetahui orangnya yang mana. Akhirnya saya pun mengadakan rapat di aplikasi meet secara online, kami langsung memperkenalkan diri satu-persatu guna untuk mengenal satu dengan yang lainnya. Pada saat itu pula, saya dan teman-teman anggota kelompok KKN yang lainnya langsung membentuk struktur kepengurusan. Alhamdulillah saya ditunjuk sebagai Humas di kelompok saya tersebut. Hal ini disebabkan karena saya sangat ingin mengenal lebih dekat dengan masyarakat saat pelaksanaan KKN sedang berjalan.

Setelah pembekalan selesai, saya dan teman-teman saya mulai mengadakan rapat guna mengatur atau melengkapi keperluan menjelang kegiatan KKN. Pelaksanaan rapatpun sudah berjalan berkali-kali. Meskipun pada kenyataannya, sejak dari rapat pertama hingga rapat terakhir menjelang pemberangkatan KKN, hanya beberapa kali rapat saja yang dihadiri oleh anggota kelompok KKN yang kurang lengkap. Akan tetapi, menurut saya hal tersebut tidak masalah, dikarenakan teman-teman saya mempunyai alasan yang jelas. Alasan ketidakhadiran mereka bukan karena malas, akan tetapi karena memang berhalangan untuk hadir dalam rapat tersebut.

Hal pertama di benak pikiran saya mengenai keadaan tempat saya KKN di Desa Pasarean yaitu keadaan yang di mana sulit untuk berkomunikasi karena keterbatasan bahasa dan ternyata setelah saya rasakan itu tidak seperti apa yang saya pikirkan sebelumnya. Untuk masalah yang lain saya tidak ada masalah walaupun banyak berita yang beredar mengenai Desa Pasarean yang menurut saya tidak mengesankan bagi saya. Justru di Desa Pasarean itu terkenal dengan banyaknya Pondok Pesantren yang dimana saya juga berawal dari Pesantren. Lebih membuat saya ingin melangsungkan kegiatan di Pasarean terutama di Kampung Hegar Manah.

Awal saya mengenal temen-temen kelompok KKN saya ini yang kami beri nama KKN CEMARA yang berarti "*Cerdas Mengabdikan Ceria*", untuk menghadapi teman-teman baru saya ini saya tidak mau ambil pusing dan tidak mau muluk-muluk ingin seperti ini pengen seperti itu, prinsip saya kalau kita baik insyaallah orang sekitar kita juga akan baik sama kita. Alhamdulillah awal pertemuan kami sampai pelepasan KKN di kampus pun masih berlangsung baik, walaupun ada satu orang yang menurut saya memiliki sifat yang menurut saya agak kurang mengenakan, tapi saya yakin semuanya nanti bisa teratasi, kita punya Allah.

## Keluarga Baru

Tanggal pun sudah menunjukkan tanggal 25 Juli, yang di mana tanggal tersebut sudah waktunya berjalan kegiatan KKN, dan pada tanggal tersebut dari pihak PPM mengadakan pelepasan KKN di kampus. Di acara tersebut hanya saya berlima yang menjadi perwakilan pelepasan KKN yakni, saya Abdul Fihar, Ahmad Sidiq, Dwiki Bintang Prayoga, Nabila Febriani dan Adinda R. A. Kenapa hanya kami berlima?, itu karena teman-

teman kami yang lain sudah berangkat terlebih dahulu ke tempat KKN kami berada yakni di Desa Pasarean. KP. Hegar Manah. Barang-barang kami berlima pun sudah terlebih dahulu dibawa kesana karena agar tidak memberatkan kami ketika berangkat naik kereta. Hari pertama, teman-teman kami masih membersihkan rumah yang akan kami tempati dan dilanjutkan malamnya mengadakan rapat pertama kami di Desa Pasarean. Di *Minggu-minggu pertama*, kami juga masih bersosialisasi kepada masyarakat-masyarakat sekitar, terutama ke tokoh-tokoh yang berperan di Desa Pasarean khususnya di Kampung Hegar Manah, berawal kami bersosialisasi ke rumah Bapak Rt Ade, yang kebetulan rumah beliau bersebelahan dengan tempat tinggal yang kami tempati. Beliau sangat membantu perihal bersosialisasi ke masyarakat, jadi boleh dibilang kami sedikit-sedikit panggil beliau. Tetapi alhamdulillah beliau juga menawarkan ke kami kalau ada apa-apa bilang saja dan ketika itu kami sangatlah senang dengan beliau berbicara seperti itu, dengan kita dibantu seperti itu menjadikan kerja kita jadi lebih mudah. Tetapi bukan hanya Bapak Ade yang membantu kami, masih banyak lagi warga yang membantu kami ketika kami di sana. Kami berkeliling kampung Hegar Manah bersama rekan-rekan yang lain bersosialisasi mengenal satu sama lain kepada warga yang ada disana.

Hari berikutnya di minggu pertama kami mengadakan rapat untuk acara pertama kami yakni Gebyar Muharram, yang dimana acara tersebut mencakup beberapa perlombaan dengan tema Islami. Akan tetapi sebelum kami melakukan acara tersebut ternyata di Desa Pasarean setiap tahunnya pada tanggal 1 Muharram mengadakan acara pawai obor di malam tersebut. Kami semua mengikuti dan berpartisipasi dalam acara tersebut, sungguh pemandangan luar biasa yang saya lihat dimana semua elemen masyarakat dari yang muda sampai yang tua sangat antusias mengikuti acara pawai obor tersebut. Kami semua sangat bahagia yang dimana ini adalah pengalaman baru bagi kami dan tidak akan terlupakan ketika kami melaksanakan KKN di Desa Pasarean. Kemudian hari pelaksanaan acara lomba Muharraman pun tiba kami semua mempersiapkan acara tersebut, yang dimana acara tersebut dilaksanakan selama 2 hari, pada hari Jum'at dan Sabtu. Alhamdulillah acara kami berjalan lancar di kedua hari tersebut. Akan tetapi saya di hari kedua tidak bisa menghadiri dan membantu rekan-rekan karena saya jatuh sakit pada hari tersebut. Sehingga saya diharuskan



beristirahat selama 1 hari full pada hari Sabtu. Kemudian dihari berikutnya yakni hari minggu kami mengikuti acara Gebyar Muharram sekaligus Santunan Anak Yatim, dimana acara tersebut adalah acara tahunan di Desa Pasarean. Acara tersebut sangatlah meriah dan banyak warga desa yang menghadirinya.

*Minggu kedua*, kami pun sudah mulai menjalankan prospek kegiatan kami yang kami telah rencanakan sebelum-sebelumnya untuk diimplementasikan di desa ini. Adapun kegiatannya yaitu kegiatan yang diperlukan di Desa Pasarean ini, diantaranya mengajar dan mengadakan pelatihan-pelatihan yang bersifat mendidik dan mengembangkan bakat masyarakat. Kegiatan yang paling terkesan menurut saya yaitu kegiatan ketika saya mengajar di sekolah dan membimbing anak-anak guna untuk membantu mengerjakan PR dan membimbing yang bersifat edukasi. Anak di Desa Pasarean sangatlah antusias ketika kami datang ke Desa Pasarean untuk mengajarkan mereka-mereka. Bukan hanya antusias tetapi mereka juga sangat semangat sekali dalam hal menuntut ilmu, dikarenakan mereka di sana keterbatasan pengajar dan ketidak cocokan metode yang guru-guru mereka terapkan di sana yang membuat tidak berkembang mereka dalam hal pendidikan di sekolah. Akan tetapi dalam hal pendidikan agama menurut saya di sana sudah cukup dikarenakan di sana cukup banyak pondok-pondok pesantren dan guru-guru ngaji di sana, dan di sana juga ada sekolah bertaraf Islam yang hampir anak-anak di sana setelah melakukan kegiatan sekolah dasar mereka langsung bersiap-siap sekolah yang bertaraf Islam itu. Selama saya di sana saya sempat memberikan nasihat kepada anak-anak yang saya ajarkan yaitu jangan pernah berhenti dalam menimba ilmu agama, karena menuntut ilmu agama itu wajib sampai akhir hayat kita.

*Minggu ketiga*, kami pun masih menjalankan proker-proker kami yang telah kami susun dari jauh-jauh hari, di minggu ketiga ini jadwal proker kami sangatlah padat, karena memang sengaja kami taruh prokerproker di akhir-akhir. Saya dan beberapa teman saya di minggu ini kebagian mengajar di pesantren dan tempat mengaji yang ada di Kampung Hegar Manah. Kami semua mengajar dengan senang dan bahagia karena anak-anak disana sangatlah antusias dan senang ketika kami mengajar. Begitu banyak pengalaman yang saya dapat ketika mengajar anak kecil yang notabennya masih sekolah TK dan SD karena begitu penuh rintangan

dan kesabaran ketika kita mengajari anak di usia tersebut. Kemudian dihari berikutnya kami melaksanakan proker besar dimana ini adalah salah satu cita-cita warga Kampung Hegar Manah yakni membangun Gapura penanda Desa. Kebetulan saya adalah orang yang bertanggung jawab dalam proker kali ini, dan saya pun menjalankan proker saya ini dibantu dengan beberapa teman yang saya tunjuk untuk mengadakan proker tersebut. Alhamdulillah proker yang saya jalankan ini berjalan dengan lancar dan sukses, meskipun ada beberapa kendala saat pembuatan tapi dengan izin Allah itu semua bisa teratasi dengan baik. Saat pemasangan gapura ini saya melihat masyarakat sangat senang dan bahagia sekali terpancar dari raut muka mereka, karena cita-cita mereka akhirnya tercapai kali ini yakni membangun gapura yang kokoh. Kami pun melakukan acara peresmian gapura tersebut, disitu masyarakat sangatlah antusia dan ikut menghadiri acara tersebut. Setelah acara peresmian tersebut kami dan warga pun ngeliwet atau makan bersama-sama.

*Minggu keempat*, kami masih melakukan beberapa proker kami yang tersisa, dikarenakan masih ada beberapa yang belum terselesaikan. Setelah semua proker mengajar kami telah selesai kami melakukan penutupan di beberapa tempat kami mengajar serta memberikan bingkisan dan kenang-kenangan kepada pengasuh dan ketua yayasan tersebut. Ada satu proker terakhir kami untuk warga kampung Hegar Manah yakni kami membuat tempat sampah yang lumayan besar, karena disana belum memiliki fasilitas tersebut. Saya bertanggung jawab lagi di proker kali itu, Alhamdulillah program kami membuat tempat sampah berjalan lancar, yang dimana semua itu dibantu oleh warga kampung Hegar Manah. Kemudian kami mengadakan acara penutupan bersama-sama warga kampung Hegar Manah di malam hari, sangat antusias sekali warga menghadiri acara penutupan dengan warga. Setelah acara penutupan selesai kami dan warga mengadakan acara makan bersama atau yang dikenal liwetan oleh warga disana. Lagi dan lagi kami dihadapkan pada sesuatu yang belum pernah kami rasakan sebelumnya dan ini akan sangat berbekas bagi kami semua nantinya. Setelah semua itu kami melakukan rapat terakhir bersama teman-teman sekaligus membahas tentang penutupan di Kantor Desa. Di rapat kali ini kelompok kami mulai terjadi perselisihan antar anggota mungkin lantaran sudah mau selesai program KKN kami perasaan yang ditahan-tahan dan akhirnya di minggu terakhir

ini di kelompok kami mulailah mengeluarkan perasaan mereka yang telah terpendam. Saya pun sebagai humas dan kebetulan yang mengetuai rapat kali ini ikut terlibat dengan masalah ini, tetapi alhamdulillah dengan mengadakan evaluasi sampai dua kali, permasalahanpun sudah selesai dan kami pun semakin mengerti dengan semua ini. Allah tidak akan melakukan sesuatu kepada hambanya tanpa ada suatu hikmah, jadi dengan peristiwa itu kami khususnya saya pribadi sangat mengambil pelajaran dan hikmah dari itu semua. Saya juga sebagai anggota saya merasa lebih terdidik dalam menyikapi semua permasalahan yang ada. Alhamdulillah detik-detik terselesaikannya tugas kami di sini pun sudah terlihat, dan ketika proker-proker kelompok kami sudah terselesaikan kami pun melakukan closing, yang diadakan di kantor Desa Pasarean. Alhamdulillah acara closing pun sudah berjalan dengan lancar, kami pun sangat senang atas terselenggarakannya acara ini. Kami juga memberikan cinderemata untuk kantor Desa Pasarean sebagai kenang-kenangan dari kami Kelompok KKN 34 CEMARA yang pernah melakukan kegiatan di Desa Pasarean.

Hari demi hari kami menjalankan kehidupan bersama di Desa Pasarean, khususnya di Desa Hegar Manah, suka duka kami sudah mulai terlihat, mulai dari kebersamaan kami makan bersama dan sholat 5 waktu berjamaah. Ikut hadir dalam acara pengajian yang dilaksanakan di masjid kampung Hegar Manah, berbincang-bincang dengan warag sekitar agar semakin akrab dan mengenal satu sama lain. Bisa dibilang ini adalah keluarga baru saya yang baru saya temui seperti ini. Perbedaan pendapat itu wajar, justru dengan adanya perbedaan seperti ini kelompok kami menjadi lebih berwarna dan yang pasti semakin lebih erat ketimbang sebelumnya. Walaupun sebelumnya belum kelihatan masalah, akan tetapi justru yang saya liat di minggu pertama, kedua dan ketiga di kelompok saya memang tidak ada masalah sama sekali. Pada akhirnya ternyata di minggu keempat ketika sedang evaluasi terakhir semua perasaan yang terpendam yang selama ini tersimpan di dalam hati pun dilontarkan. Alhamdulillah dengan begitu dilontarkan perkara yang selama ini disimpan di dalam hati pun sudah terlihat jelas. Alhasil kami pun saling mengetahui dan saling mengintropeksi diri terutama saya pribadi, dengan saya ditunjuk sebagai humas saya banyak sekali mengambil pelajaran yang saya dapati. Saya pribadi sangatlah berterimakasih khususnya kepada teman-teman kelompok KKN 34 CEMARA, yang telah mau menerima saya dan tinggal

bersama saya selama sebulan melaksanakan KKN, ucapan terimakasih juga kepada para perangkat Desa Pasarean atas diterimanya kami untuk melaksanakan kegiatan KKN, tak lupa pula ucapan terimakasih kepada para Tokoh masyarakat serta warga yang di kampung Hegar Manah yang telah menerima, membantu, serta membimbing kami dalam melaksanakan kegiatan KKN.

## **Desa Kenangan**

Ketika saya pertama kali mendengar ada sebuah desa yaitu Desa Pasarean berada di Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Saya langsung bertanya-tanya kepada diri saya, apakah saya bisa melakukan tugas ini di sini? Dikarenakan pasti akan adanya perubahan kehidupan yang ada di diri saya dan juga jarak yang membuat saya jadi pesimis duluan. Akan tetapi tidak berpikir panjang saya langsung bersikap optimis, saya yakin saya pasti bisa. Setelah kami melakukan beberapa kali rapat pada akhirnya kami melakukan survei ke Desa Pasarean. Walaupun saya tidak pernah mengikuti survey bersama teman-teman yang lain, tetapi saya mendengar cerita mereka ketika melakukan survey. Ternyata di Desa Pasarean bukan pertama kalinya desanya dijadikan tempat KKN. Akan tetapi ada sebelum-sebelumnya. Ketika saya mendengar itu saya langsung senang, dikarenakan desanya sudah tidak asing lagi, dan saya berpikir jadi lebih mudah dan masyarakat pun juga nanti tidak aneh tiba-tiba melihat keberadaan kami di desanya.

Awal-awal saya berada di sana saya pun mulai beradaptasi dengan masyarakat di sana. Alhamdulillah masyarakat sana sangat ramah dan secara terbuka menerima keberadaan kami di desanya terutama bagi kaum anak-anak yang sangat senang sekali melihat kami dan mendengar kalau kami mengajar di sekolahnya dan mengadakan bimbel di tempat kami tinggal, saya juga sangat senang melihat mereka senang. Sungguh pengalaman yang sangat baru bagi saya ketika saya sebulan berada disana, banyak sekali kenangan dan pengalaman hidup baru yang saya dapati disana. Sangtalah jauh berbeda orang-orang dan kultur orang di desa dan di kota.

Alhamdulillah ketika saya berada disana, saya sangat dekat dengan beberapa tokoh masyarakat yang ada disana, seperti Ketua Pesantren, Ketua Paguyuban sekaligus RT, Ketua DKM Masjid dan Ketua Pemuda.

Banyak sekali cerita dan pengalaman yang mereka ceritakan kepada saya mulai dari kisah hidup mereka, seputar kampung Hegar Manah dan masih banyak lagi yang lainnya. Sangatlah senang saya ketika mendapat pengalaman dan cerita yang begitu banyak dari beberapa orang-orang hebat yang berada di kampung Hegar Manah, saya jadi mendapat pelajaran dan pengalaman baru ketika mereka menyampaikan kisah hidup mereka. Banyak sekali hal baru dan pengalaman hidup baru yang saya dapatkan ketika saya melakukan kegiatan KKN selama sebulan disana.

## Keluarga Kecil KKN

Oleh: Wahyu Khairulloh

### Detik Detik Menjelang KKN

Awal mula mendengar kata KKN atau kuliah kerja nyata, ketika mendengar kata itu terasa menarik namun menakutkan kedengarannya, kenapa menakutkan? *Karena* , pada saat itu sedang ramai berbongong-bongong menonton film KKN di Desa Penari yang sempat trending di kalangan masyarakat Indonesia maupun kalangan mahasiswa. Namun saya selalu bersemangat untuk menjalaninya, seakan-akan sudah tidak sabar akan kedatangannya, karena terkesan sangat menggembirakan dan menyenangkan mendengar kating yang bercerita tentang KKN. Program KKN ini adalah salah satu mata kuliah wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa maupun mahasiswi semester 6 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang dilaksanakan pada libur semester genap tepatnya.

Kurang lebih satu bulan menjelang KKN sempat berpikir seketika ada rasa cuek, menyepelkan ataupun menggampangkan mata kuliah wajib ini, karena yang ada di pikiran saya itu KKN bukan hanya untuk mengabdikan kepada masyarakat melainkan untuk bermain-main dan bersenang-senang. Ketika saya pahami dan cermati, KKN itu bukan untuk bermain-main ataupun bersenang-senang, melainkan amanat yang diberikan oleh PPM UIN Jakarta untuk belajar mengabdikan dan mengamalkan ilmu yang sudah di dapat dikampus dan menerapkannya ke masyarakat. Terlepas dari semua itu ada satu kendala yang membuat saya bingung, karna program apa yang harus saya jalankan dan berikan kepada masyarakat selama KKN nanti. Dari sinilah saya mulai berpikiran dan tumbuh rasa bertanggung jawab atas amanat yang diberikan kepada saya, serta juga ingin membantu masyarakat untuk menjadi warga yang cerdas dan berkualitas, khususnya di Desa pasarean, Kecamatan pamijahan, Kabupaten Bogor.

Maka dari itu saya dan teman-teman kelompok KKN yang beranggotakan 20 orang ini, dari berbagai jurusan yang ada di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ingin mengadakan perkumpulan disetiap minggunya untuk berdiskusi membicarakan program yang akan dijalankan ketika KKN nanti, dan dari sinilah saya mulai bertukar pikiran dan berbagi pendapat dengan teman-teman kelompok KKN dan saling mengajukan program yang akan

diaplikasikan di masyarakat Desa pasarean nanti, sekaligus melakukan observasi yang ada di sekeliling masyarakat itu. Dari perkumpulan teman-teman kelompok KKN ini, saya dikit demi sedikit mulai belajar memahami karakter untuk mengenal lebih jauh tentang teman-teman kelompok KKN agar lebih dekat dan bisa berkomunikasi dengan baik sehingga terjalin seperti kekeluargaan, tapi bagi saya itu suatu hal yang tidak mudah dilakukan, karena berbagai macam karakter dan perilaku yang berbeda di teman-teman kelompok KKN ini,

setelah berjalannya diskusi ataupun rapat mingguan, saya dan teman-teman mulai mencoba menyatukan satu pemikiran satu ide agar kelompok kami tetap solid, kompak dan bersatu, dan dari semua itu saya dan teman-teman bersepakat memberikan sebuah nama kelompok dengan nama KKN CEMARA (Cerdas, Mengabdikan, Ceria), dan juga di setiap minggunya kelompok kami melakukan aksi penggalangan dana di area parkir kampus 1 yang bertujuan guna membantu masyarakat yang ada di desa pasarean dan meringankan beban yang di alami masyarakat di desa pasarean tersebut. Dan juga membuka donasi di platform yang di sediakan oleh kelompok kami. Dan Alhamdulillah dari penggalangan dana di setiap minggu nya dan dari platform tersebut, kelompok kami mendapatkan sumbangan 35 kaos polo dari overstock id dan juga uang ngecreek di parkir uin sekitar hampir 4 jutaan sehingga bisa membantu menambahkan dana kelompok kami yang insyaallah semua nantinya akan di salurkan kepada yang membutuhkan.

Seiring berjalannya waktu ke waktu sampailah pada puncak pelepasan di harnas pada tanggal 25 juli 2022 sekaligus pemberangkatan KKN pada tanggal 25 Juli 2022 dengan menggunakan tronton dan yang laki-laki dengan menggunakan motor.

### **Keluarga Kecil KKN**

Kemudian sampailah pada pemberangkatan saya dan teman-teman menuju desa yang akan ditempati untuk melaksanakan KKN. Kami ditugaskan oleh kepala desa pasarean untuk melakukan KKN atau melaksanakan kegiatan di dusun 2 yang bertempat di KP Hegarmanah Rt 01 Rw 07 Desa Pasarean, kecamatan pamijahan kab bogor. Adapun rumah yang akan ditempati kelompok kami yaitu di kontrakan bapak H Mahmud salah satu masyarakat yang ada di kp babakan empang desa pasarean, kecamatan pamijahan Kabupaten Bogor, tepatnya di samping rumah RT

Ade Nasrullah (Ketua Paguyuban RT/RW). Sesampainya kami di sana, kami langsung beristirahat sejenak setelah itu kami mulai membersihkan kontrakan yang akan di tempati. Karna kelompok kami menyewa 3 kontrakan maka dari situ kami di pecah menjadi yang laki satu kontrakan isinya 8 orang dan 2 kontrakan di isi perempuan masing masing 6 orang. Dari situ kami mulai membersihkan kontrakan yang sudah lama tidak di huni oleh warga setempat maupun keluarga dari pak h Mahmud tersebut.

saya melihat teman-teman begitu bersemangat membersihkannya, dan pastinya akan bersemangat pula untuk melakukan KKN di Desa pasarean ini, terlihat dari ketika mereka baru saja sampai di rumah tersebut, tidak lama kemudian mereka langsung bergegas melakukan kerja bakti membersihkan kontrakan dan halaman yang kala itu banyak sekali rumput-rumput yang sudah lama tidak di cabut dan di bersihkan, mereka begitu kompak dan terlihat bahagia.

Terlintas seketika dalam benak hati saya terucap kata “awal mula yang baik pasti saya akan betah betah bersama mereka dan pasti saya akan memiliki keluarga kecil baru di Berakhir sudah saya dan teman-teman jalani KKN itu bersama- sama, dari hari ke hari, minggu ke minggu, bulan ke bulan kami lewati dengan susah senang bersama, tapi gak sampai berbulan-bulan hehehe, dan pada waktu di rumah KKN itu kami belajar untuk selalu bersama dan saling memahami, di antaranya makan bersama, ngobrol bersama, tidur bersama, canda tawa bersama, sehingga perasaan bahagia terliat Nampak di kontrakan kecil itu, yah walaupun saya dan teman-teman yang lain belum kenal lama tetapi kami terlihat seperti keluarga. Ketika KKN di sana saya dan teman-teman benar-benar dituntut untuk mandiri. Perbedaananya jika di rumah yang biasanya kalo mau sesuatu sudah disediakan, di KKN saya dan teman-teman harus masak terlebih dahulu. Tetapi saya tetap merasakan kegembiraan karena di sana tidak sendirian melainkan bersama-sama.

Di minggu pertama, saya bersama-sama teman-teman yang lain mulai beradaptasi dengan masyarakat sekitar, dengan mengikuti segala kegiatan yang ada seperti pawai obor ketika tanggal 1 muharram dan lomba muharram yang di adakan di kantor desa. Lomba tersebut di ikuti oleh seluruh anak-anak yang ada di desa pasarean. Dengan mengadakan lomba fashion show, mushabaqoh qur'an dan juga lomba azan yang diikuti oleh



para staf kelurahan dan para rt maupun rw yang ada di desa pasarean atau biasa disebut paguyuban rt/rw. Di Minggu pertama ini saya juga mulai mengenali sifat atau karakter dari masing-masing teman yg lainnya. Termasuk saya yang mulai berani menanyakan tentang program kerja yang akan di rencanakan teman-teman semua apa saja. Dan juga di Minggu pertama ini saya bersama teman teman yang lain bersosialisasi ke sekolah-sekolah yang ada di desa pasarean terkhusus di dusun 2 ini . Diantaranya SDN 01 PASAREAN, SDN 02 PASAREAN dan juga MI DARUL HIJRAH, MI IZZATUL MADINAH dan saya di tempatkan tugas mengajar di SDN 01 PASAREAN untuk mengajar anak-anak kelas 5.

Ketika saya dan teman-teman kelompok KKN CEMARA mendatangi SD tersebut, saya melihat anak anak yang begitu senang dan gembira dengan kedatangan kami seakan-akan mereka haus dengan suasana yang baru, seakan-akan mereka mengharapkan sesuatu dari kelompok KKN kami, dan guru-guru di sanapun merasakan ikut terbantu dan terlihat senang, dan dari sini saya mendapatkan ilmu juga yang berharga bahwasannya menuntut ilmu tidak kenal ruang dan waktu, tidak harus fasilitas mewah.

Kemudian saya dan teman-teman mengadakan sosialisasi ke warga agar kami lebih dekat dengan mereka, dan warga-warga di sana juga sangat antusias dan bangga menyambut kedatangan saya dan kawan kawan, alhamdulillah ketika saya bersosialisasi dengan warga di sana, saya pun merasa bahagia karena warga-warga di sana pun sangat baik-baik dan ramah-ramah, dan setelah selesai bersosialisasi ke warga saya mendapatkan pengetahuan tentang desa itu. Ternyata kehidupan di sana sangat kreatif, terlihat oleh saya ketika bersosialisasi di sana banyak sekali kegiatan-kegiatan dan keterampilan-keterampilan yang menghasilkan uang.

Dan masuk Minggu kedua, kami pun mulai membuat kelompok mengajar, terdapat 2 kelompok terdiri dari 10 orang. Kelompok pertama mengajar di SD pasarean 01 dan 02 dan kelompok kedua mengajar ngaji anak anak kp Hegarmanah maupun kp Babakan Empang. Kami pun sangat senang bisa membantu atau membagikan ilmu yang kami dapat selama di bangku perkuliahan.

Saya sangat senang bisa mengajarkan dan berbagi ilmu kepada anak anak di SDN 01 PASAREAN tempat saya mengajar. ketika saya mengajar di sekolah tersebut dan membimbing anak-anak guna untuk membantu mengerjakan

PR dan membimbing yang bersifat edukasi. Anak di Desa Pasarean ini sangat antusias ketika kami datang ke Desa Pasarean untuk mengajarkan mereka-mereka. Bukan hanya antusias tetapi mereka juga sangat semangat sekali dalam hal menuntut ilmu baik bidang pendidikan maupun agama.

Dan waktu ke waktu kami jalani bersama-sama, kami pun mulai mengenal satu sama lain dan mulai bercanda bertawa-tawa bersama sama kami lalui semua dengan ikhlas. Di setiap malem kami bercerita tentang kehidupan masing-masing dan berdiskusi mengenai hal-hal kemasyarakatan . saya sangat senang berada di kelompok ini . dan di minggu kedua ini kami juga mengadakan santunan anak yatim bertepatan dengan 10 muharram , kami sangat senang bisa membantu atau memberikan rezeqi kepada anak anak yang membutuhkan di desa ini. Dan juga kami berkolaborasi dengan paguyuban rt/rw maupun dari pihak desa pasarean untuk bersama sama membuat acara santunan anak yatim ini yang di adakan di desa pasarean. Dan juga mengadakan di dusun 2 yang bertepatan di kp sinar jaya..

Dan mulai masuk minggu ketiga, saya mulai merasakan yang namanya bosan , pengen buru-buru selesai, mulai tidak betah Tapi semua itu harus saya lakukan dan saya kerjakan . di minggu ketiga ini kelompok saya bertugas mengajar di TPA PONDOK AL-KARIMAH pimpinan Ustad Karma . kami sangat senang bisa mengajarkan iqro kepada anak anak di kp hegarmanah, anak-anak sangat bersemangat untuk menuntut ilmu agama , kami disini sangat terharu akan kesemangatan anak-anak di kp hegarmanah , kenapa? Karena sangat beda dengan di kota, anak-anak di kota lebih cenderung senang bermain hp, melihat tiktok yang semua itu bisa merusak akhlak anak-anak tersebut. Ketimbang mengaji dengan ustad-ustad yang ada disekitar rumahnya. Dan di minggu ketiga ini kami juga mengadakan rapat di kp hegarmanah dalam rangka memperingati hari kemerdekaan indonesia yang ke 77 tahun. Kami pun semua sangat antusias dengan kesemangatan warga sekitar dan pada saat itu mulai ada rasa kepercayaan masyarakat kepada kelompok kami dalam merancang kegiatan yang ada di kp tersebut

Dan masuk minggu keempat, kami masih melakukan beberapa proker kami yang tersisa seperti membuat gapura, membuat tempat sampah dan mengadakan taman baca, kami menjalani proker tersebut dengan penuh semangat, kami sangat bahagia bisa membantu warga yang ada di kp

hegarmanah ini. Setelah semua proker kami telah selesai kami melakukan penutupan di beberapa tempat kami mengajar serta memberikan bingkisan dan kenang-kenangan kepada warga sekitar maupun tokoh masyarakat, agama maupun pejabat pemerintahan yang ada di kp hegarmanah tersebut. Kemudian kami mengadakan acara penutupan bersama-sama di kantor desa pada pagi hari dan warga kampung HegarManah di malam hari, masyarakat sangat antusias sekali warga menghadiri acara penutupan dengan warga. Setelah acara penutupan selesai kami dan warga mengadakan acara makan bersama atau yang dikenal liwetan oleh warga disana. Lagi dan lagi kami dihadapkan pada sesuatu yang belum pernah kami rasakan sebelumnya dan ini akan sangat berbekas bagi kami semua nantinya

### **Bersyukur dan Ikhlas**

Ketika saya melaksanakan dan menjalani KKN di desa itu, saya pribadi sendiri sangat merasakan adanya rasa syukur dan ikhlas karna sebulan lamanya bersama masyarakat Kampung Hegarmanah, Desa Pasarean, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor itu, seiring berjalannya waktu saya mulai memahami lingkungan sekitar yang berada di tempat saya tinggal. Sedikit demi sedikit saya mulai merasakan kehidupan masyarakat di desa yang saya tempati, tepatnya di Kampung Hegarmanah. Betapa sederhananya kehidupan mereka yang hidup dengan kesederhanaan, yang hidup dengan serba keterbatasan tetapi mereka tetap bersyukur dan bahagia, kesederhanaan dan bersyukurlah yang membuat mereka tetap semangat dan bahagia menjalani kehidupannya sehari-hari. Lambat laun saya ikut serta merta menjadi bagian dari kehidupan masyarakat yang berada di desa itu, tepatnya di Kampung Hegarmanah. Saya melihat desa di sana bisa terbelakang? Karena menurut saya desa itu SDM-nya yang kurang layak terlebih dari segi pendidikannya, yang terlihat sewaktu saya mengajar di desa itu. Saya dan teman-teman mengadakan taman baca untuk anak-anak yang berada di kampung itu, yang bertempat di Sekretaris gunung pasarean berbagi (GUNPAS BERBAGI), kenapa saya memilih tempat tersebut dikarenakan agar anak-anak terus belajar membaca setiap harinya, sehingga menjadi generasi muda yang cerdas, pantang menyerah dan banyak berkarya.

Walaupun pengadaan taman baca ini kurang mewah tapi setidaknya bisa membantu untuk memajukan serta mencerdaskan anak-anak di sana, mudah-mudahan apa yang saya atau kami berikan di sana walau tidak seberapa tetapi bisa bermanfaat buat desa itu ke depannya, rasa syukur yang tiada tara selalu saya panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena atas izin dan nikmat-NYA, saya bisa bertemu dan bertatap muka dengan anak-anak yang selalu memberikan kekuatan dan semangat ketika saya lelah, sehingga hilanglah rasa lelah dan sedih itu. Semangat mereka dalam hal pendidikan patut diacungakan jempol karena walaupun mereka tinggal di kampung mereka jauh dari hiruk-pikuk keramaian kota tapi semangat mereka tidak kalah dengan ramainya Kota Bogor. Canda tawa mereka selalu terngiang walaupun masa KKN telah selesai. Sekian lamanya saya merasakan kehidupan masyarakat di sana itu semua adalah sebuah pembelajaran dan pengalaman baru dalam hidup, dan itu semua adalah pembelajaran hidup yang akan kita lewati kelak ketika sudah berkeluarga, ketika sudah berkecimpung di masyarakat.

## Sepenggal Kisah Cerita Yang Tak Terlupakan

Oleh : Ahmad Sidik

Tahun ini di tahun 2022 bagi kami adalah akhir dari Perjalanan Pandemi Covid-19 merupakan giliran kami mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Angkatan 2019 untuk melaksanakan KKN atau yang lebih dikenal dengan Kuliah Kerja Nyata. Setelah hampir 2 Tahun terakhir sejak Awal Pandemi Covid-19 merebak mengakibatkan Mahasiswa Kakak Tingkat kami menyelenggarakan KKN Secara Online atau yang seperti kita Kenal dengan Nama (KKN-DR) Kuliah Kerja Nyata - Dari Rumah. Namun Kali ini beredar Informasi kabar burung bahwa KKN Tahun ini akan diselenggarakan secara Offline pada lokasi tempat titik secara langsung, Informasi demikian sudah mulai beredar sejak akhir Bulan Maret 2022, Mahasiswa diharapkan untuk mendaftar KKN di Laman Website AIS (*Academic Information System*) masing-masing.

Sehingga informasi ini mengakibatkan sedikit kegaduhan diantara mahasiswa banyak yang merespons negatif namun juga tak sedikit Mahasiswa yang mengharapkan KKN tahun ini diselenggarakan secara Offline mengingat KKN adalah kesan terbaik yang indah selama mengikuti di bangku Perkuliahan maklum baru pertama kali merasakan KKN hehe, Informasi ini beredar tak karuan dan tak terkendali dari orang per orang hingga antar Fakultas, menjawab informasi yang sedikit gaduh ini PPM (Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pun menjawab dan mempertegas bahwa KKN Mahasiswa tahun ini diselenggarakan secara Offline, Pembagian Kelompok KKN dibentuk sejak bulan April dengan berjumlah awal kelompok kami adalah 22 Mahasiswa yang secara acak dan sistematis melalui persebaran Antar Jurusan, Fakultas dan Gender oleh Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara merata sesuai dengan kemampuan disiplin ilmu dari setiap masing-masing jurusan. membuatku semakin tak sabar dengan KKN tahun ini seperti mengingat KKN adalah masa paling berkesan selama mengikuti bangku Perkuliahan tak sabar bertemu teman baru dari antar Fakultas tak sabar untuk bercanda tawa ria bersama dengan teman baru dari masing-masing Fakultas di Lingkungan Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini. Bahkan banyak Mahasiswa yang mengatakan bahwa mereka jika tidak ada KKN maka tidak saling mengenal antar Fakultas lain karena banyak

Mahasiswa disini yang jarang aktif mengikuti Organisasi-organisasi atau lebih dikenal dengan nama Mahasiswa Kupu-kupu (Kuliah Pulang Kuliah Pulang) benar-benar sungguh mulia sikap PPM ini karena saya selaku penulis merasa bahwa ternyata KKN adalah ajang sebagai pemersatu Fakultas.

Hingga tiba saatnya beberapa jadwal Timeline hitung mundur KKN telah beredar mulai dari tahap Sosialisasi awal melalui kanal Zoom Meeting, Channel Youtube, Selebaran Broadcasting milik Pusat Pengabdian Masyarakat hingga masing-masing dari kita mengikuti semua alur yang dibawakan oleh PPM mungkin awal dari masing-masing kita tidak saling mengenal hingga akhirnya keluarlah Selebaran file berformat PDF berjumlah 50 Halaman yang berjudul “Pembagian Kelompok KKN 2022 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ” Kelompok 001 s/d 197 (KKN Reguler), Kelompok 198 s/d 200 (KKN Sobat Mengajar Indonesia), Kelompok 201 s/d 207 (KKN Program AIESEC), Kelompok 208 s/d 216 (KKN In Campus), Kelompok 217 (KKN Bersama & Kebangsaan) yang kemudian Nama Dosen Pembimbing Lapangan dan Lokasi KKN akan menyusul. Saya mendaftar KKN kali ini pada Jalur KKN Reguler karena apa?, karena saya mempertimbangkan beberapa aspek dibandingkan dengan Jenis KKN Lainnya, informasi File tersebut berisikan Nomor Anggota Kelompok disertai Nama-nama Anggota Kelompok KKN 2022 ini, saya terkejut dengan Nomor Kelompok KKN saya yang mendapatkan Nomor Kelompok 034, hingga saya membaca seluruh nama-nama di Kelompok KKN-Reguler bagian Kelompok 034 ini, nama-nama mereka sangat asing di telinga saya dan mungkin saya baru pertama kali mengenalnya bahwa wajah-wajah mereka pun masih saya nerka-nerka (nebak) seperti apa wajah mereka-mereka ini ya? Hm... hingga akhirnya informasi selanjutnya yakni membuat Grup Whatsapp Kelompok KKN 034 ini.

Ternyata sejak awal kali bertemu lalu saling mengenal sifat, sikap dan karakter dari masing-masing Mahasiswa sangat berbeda karena berawal dari Latar belakang berbeda-beda juga tentunya banyak berbagi pengalaman masing-masing Individu banyak berbagi cerita ataupun kisah baik di bangku Perkuliahan atau di bangku SMA/MA/Pondok pesantren bahkan bercerita terkait pengalaman kehidupan sehari-hari. Berbagai aktivitas telah kami rangkai satu per satu, berawal dari pertemuan pertama kelompok kami dimana kami semua bertemu secara langsung dan

berkenalan saya ingat betul hari pertama kali kami bertemu yakni di Cafe Selasar In Berlokasi di Kampus 2 dekat Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada pertemuan itu, kami merencanakan akan melakukan survei Pertama ke lokasi KKN kami yaitu di Desa Pasarean, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Setelah pertemuan pertama, kami pun mulai mencari ide terkait persiapan kami yakni pembagian Kelompok Divisi Mulai dari Divisi BPH Badan Pembina Harian, Divisi Perlengkapan, Divisi PDD Peralatan Dekorasi dan Dokumentasi, Divisi Humas, dan lainnya. Namun setelah pembagian Masing-masing Divisi tersebut beredar kabar bahwa kelompok Kami terdiri dari 21 Anggota dikarenakan saudara Muhammad Arif Suwari anak Fakultas Sains dan Teknologi mengundurkan diri dari KKN Reguler dan akan mengikuti KKN In Campus bahkan kami pun belum sempat mengetahui orangnya dan saling mengenal, disaat yang bersamaan juga terdapat Anggota Kami yang bernama Widaad Rahma Sofia berasal dari Fakultas Dirasat Islamiyah yang kemungkinan juga akan mengikuti KKN Internasional ke Negara Korea Selatan sehingga ini akan mengurangi total anggota awal kami berjumlah 22 menjadi 20 orang, saya pikir ini adalah pukulan karena satu orang pun berkurang akan pengaruh terutama dalam hal pembagian tugas, tapi sudahlah tidak apa karena itu kami saling menjaga solidaritas dan kekompakan ini.

Beberapa hari setelah pertemuan pertama kami, kami terus mengagendakan pertemuan-pertemuan lanjutan guna mempersiapkan semua perbekalan baik itu hal administrasi maupun Hal-hal yang akan kami siapkan untuk kelancaran KKN Kelompok kami ini. Pada bulan Juni, PPM mengumumkan KKN akan tetap dilaksanakan namun secara Offline dan laporan juga dikerjakan secara berkelompok dan berlokasi secara Langsung di Lokasi KKN. KKN kami diharuskan untuk tetap berkelompok dengan kelompok awal kami. Beberapa minggu kemudian, kelompok kami mendapatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Beliau bernama Ibu Prisinta Wanastri S.Sos, M. Hum. Yang merupakan seorang dosen dari Fakultas Adab dan Humaniora, Program Studi Ilmu Perpustakaan. Beliau adalah Lulusan di bidang Antropologi dan Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia Beliau membimbing kami dengan sangat baik dan selalu memberikan kami motivasi serta ide-ide dan arahan untuk melaksanakan KKN kami nanti. Kemudian pembagian Kelompok selesai kami

mendapatkan Kelompok 034, Pembagian Desa Lokasi KKN Selesai yakni kami mendapatkan Desa di Pasarean, dan pembagian Dosen pun selesai, hingga kami menanti tahap-tahap selanjutnya.

Bulan Juli pun tiba, hitungan mundur pelaksanaan KKN susah di depan Mata kami harus mempersiapkan ini semua dengan matang agar acara nanti dapat terlaksana dengan lancar kami panik bahkan tidak sedikit banyak kabar burung beredar terutama di dalam Grup Whatsapp Ketua Kelompok KKN banyak kegaduhan informasi liar tak terkendali hal ini dilakukan oleh beberapa mahasiswa yang berada di grup Whatsapp ketua Kelompok pihak yang tidak bertanggung jawab, namun kami semua tetap mengikuti arahan dari Pusat Pengabdian kepada Masyarakat hingga akhirnya tanggal 25 Juli 2022 pun ditetapkan sebagai awal KKN dan berakhir di tanggal 25 Agustus 2022 dengan total 30 Hari Aktif dan akhirnya aku bisa melaksanakan KKN dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yaitu tetap memakai masker dan tidak melakukan aktivitas dengan banyak orang. Namun pihak perangkat desa mengatakan bahwa Pandemi sudah mereda kini masyarakat desa sudah diperbolehkan dengan bebas melakukan aktifitas normal kembali seperti di tahun-tahun sebelum pandemi Covid-19 ini melanda,

Hari pertamaku yaitu, melakukan *Opening Ceremony* atau Upacara Pembuka Pelaksanaan KKN dan kebetulan pelaksanaan KKN Kelompok kami bersamaan dengan Mahasiswa INAIS (Institut Agama Islam) Bogor namun *Closing Ceremony* kami berbeda kami hanya membutuhkan waktu 30 Hari di Desa Pasarean sedangkan INAIS membutuhkan waktu 40 Hari dalam pelaksanaan KKN di Desa Pasarean setelah Sesi Upacara Pembukaan KKN Selesai yang berlokasi di Kantor Desa Pasarean kebetulan Desa Pasarean sedang mengadakan Perlombaan Antar Desa yaitu Kampung Ramah Lingkungan (KRL) kami pun membantu warga setempat untuk membersihkan Dan mempercantik Kantor Desa Pasarean sungguh suasana yang begitu gembira, saya merasakan kesejukan udara di Kabupaten Bogor adalah suatu hal yang tidak bisa aku rasakan di Ibukota Jakarta dengan segala hiruk pikuknya, Bahagia sudah pasti saya rasakan disana, Keesokan harinya, kami melakukan rapat untuk mempersiapkan agenda jadwal kegiatan kami selama di desa Pasarean tidak lupa juga kami membuat jadwal Piket dari masing-masing Mahasiswa pada minggu selanjutnya aku mengajar anak-anak di sekitar lokasi KKN, kebetulan saya mendapatkan



pembagian lokasi mengajar di Sekolah Dasar Tahfidz Quran (SDTQ) Izzatul Madani RW 06 Kampung Masjid Desa Pasarean. Anak-anak ini terdiri dari beberapa kelas dan saya kebagian kelas untuk dapat mengajar di Kelas 4. Mereka bernama, Pengajaran ini dilakukan setiap hari Senin sampai Jumat dan dengan aktifitas yang berbeda-beda seperti, membaca, menulis, bernyanyi dan mengaji. Selama aku mengajar, mereka sangat senang dan antusias bahkan sering kali ada banyak tingkah mereka yang membuatku tertawa karena keseruan dan keasyikannya, bahkan Kami diminta untuk dapat terus bisa mengajar di SDTQ Izzatul Madani ini, Setiap Kami melewati Kampung Masjid hampir semua Murid-murid SDTQ Izzatul Madani saling menyapa kakak-kakak yang melewatinya suatu momen haru yang tidak bisa dibayangkan sebelumnya.

Tidak hanya mengajar di Sekolah-sekolah Pasarean namun kami pun mendapatkan pengalaman yang sungguh luar biasa banyak agenda kegiatan yang sudah kami lakukan seperti Acara Gebyar Muharom yakni menyambut 1 Muharom sebagai tahun baru Islam dengan berkeliling di seriap kampung dengan lokasi titik kumpul di Kansas atau Kampung Sapi bagi anak-anak sini menyebutkannya yang berada lokasi bawah dari arah Kantor Desa Pasarean yang perbatasan langsung dengan kampung Situ Udik Kecamatan Cibungbulang dan juga Perlombaan 17 Agustus-an yang diselenggarakan di Desa Pasarean Kampung Hegarmanah demikian adalah agenda besar Kami, dibalik agenda besar tersebut ternyata terselip banyak pengalaman lain seperti mengikuti acara Tahlilan Masyarakat Desa, acara pengajian Mingguan, Gotong royong mempersiapkan setiap acara, Ikut serta Panen Padi di Sawah Pak Mumu kebetulan Salah satu pemilik sawah di desa Pasarean Kampung Hegarmanah sedang melakukan Panen padi maka kami pun tak ingin melewati momen bahagia ini, kapan lagi bisa merasakan Panen Padi? Karena di Jakarta memang jarang pun ada Sawah, hehe, banyak pun keseruan dan keasyikan mengikuti Panen padi ini, bekerja, bernyanyi, dan bercandaan di sela-sela bekerja bersama teman adalah hal yang paling tak terlupakan dan pengalaman paling mengesankan ditambah lagi setelah letih dan berkotor mengikuti Panen Padi kami menyantap Makan siang yang kemudian dilanjutkan untuk mandi berenang membersihkan diri di sebuah sungai Kali Cigamea yang berlokasi di Kampung Masjid sungguh seru sekali karena sungai masih terjaga terawat sangat asri namun kalo musim kemarau sangat kotor banyak

kotoran ikan sedangkan ketika musim hujan sangat berbahaya untuk dapat berenang di sungai Cigamea.

Banyak agenda kami selanjutnya yang akan kami sampaikan disini bahkan kisah pengalaman ini tak dapat digambarkan dan ditulis satu dua Paragraf melainkan dapat lebih bahkan dapat juga dijadikan Sebuah Buku karena saking banyaknya pengalaman yang kami dapatkan di KKN Reguler Kami di Kabupaten Bogor ini, Agenda kami yang ingin kami sampaikan pada Paragraf ini adalah di bidang Arsitektur pembangunan kami sudah membuat Gapura “Selamat Datang di Kampung Hegarmanah/Selamat Jalan Semoga Sampai Tujuan” Demikian Parafrese yang terdapat di Dalam Gapura yang terbuat dari Besi kuat untuk menggantikan Gapura lama yang berbahan dasar kayu, masyarakat desa terutama Kampung Hegarmanah merasa Senang karena dapat memiliki Gapura yang lebih baik lebih kuat dan ini menjadi harapan dan cita-cita Masyarakat Kampung sini ujar Pak RT Ade Nasrulloh, selain pembangunan Gapura kami pun berhasil membangun Tempat Bak Sampah berisi 2 antara Organik dan Non Organik, kami berencana membuatnya sebanyak 2 sampai 3 titik namun terdapat kendala lahan yang kami hadapi tapi tak apa semoga niat kami untuk menjaga kebersihan lingkungan dapat tersampaikan kepada masyarakat dengan baik, kemudian agenda selanjutnya adalah pendirian Taman Baca kami berhasil menghimpun Sumbangan baik Buku, Iqro, Buku-buku pelajaran, Buku Tes Masuk Perguruan Tinggi Negeri, Pakaian Shalat seperti Sarung dan lain sebagainya, semuanya itu kami titipkan dan diamanatkan kepada Pondok Pesantren Al-Karimah (Al-Ka) yang berlokasi di Kampung Hegarmanah ini.

Agenda kami selanjutnya adalah dibidang sosial Keagamaan dimana setiap saat ada yang meninggal di Desa Pasarean seperti Kampung Hegarmanah dan Kampung Babakan Empang maka kami diperoleh untuk hadir dan mengikutinya seperti kata pepatah yang saya ingat ketika pelepasan Pembekalan KKN-Reguler di Auditorium Harun Nasution bahwa pelaksanaan KKN ini adalah Kampus melepas Mahasiswa untuk dapat menyelami arti kedalaman ilmu yang sesungguhnya seperti seekor Ikan yang dilepas dari kolam ke dalam lautan yang luas demikian ungkapan peribahasanya, saya mengerti dan memahami maksud ini seperti yang saya alami pada waktu mengikuti setiap pengajian yang ada mulai dari Pengajian Tahlilan, Pengajian Mingguan setiap Hari Minggu Pagi, dan

Pengajian Pemuda Kampung di Kampung Hegarmanah semua pengajian ini sudah rutin dilaksanakan terkhusus Pengajian Pemuda Kampung adalah dilaksanakan setiap Sabtu malam Minggu pembawaan ceramah yang sangat kaya akan ilmu yang diselipi guyonan bercanda dan ceramah yang menggunakan bahasa Sunda membuat kami sedikit belajar bahasa Sunda, sedangkan Pengajian yang diadakan Minggu Pagi setelah selesai Shalat Subuh pengajian yang dilakukan sedikit serius dan kaya akan ilmu pengetahuan terutama terkait Fiqih dan pengetahuan yang menambah ketakwaan kita kepada Tuhan yang maha Esa Allah SWT. Di setiap pengajian maka ada salah satu hal yang pastinya ditunggu-tunggu yakni “Berkat” yap Bingkisan makanan ini menjadi penambah semangat kita ketika selesai mengikuti Pengajian bahkan di setiap Kelompok lain pun demikian saya Kira, terdapat Ungkapan kutipan yang entah saya juga kurang mengetahui datang dari mana yakni “Diam Mengabdikan Kepada Masyarakat, Bergerak untuk mencari berkat” atau “Bergerak seperti siput, Diam Mengabdikan kepada Masyarakat, Datang sering telat Berangkat untuk mencari Berkat” saya kurang tahu ini kutipan dari mana tapi saya sangat terngiang-ngiang dengan kutipan ini tapi apapun alasannya sesungguhnya Berkat bukan tujuan utama kita dalam mengikuti kegiatan pengajian, namun Ilmu lah yang menjadi tujuan utama kita dalam melakukan sesuatu serta memperoleh Keberkahan yang kita dapatkan demikian saya Kira.

Banyak sekali agenda yang kami lalui bersama semua ini tidak akan terlupakan tentunya kebersamaan dikala Makan, kebersamaan dikala kita beristirahat, kebersamaan kita dikala berbincang semua canda tawa dan kenangan sangat sulit untuk di lupakan Terimakasih PPM UIN Jakarta Terimakasih Semuanya yang terlibat yang tidak dapat disebutkan satu per satu Pengabdian Kepada Masyarakat adalah suatu tujuan yang mulia untuk kita semua demi terciptanya pemerataan pembangunan dan Pengamalan Tridarma Perguruan Tinggi Yakni Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat menjadikan tolak ukur yang terus dipertahankan untuk di masa yang akan datang demi terciptanya Masa Depan yang Lebih Baik.

## Hegarmanah: Kampung Kecil nan Indah

*Oleh: Dzulfikri Noor*

2022 menjadi tahun dimana semua sektor kembali seperti tahun 2019, khususnya di dunia perguruan tinggi. Walau tak seutuhnya persis seperti tahun 2019 namun sekitar 80% dengan segala aturan tambahannya aktifitas kampus kembali berjalan dengan luring. Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat KKN yang biasa diadakan setiap tahun di semester genap juga menjadi salah satu kegiatan yang dilaksanakan seperti tahun-tahun sebelum pandemic muncul dimuka bumi. 2022 menjadi awal tahun kembalinya KKN yang sesungguhnya. Mengabdikan di desa-desa kecil sebagai implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga.

CEMARA, begitu lah sebutannya. Singkatan dari Cerdas, Mengabdikan, Ceria. Sebuah nama dengan harapan besar, dengan logonya pohon cemara, adalah satu di antara pohon yang tetap kuat berdiri di tengah terpaan salju dan musim dingin ketimbang jenis pohon lainnya. Maka dari itu, pohon cemara biasa dianggap menggambarkan kehidupan yang kekal dan abadi. Kekal dan abadi dalam artian kelompok KKN ini dapat selalu dikenang dengan abadi di masyarakat desa.

25 Juli 2022 adalah dimana dimulainya semua perjalanan, pengalaman, petualangan, pelajaran. Dengan 20 manusia yang berbeda-beda asal, watak, sifat, dan sikap dipaksa untuk bekerja sama dalam satu kelompok untuk satu tujuan. Menjadi suatu hal yang menantang untuk bisa sama-sama satu tujuan dengan sebuah perbedaan. Pasarean, Pamijahan adalah desa tujuan kami. Desa yang dibagi menjadi 2 dusun dengan perbedaan masyarakat didalamnya. Dusun 2 menjadi tempat kita mengabdikan karena alasan dusun ini yang masih asri perdesaan tidak seperti dusun 1 yang sudah terlihat perkotaan. Hegarmanah namanya, sebagai posko kami tinggal selama KKN. Kampung yang kecil nan indah. Indah pemandangan, indah masyarakat, adat, budaya, bahkan kisah didalamnya. Pak Rt Ade masyarakat menyebutnya, seorang Rt kampung Hegarmanah yang juga sekaligus Ketua Paguyuban Rt di Pasarean. Beliau sangat baik, dihormati dan disukai oleh masyarakat sekitar. Itu semua terbukti ketika kami KKN dan tinggal dikampung tersebut, beliau selalu membantu kami dalam segala

proses kegiatan yang akan kami adakan didesa itu. Keramahannya yang membuat kami sangat menghormati beliau.

Hanya sebulan kami mengabdikan didesa itu. Waktu yang sangat sebentar untuk tinggal bersama masyarakat kampung Hegarmanah. Sebulan menjadi waktu yang sebentar untuk tinggal dengan orang-orang yang baik dikampung itu. Banyak hal yang ingin dilakukan, dilewati bersama untuk membuat kisah cerita yang indah dikampung kecil nan indah ini. Terima kasih banyak Hegarmanah atas cerita, pengalaman, dan pelajarannya. Jika bisa, bolehkah kampung ini kami khususnya saya anggap sebagai kampung halaman sendiri bagi saya. Sudah hampir sebulan kami pergi dari kampung itu sejak ditulisnya kisah ini. Bagaimana kabar kalian semua masyarakat, tokoh agama, perangkat desa, abang-abang, adik-adik TPA sekarang?. Semoga masyarakat Pasarean khususnya Hegarmanah menjadi kampung yang tidak lagi tertinggal dalam segi apapun. Semoga hal-hal baik yang disemogakan tidak menjadi hal yang hanya tersemogakan lagi. Aamiin.

## MEMBAGIKAN ASA DALAM BALUTAN KASIH

Oleh : Ichsan Indiartiko

### ALHAMDULILLAH KKN

Kuliah Kerja Nyata atau biasa yang dikenal dengan KKN, ya itu lah sebuah program kampus yang pasti dilalui oleh setiap mahasiswa semester 7 yang bertujuan untuk mengabdikan kepada masyarakat atas apa yang kita dapatkan selama menuntut ilmu di kampus.

Saat itu ketika saya menyadari bahwa akan melaksanakan KKN, terbesit dalam pikiran adanya rasa senang karena dalam ekspektasi saya menganggap bahwa KKN itu, selain kita bisa bertemu dengan teman baru yang berbeda fakultas dan jurusan, kita juga bisa berbagi ilmu, dan mengabdikan bersama-sama kepada masyarakat selama satu bulan. Dengan demikian saya sangat antusias sekali untuk mengikuti KKN ini.

Singkat cerita tiba waktunya saya melaksanakan rapat pertama kali bersama kelompok untuk saling mengenal satu sama lain dan juga membuat struktur kelompok. Pada saat itu saya merasa canggung ketika bertemu dengan teman-teman baru karena notabene nya saya merupakan orang yang tertutup dan kurang bisa berbaur dengan orang baru. Akan tetapi sikap cair mereka lah yang menghilangkan rasa kecanggungan saya. Dengan demikian pun saya bisa berbaur baik dengan mereka. Setelah pertemuan pertama, kami pun sering melakukan pertemuan-pertemuan untuk membahas mengenai proker yang akan dikerjakan nanti, survey dsb.

#### A. MENGENAL MEREKA

Ketika survey pertama kali dengan teman kelompok ketempat KKN kami yang bertepatan di Kecamatan Pamijahan. Awal survey saya merasa bahagia dan merasakan kegelisahan. Karena menurut informasi kelompok lain yang tempat KKN nya berada tidak jauh dari kami itu mereka mengalami sedikit kendala yaitu adanya kesulitan dalam mengurus perizinan serta administrasi KKN di kantor desa setempat. Namun pada nyatanya setelah kami melaksanakan survey Alhamdulillah kami disambut dengan baik oleh perangkat desa Pasarean serta dipermudah dalam mengurus perizinan serta admistrasinya. Setelah itu kami pun di ajak berkeliling mengitari desa serta melihat keadaan desa setempat. Setelah

berkeliling kami pun menanyakan mengenai perihal apakah yang menjadi hambatan pada desa, dan kami pun mendapati bahwa ternyata disana masih banyak dari kalangan anak sekolah yang kurang dalam perihal literasi membacanya, mayoritas dari mereka lebih gemar membaca pesan WA ketimbang pelajaran, dan juga ada di beberapa wilayah desa yang masih banyak warganya kurang adanya kesadaran dalam perihal membuang sampah sehingga berserakan dimana-mana. Setelah mendapati permasalahan demikian akhirnya kami pun mengadakan rapat ke dua, tiga dan empat demi membuat program kerja serta membuat konsep apa saja yang akan dilakukan ketika KKN berlangsung.

## B. MENGENAL LEBIH DALAM

Tepat pada 25 juli 2022 kami pun memulai KKN dan menuju lokasi KKN kami yang berada di Kecamatan Pamijahan, Desa Pasarean dan kebetulan posko kami di tempatkan di dusun 2 tepatnya di desa Hegarmanah. Dan kehadiran kami disana disambut hangat oleh pak Ade Nasrullah selaku ketua RT setempat serta warga sekitar. Alhamdulillah disana kami di tempatkan di sebuah kontrakan dan disana pula kan awal mula saya tinggal berbarengan dengan teman kelompok.

Pada minggu pertama kami melewatinya dengan baik walaupun ada konflik sedikit, saya dan teman –teman melakukan ikatan emosional, mengenali karakter masing-masing diantara kita agar terwujudnya keharmonisan serta tanggung jawab. Disamping itu juga kami melakukan ikatan emosional dengan warga sekitar agar kami bisa bersosialisasi dan menjalankan proker dengan baik.

Kemudian pada minggu selanjutnya, kami melaksanakan salah satu proker kami yaitu mengajar. Kami mengajar di SD/MI selama jenjang waktu seminggu. Disamping itu juga kami mengajar adik-adik desa setempat mengaji iqra di sebuah TPA dan pesantren yang letaknya tidak jauh dengan posko kami, dan juga malam harinya kami membantu mereka untuk melakukan evaluasi yaitu mengulang kembali pelajaran yang telah mereka pelajari di sekolah atau membantu mengerjakan PR mereka. Dan tentunya perlu adanya perlakuan baik kepada mereka agar mereka selalu antusias dan istiqomah dalam kegiatan mereka ini.

Dan pada minggu yang sama pula kami pertama kalinya melakukan muharraman atau perayaan tahun baru islam. Nyatanya penduduk desa pasarean sangat antusias sekali dalam penyambutannya. Mulai dari anak kecil, remaja hingga kalangan orang tua sangat semangat dan antusias.

Masuk ke pada minggu berikutnya kami pun melaksanakan salah satu proker kami juga yaitu bank sampah. Adanya bank sampah ini bertujuan untuk meminimalisir dan menyadarkan warga setempat agar tidak membuang sampah sembarangan. Dan Alhamdulillah, dalam pelaksanaannya, warga sangat antusias dan mendukung untuk mensukseskan proker ini.

### C. KITA KELUARGA CEMARA

Seperti itulah kegiatan kami selama melaksanakan KKN, serba – serbi yang dilewati serta gundah gulana yang kami rasakan sangat indah. Dengan adanya KKN ini saya merasakan sebuah kebersamaan yang seru, bisa merasakan pahit manis bersama, melaksanakan tanggung jawab bersama, bermain bersama dan susah senang bersama. Dan tentunya meski hanya sebulan, kebersamaan dan kenangan bersama teman-teman KKN akan selalu saya kenang dan ingat, dan bersama mereka saya bahagia, belajar banyak pelajaran tentang kehidupan.



## Kisah di Pasarean

Oleh: *Hilaluddin jauhary*

### Awal mula bertemu

Mendengar kata KKN sudah tidak asing dalam diri saya, kenapa? karena banyak teman tongkrongan yang bercerita kepada saya, yang sudah merasakan gimana pahit manis nya dalam melaksanakan KKN tersebut. Dan saya menyambut dengan sangat bahagia dan sudah tidak sabar ingin menjalaninya, KKN merupakan Salah satu program wajib mahasiswa yang mesti di lakukan ketika di semester 6, saya sangat antusias dengan keterlaksanaannya, tak sabar rasanya ingin menyicip rasa baru yang belum terjamah.

Peraturan tetaplah peraturan, baiklah saya terima. Resah ketika PPM belum juga mengeluarkan pengumuman kelompok KKN, saya bertanya-tanya dengan siapa nanti saya berkelompok, berharap ada satu nama yang saya kenal. Tapi harapan saya pun pupus ketika hari pengumuman itu tiba, eng ing eng tak ada satu nama pun yang saya kenal. Setelah mengetahui nama-nama itu, pertanyaan lain pun datang, bagaimana mereka? Seperti apa mereka? Harap-harap cemas ketika hari pembekalan KKN dimulai, karena hari itu awal di mana saya akan bertemu dengan mereka

Ketika Kelompok sudah dibagikan, dan lokasi sudah diketahui, kami pun mulai melakukan perkumpulan di setiap Minggu nya, awal mula ketemu teman kelompok KKN di Selasar, dan pada saat itu pula kami mulai berkenalan satu sama lain. Dari bermacam-macam jurusan berkumpul di satu kelompok yang berisi 20 orang, dan pada saat itu juga kami sepakat menamakan kelompok ini “KKN CEMARA” yang artinya cerdas, mengabdikan dan ceria .

Dan di pertemuan kedua kami pun mulai melakukan observasi ke tempat yang kita akan jalani selama sebulan nanti, dan setelah melakukan observasi di pertemuan kedua dan ketiga, kami pun mulai merancang/menyusun program apa yang akan dibawa nantinya, per orang ditugaskan untuk menyumbang satu program yang sekiranya berkaitan dengan jurusan masing-masing. Untuk saya Jurusan Sistem Informasi

mengusulkan program “Pelatihan Pemanfaatan Internet dan media sosial “. menurut survei salah satu permasalahan di Desa Pasarean adalah kurangnya pemahaman tentang penggunaan internet, khususnya media sosial. Ini menjadi faktor utama mengapa saya mengusung program tersebut. Mungkin program yang akan dibawa sudah tergambar tapi keterlaksanaannya masih mengkhawatirkan. Khawatir jika warga kurang menerima, khawatir jika program ini tak dapat dipahami, khawatir jika cara saya salah, kekhawatiran saya tak kunjung usai.

### **Desa yang indah dan sejuk**

Sampailah di mana KKN dimulai, kisah keluarga baru saya di desa pasarean. tepat pada tanggal 25 Juli 2022 pelepasan KKN dari PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilaksanakan di mana semua kelompok berkumpul berdoa bersama yang di pimpin langsung ibu rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk kelancaran KKN selama satu bulan di Bogor , Tangerang maupun banten. Setelah pelepasan oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta saya dan teman-teman kelompok KKN menuju tempat pengabdian kami di Desa Pasarean dengan menggunakan mobil tronton TNI dan ada juga yang menggunakan kendaraan pribadi/motor, sesampainya di sana teman-teman pun terlihat bersemangat sekali dan langsung bergegas untuk kerja bakti, untuk membersihkan kontrakan yang sudah di bagi-bagi menjadi 8 orang untuk laki-laki, dan perempuan berenam-enam total kami menyewa 3 kontrakan milik bapak H Mahmud , yang akan kami tinggali bersama selama satu bulan.

Kami membagi tugas ada yang bersih – bersih di dalam kontrakan laki-laki ada juga di halaman kontrakan perempuan dan tidak lupa juga bagian ada yang memasak, dan kelompok kami di tugas kan oleh bapak kepala desa pasarean, untuk melaksanakan tugas KKN di daerah dusun 2 tepatnya di RT 01 RW 07 yang di pimpin oleh bapak RT Ade Nasrullah (ketua paguyuban RT/RW) dan Alhamdulillahnya kontrakan yang kami tempati bersebelahan dengan rumah pak RT ade . Dan warga pun menyambut dan menerima akan kedatangan kami dan mereka sangat senang dengan kedatangan kami .

Pada malam harinya pun kami melaksanakan pengajian bersama, untuk mendapatkan kelancaran di tempat tinggal kami yang baru ini untuk selama satu bulan supaya tidak ada gangguan. Keesokan harinya pun kami

lanjutkan untuk bersosialisasi dengan warga-warga sekitar kontrakan dan mereka pun amat sangat senang atas kedatangan kami ini. , pak Mumu(bote) ini merupakan tokoh atau orang yang berperan penting juga di Kampung Hegarmanah, kampung yang kami tinggali.

Sosok pak Mumu ini sangat baik, dia membantu kami dari awal hingga akhir KKN ini terlaksana selalu standby untuk kami lah dia saat kami membutuhkan bantuannya. Di minggu awal tidak banyak yang kami lakukan hanya bersosialisasi kepada warga sekitar hingga wilayah yang menjadi bagian kami untuk melaksanakan pengabdian, selain bersosialisasi kami pun melihat langsung kondisi-kondisi desa tersebut dari mata pencaharian mereka hingga aktivitas yang warga sering lakukan. Kegiatan desa di sana memang tidak seramai kegiatan di kota yang amat sibuk setiap orang nya.

Di Minggu pertama ini disebut dengan minggu penyesuaian, kenapa Minggu penyesuaian ? Karena Di Minggu ini kita belajar mengetahui bagaimana karakter mereka sebenarnya. Karena dari yang saya tahu kita akan mengetahui karakter orang lebih dalam ketika kita tinggal dalam satu atap. Di dalam minggu tersebutlah saya melihat satu persatu karakter mereka, walaupun tak pandai menilai orang setidaknya saya mencoba mempelajari karakter mereka sehingga saya tahu bagaimana harus bersikap.

Berlanjut ke minggu kedua, mulai berjalannya proker kami satu Demi satu. Dimulainya juga lah beberapa konflik yang terjadi dari yang Miss communication hingga masalah internal dari beberapa pihak. Karena Kurangnya persiapan dari beberapa proker yang ada setiap evaluasi Setelah proker tersebut mulailah percecokan antara pihak-pihak, Berdebat pendapat yang amat sangat luar biasa. Di minggu ini pula watak Atau sifat asli dari tiap-tiap orang terlihat, ada yang pendiam tapi Menghanyutkan ada pula yang nyablak tapi tidak intropeksi dirinya Sendiri hingga baper .

Berlanjut di Minggu ketiga , kami pun mulai mengajar anak-anak SD maupun MI dan menyelesaikan segala program kerja yang kami susun. Saya pun sangat bahagia bisa berbagi ilmu dengan anak-anak di desa pasarean dengan mengajarkan anak-anak bermain komputer atau belajar mengetik di komputer dan sayapun sempat mengajarkan menggambar di komputer dan respon anak-anak terhadap saya sangat gembira dan setelah

sekolah pun mereka sering bermain di kontrakan kami untuk belajar bersama sama terutama di bidang informasi dan lainnya.

Lalu di Minggu keempat, setelah seluruh program besar sudah kami lakukan atau kerjakan seperti mengadakan lomba Muharaman , pawai obor, santunan anak yatim dan juga lomba dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang ke 77 tahun. Di Minggu keempat ini Kami pun mulai menyelesaikan program di bidang kemasyarakatan seperti membuat gapura, tempat sampah dan mengadakan taman baca di pondok pesantren al-karimah di rumah pak ustad karma sekaligus untuk tempat sekretariat gunpas berbagi.

Dan di Minggu ini pula kami mulai perpisahan kepada masyarakat kp Hegarmanah desa pasarean dan kami pula berterima kasih kepada warga dan pak RT yang sudah menerima kami dan membantu kelompok kami dalam mengerjakan segala program yang sudah kami rancang/susun dan tidak lupa kami meminta maaf apabila ada kesalahan atau kekurangan dari kami dan kami juga memberikan segala macam perabotan untuk keperluan masjid yang ada di kp Hegarmanah dan memberikan kue kepada tokoh tokoh yang ada di kp Hegarmanah.

Alhasil dari satu bulan kami bersama yang tadinya saya kira menjadi Keluarga yang tidak mungkin dalam artian tidak akrab karena dari Berbeda fakultas, perbedaan sikap dan sifat tapi dari setiap permasalahan yang muncul di hari-hari bersama membuat kita semua semakin akrab dan semakin saling mengerti satu sama lain. Karena dari tiap permasalahan akan membawa kedewasaan dari setiap orang tersebut. Saya amatlah senang dan berbahagia bisa mengenal teman-teman seperjuangan. Perbedaan membawa arti sebuah kelengkapan untuk saling mengerti di antara orang sekitar kita. Karena perbedaan bisa melengkapi hal-hal kecil dari setiap kekurangan seseorang. Terima kasih KKN CEMARA telah menjadi keluarga kecil untuk saya.

Oleh : Ahmad Fauzan

Tak terasa 6 semester sudah terlewati, sebagai mahasiswa sudah saatnya memikirkan bagaimana cara lolos dari babak penyelesaian dalam olimpiade dunia perkampusan, pada semestet tua kali ini ada sebuah event dimana banyak yang menunggu event ini, yaitu Kuliah Kerja Nyata atau masyhur kita sebut KaKaEn.

Disebuah kegiatan ini kami berkelompok dalam cover CEMARA entah darimana nama itu tercipta tapi saya pribadi sangat bangga menjadi isi dari buku bercover cemara tersebut.

Kami ber 20 orang, dari masing masing daerah yang berbeda, disatukan dalam satu desa yang permai nan sejuk, desa tersebut bernama pasarean berada di kecamatan pamijahan dilapisi oleh kota yang dikenal dengan seringnya turunnya hujan yaitu kota bogor

Disana kami memulai menulis lembaran buku bercover cemara kami dengan memeriahkan gemanya malam taun baru islam atau biasa disebut muharroman, dengan berrmarak maraknya para pemuda bapak bapak serta dari kaum wanitanya menjadikan malam itu menjadi sangat meriah.

Dengan logat sunda yang halus semua juga menyambut kedatangan kami dengan sangat sangat memuaskan hati kami dalam ikut serta diacara muharroman tersebut. selain itu banyak pelajaran yang kami dapat dari mengikuti event pengajian kalangan remaja serta bapak bapak, selain itu banyak sekali anak anak yang sangat guguh dalam mengajak kami untuk bercampur baur dengan masyarakat, serta warga sekitar yang tak segan untuk memberikan ketersediaannya untuk membantu proses berjalannya kegiatan KKN kami di desa pasarean ini.

Terima kasih pasarean, banyak sekali warna terang yang kami dapat serta banyak sekali ilmu yang kami timba dari 30 hari kami tinggal disana, semoga tetap menjadi desa yang makmur, semoga apa apa yang diharapkan oleh masyarakat desa bisa terpenuhi amiin.

## Kenangan yang Takkan Hilang

Oleh : Cut Zauja Chairunnisa

Pada liburan semester enam sudah seharusnya mahasiswa dan mahasiswi melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh pihak kampus. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini ada beberapa macam, salah satunya ada KKN Reguler yang dilaksanakan di berbagai macam desa yang ada di Bogor, Tangerang, dan Lebak. Untuk pembagian desa dan kelompok pun sudah dibagikan oleh pihak PPM. Dan saya masuk kedalam kelompok 34 yang ditempatkan di Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, kelompok saya berisikan 22 anggota, hanya saja 2 orang keluar dari kelompok, dikarenakan masuk dalam KKN Internasional dan KKN *In-Campus*, hal ini tidak mematahkan semangat saya untuk melaksanakan KKN selama 30 hari ke depan.

Saya senang dapat melakukan KKN ini, dikarenakan dengan adanya KKN membuat saya dapat mengenal lebih banyak teman dari berbagai Fakultas dan Prodi yang berbeda-beda, dan pastinya memiliki sifat yang berbeda-beda pula. Dengan begitu, tugas utama yang harus dibangun adalah mewujudkan suatu kekompakan antar teman agar tujuan terlaksananya KKN berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Karena suatu kekompakan adalah salah satu kunci utama kesuksesan dalam terlaksananya suatu acara.

Di kampung Hegarmanah, dimana kampung Hegarmanah adalah tempat tinggal saya dan teman-teman saya untuk melaksanakan KKN. Kampung Hegarmanah sangatlah indah dan sejuk, memiliki banyak sawah disekitarnya membuat saya nyaman. Warga kampung Hegarmanah sangatlah ramah dan baik. Di sana saya dan teman-teman kelompok saya melakukan banyak kegiatan, diantaranya adalah mengajar SD, mengajar bimbel, mengajar ngaji, memeriahkan HUT RI ke-77, memeriahkan hari besar Islam 1 Muharram 1444 H, membagikan masker gratis, mengadakan taman baca, mengikuti pengajian, mengikuti kajian subuh, mengikuti senam pagi bersama, membuat gapura, membuat bak sampah, dan lain sebagainya.

Kegiatan-kegiatan selama di KKN akan saya kenang, karena banyak pengalaman yang saya dapatkan selama di KKN, salah satunya ada mengajar SD. Mengajar SD adalah pengalaman pertama kali yang saya rasakan. Di SD saya mengajar pelajaran Matematika, pelajaran ini adalah pelajaran yang saya sukai, walau tidak sesuai dengan jurusan saya, tetapi

pada saat bimbel di malam hari saya mengajarkan salah satu warga yang duduk dibangku SMA kelas 12, saya mengajarkan pelajaran Kimia, dimana pelajaran ini adalah pelajaran yang sesuai dengan jurusan saya. Selain mengajar di SD, ada juga kegiatan yang tidak saya lupakan, yaitu saat senam pagi bersama, dimana diakhir senam saya diizinkan dengan instruktur yang ada disana untuk memimpin zumba bersama.

Namun, seiring berjalannya waktu, kegiatan sedikit demi sedikit terlaksana dengan lancar. Dengan begitu, saat kegiatan berakhir, maka berakhir juga saya mengabdikan di Desa Pasarean, karena suatu pertemuan akan ada perpisahan, walau perpisahan itu terasa sakit, tetapi akan hilang dengan sendirinya. Meski rasa sakit itu hilang, namun kenangan yang ada selama di Desa Pasarean tidak akan pernah hilang.

*Oleh: Shabrina Saraya*

Nama saya adalah Shabrina Saraya namaku berarti istana kesabaran. Ayahku memberikanku nama itu karena menurutnya itu adalah nama yang terbaik untukku. Saya lahir di Bogor pada tanggal 6 februari 2002 dan langsung di timang oleh keluarga besarku. Saya adalah anak tunggal dari pasangan beda suku yaitu ayah saya berasal dari aceh dan ibu saya adalah suku jawa. Namun saya mengidentifikasi diri saya sebagai suku sunda.

Saya memulai pendidikan saya di TK-IT Latansa yang berlokasi di Ciawi, Bogor, memulai pendidikan sejak umur 4 tahun tidak membuat saya gentar karena paling muda di kelas. Saat TK saya aktif menari dan menyanyi. Kemudian saya melanjutkan sekolah dasar di SD Negeri Pakuan Bogor disana saya juga masih aktif menyanyi dan menari. Di lanjutkan dengan SMP, saya bersekolah di SMPN 10 Bogor. Di sekolah ini saya memiliki banyak teman dan juga menyukai sekali pelajaran matematika. Saat SMA, saya melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Bogor dan mengambil jurusan IPS, saya mengikuti eskul merpati putih di sana. Setelah SMA, saya melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Di UIN, saya mengikuti organisasi JTV KPI dimana saya bertugas sebagai reporter di sana.

Hegarmanah adalah sebuah kampung tempat saya dan kelompok KKKN saya tinggal. Di tempat kami tinggal, terdapat sawah yang membentang luas baik itu di depan dan di belakang rumah. Di sebelah rumah kami, terdapat rumah Pak RT yang sangat baik kepada kami, ketika kami kesulitan dengan air Pak RT dengan baik hatinya mengizinkan kami untuk menimba air di rumahnya.

Mata pencaharian dari penduduk kampung ini sebagian besar adalah bertani. Pernah suatu ketika saya dan teman-teman membantu para warga ketika sedang memanen padi. Saya awalnya merasa ragu untuk turun membantu warga, namun dengan hati yang masih ragu akhirnya saya ikut turun ke dalam lumpur. Walaupun saya bertemu dengan kodok, belalang, belut, dan berbagai binatang yang tidak saya suka, pada akhirnya saya menyukai hal tersebut. Terlebih lagi saya dapat mengetahui bagaimana para petani memanen padi yang kemudian menjadi beras yang biasa saya makan.



Disana juga saya ikut membantu mengajar SD yaitu SDN Pasarean 01. Meskipun Gedung sekolahnya terlihat seperti sekolah di tahun 2010, namun ternyata banyak sekali murid-murid baik dan sopan bersekolah disini. Pengalaman tak terlupakan saya di sekolah ini adalah pada saat saya mengajar pelajaran matematika, jujur saja saya sangat benci matematika namun saya jadi mengerti matematika ketika saya mengajar disini. Di akhir perpisahan kami, tiap-tiap anak dikelas kami mengirimkan surat kepada kami, saya sangat tersentuh melihat isi surat dari mereka. Hampir semua anak perempuan di kelas itu menangis saat kami mengatakan bahwa kami pamit undur diri, tentu saja itu adalah perpisahan yang mengharukan bagi kami.

Mengajar ngaji di pondok pesantren juga merupakan pengalaman yang sangat tidak bisa terlupakan bagi saya. Sebelumnya, saya yang bukan merupakan mahasiswa dengan latar belakang pendidikan agama harus mengajar anak-anak mengaji di pesantren. Namun perlahan saya mulai terbiasa dengan kegiatan mengajar ngaji ini. Terdapat hal yang membuat saya kagum ketika saya mengajar ngaji disini, yaitu salah satunya adalah terdapat beberapa anak kecil yang sudah bisa mengaji Al-Qur'an. Hal tersebut tentunya sangat mengagumkan bukan? Kebanyakan teman sebayanya masih baru belajar huruf hijaiyah, namun mereka sudah membaca Al-Qur'an.

Mungkin sekian kisah inspiratif KKN dari saya, sebenarnya masih banyak lagi hal yang ingin saya sampaikan disini. Namun jika saya tulis semua maka akan menjadi satu buku. Terima kasih.

## July-August Full Of Stories

Oleh : Ifsya Nuraini Sadiyyah

Nama saya Ifsya Nuraini Sadiyyah, seorang mahasiswi dari fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Tidak terasa, saat ini saya telah naik tingkat ke semester 7. Rasanya baru kemarin saya dan teman-teman saya menjalani PBAK mahasiswa, namun ternyata sudah semester 7 saja. Waktu berlalu begitu cepat tanpa saya sadari. Karena sudah semester 7, ada kegiatan wajib kampus yang mesti diambil saat semester 7. Entah paling ditakutkan atau dinanti-nanti oleh saya dan teman-teman saya serta mahasiswa semester 7 semua, kegiatan wajib tersebut tidak lain dan tidak bukan adalah kuliah kerja nyata (KKN).

Pada semester awal, saya memandang KKN sebagai sesuatu yang cukup menantang dan menurut saya susah karena saya berfikir kalau KKN harus tinggal di desa tanpa bisa kemana-mana dan terisolasi. Namun, saya belum begitu memikirkan mengenai KKN dan cenderung masa bodo karena masih jauh di semester 7. Ada yang bilang KKN tidak enak karena punya teman kelompok yang tidak sejalan, ada yang bilang KKN membuat kangen, ada yang bilang KKN bias menemukan cinta sejati kita alias bisa cinlok di KKN, ada juga yang bilang kalau KKN gabut. Berbagai macam reaksi yang berbeda-beda membuat saya sedikit takut karena saya akan KKN tahun depannya.

Tidak terasa tibalah saya pada semester 6. Sungguh waktu ini berlalu begitu cepat. Menurut kabar angin yang berhembus saya mendengar kabar mengenai KKN. Saya agak sedikit takut, cemas, dan tidak mau kalau KKN jadi dilaksanakan. Mulailah muncul pikiran-pikiran saya “kira-kira dapet temen sekelompok sama siapa ya”, “asik-asik gak ya teman sekelompoknya”, hehe. Berbagai pertanyaan lain pun bermunculan di otak saya mengenai KKN. Tibalah waktunya pengumuman pembagian kelompok KKN. Perasaan yang saya rasakan campur aduk dan sudah pasti saya berharap mendapat teman-teman kelompok yang asik dan bisa diajak kerja sama. Setelah saya mengecek daftar kelompok, ternyata saya masuk kelompok 034.

Singkat cerita, mulai dari awal bulan Juli ke tanggal 25 Juli sangatlah cepat dengan membaca Bismillahirrohmanirrohim.....Pelepasan KKN

2022 pada tanggal 25 Juli telah dilaksanakan. Kehidupan KKN yang sesungguhnya baru dimulai.

Seluk Beluk Desa Pasarean, Pada awalnya, saya mengira bahwa yang dikatakan “Bogor” adalah Bogor yang wilayahnya sejuk dan asri. Namun ternyata Desa Pasarean ini tidak sesejuk dan se-asri yang saya bayangkan. Jalanannya lurus dan sudah di aspal. Namun ada beberapa titik jalan yang rusak dan berlubang. Banyak truk-truk besar yang melintasi jalanannya. Selama sebulan kami KKN di Kampung Hegarmanah ini mengajarkan akan arti perjuangan dalam hidup. Contohnya Kampung ini jauh dari alfamart dan indomart. Jika ingin mengambil ATM, harus menempuh jarak beberapa kilo. Namun dengan tinggal di tempat yang seperti ini, saya menjadi lebih bersyukur dengan pelajaran yang telah Allah berikan kepada saya bahwa ternyata saya harus lebih menghargai sesuatu. Hidup di kota, saya bisa mendapatkan apa saja dengan mudah, cepat dan akses yang gampang. Namun disini, saya harus menempuh jarak beberapa kilo dahulu untuk dapat mencapai alfamart atau indomart. Selain itu, anak-anak SD berangkat ke sekolah dengan berjalan kaki. Jarak yang harus ditempuh tidak hanya satu atau dua meter dari rumah ke sekolah, namun bisa sampai satu kilo jaraknya dan tidak naik kendaraan umum karena tidak dapat diakses oleh kendaraan umum. Sedangkan saya yang tinggal di kota, jika ingin ke kampus, banyak kendaraan umum yang tersedia. Ada ojek online, angkot sampai bus, namun rasanya masih malas terkadang.

Pada awalnya, saya merasa tidak sepenuh hati menjalani kkn ini dan banyak kekhawatiran. Namun seiring berjalannya waktu, saya mulai bisa beradaptasi dan mengenal lebih dekat dengan teman-teman saya. Lama-lama saya merasa nyaman dengan semuanya. Dan yang awalnya saya tidak betah, semakin kesini saya semakin betah. Benar saja, ketika tiba saatnya untuk pulang, saya merasa sedih. Seperti ada yang hilang. Kenangan-kenangan yang indah, lucu, pahit sampai adegan berantem kecil dengan teman pun teringat dan merasa seperti berat mengakhirinya. Rasanya campur aduk antara sedih karena akan meninggalkan teman-teman dan warga, senang karena akan segera kembali ke rumah.

Untuk warga desa paseran Khususnya warga kampung hegarmanah, semoga kami dapat selalu menjalin tali silaturahmi dan dapat berhubungan baik selalu dengan warga kampung hegarmanah. Dan semoga

desa pasarean menjadi desa yang damai, dan bisa lebih maju lagi ke depannya. Saya juga berharap untuk KKN selanjutnya, agar bisa melanjutkan proker-proker yang telah kelompok saya buat dan dapat pula membuat proker yang lebih bagus dan bermanfaat.

Harapan saya pula untuk teman-teman kkn Cemara 034, semoga kita semua dapat menjalin tali silaturahmi terus, tidak hanya berhenti hanya sampai kkn saja. Semoga kita dapat menyelesaikan buku ini dengan lancar. Sukses untuk menjalankan sidang skripsi dan lainnya, semoga kita lulus dan menjadi orang yang sukses, Aamiin

## The Bittersweet of 31 Days

Oleh: Natasha Alya Putri

Pertama kali mendengar kabar bahwa KKN akan dilaksanakan secara luring saya sedikit kecewa karena ekspektasi saya, KKN akan tetap dilaksanakan secara daring. Namun saya tetap mendaftarkan diri karena KKN adalah kegiatan wajib dan masuk ke dalam penilaian semester.

Setelah mendaftar KKN, tibalah saat pembagian anggota kelompok. Saya masuk ke dalam kelompok 34 yang mulanya beranggotakan 21 orang. Tetapi salah satu anggota mengundurkan diri dari KKN Reguler karena ia mengikuti KKN internasional. Di saat pengumuman anggota kelompok, lembaga PPM UIN Jakarta tidak memberi nomor gawai masing-masing anggota (hanya nama, fakultas, dan jurusan) hal tersebut cukup sulit bagi saya karena saya tidak memiliki kenalan di luar fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Namun seiring berjalannya waktu saya berhasil menemukan teman sekelompok saya melalui media sosial *instagram*.

Satu persatu anggota mulai bergabung dengan grup *WhatsApp* KKN. Tibalah hari di mana kami memutuskan untuk bertemu secara tatap muka dengan tujuan untuk berkenalan dan membahas keperluan KKN. Pertemuan pertama membuahkan hasil susunan kepanitiaan dan beberapa konsep acara secara kasar. Saya masuk ke dalam divisi PDD (Publikasi, Dokumentasi, dan Dekorasi). Sebenarnya, di dalam kelompok kami, cukup banyak kesulitan untuk menyatukan pendapat dan keputusan. Namun kami tetap berusaha supaya kegiatan KKN ini tetap terkonsep dan terlaksana.

Waktu yang terus berjalan membuat saya harus meninggalkan Jakarta karena suatu keadaan yang mendesak. Saya tidak bisa hadir dalam kegiatan rapat rutin dan ngecek yang sudah menjadi keputusan bersama. Karena itu, saya hanya dapat membantu secara daring dan membayar denda sesuai kesepakatan. Hingga akhirnya saya kembali ke Jakarta tepat seminggu sebelum kegiatan KKN dilaksanakan. Saya menyempatkan diri untuk ikut di survei terakhir. Survei terakhir berlangsung di Hari Selasa, 19 Juli 2022. Hari itu adalah hari pertama saya menginjakkan kaki di desa Pasarean. Kami mengunjungi kantor desa dan survei untuk tempat tinggal selama KKN dan di sore harinya, kami kembali rapat untuk membahas

sedikit gambaran *opening ceremony* dan beberapa kegiatan untuk KKN nanti. Jika ada waktu luang, saya dan divisi PDD mengangsur pekerjaan yang bisa dikerjakan seperti mendesain *banner*, membuat *id card*, dan lain-lain.

Rapat terakhir sebelum pelaksanaan KKN kembali diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 2022. Kami membahas mengenai RAB dan fiksasi *rundown* yang telah dibuat. Di hari itu pula, saya dan divisi PDD pergi ke percetakan untuk mencetak *id card*. Sejak saat itu waktu yang tersisa sebelum dilaksanakannya KKN tersisa 2 hari lagi. Kami memutuskan berangkat di hari Minggu pada tanggal 24 Juli 2022. Kami berangkat lebih awal dengan tujuan agar dapat bersih-bersih dan menata posisi tidur di posko yang telah ditentukan.

Ketika hari tersebut, tidak semua dari kami berangkat. Ada 5 orang yang menyusul karena tanggal 25 Juli 2022 merupakan kegiatan pelepasan dan pembekalan terakhir dari pihak kampus. Dalam perjalanan cukup menyenangkan ada beberapa orang yang berangkat menggunakan tronton dan motor. Semua barang bawaan diangkut oleh tronton. Kami tiba di siang hari. Kami langsung menuju posko dan mulai merapikan barang bawaan, menyusun perabotan rumah, menyapu, mengepel, dan membeli barang-barang kebutuhan rumah yang belum dibeli seperti sapu, ember, pel, bumbu dapur, dan lain-lain.

Setelah itulah perjalanan kami dimulai. Hari pertama kami memutuskan untuk istirahat dan perkenalan kepada warga dahulu menimbang teman-teman yang belum hadir dikarenakan harus mengikuti kegiatan pelepasan di kampus. Hari pertama dilewati dengan berbagai rasa. Ada yang merasa sedih meninggalkan rumah dan keluarga ada pula yang merasa biasa saja. Hari kedua adalah *opening ceremony* yang dilaksanakan di kantor desa. Acara tersebut berjalan lancar dengan segenap pengisi acaranya dan tentu saja kami semua yang telah menyiapkannya.

Minggu pertama kami gunakan untuk perizinan di sekolah dan TPA. Hasilnya, kami akan mengajar di 4 sekolah dan 1 TPA. Sekolah yang kami pilih adalah SDN 01 Pasarean, SDN 02 Pasarean, MI Ibnu Hajar, dan SDIT IZMAN. Kami membagi menjadi 2 kelompok, jadi, kelompok 1 akan mengajar di sekolah SDN 01 dan SDN 02 Pasarean selama seminggu dan kelompok 2 mengajar di TPA (sebelumnya sudah dibagi menjadi dua

kelompok). Bagi saya, mengajar bukanlah sebuah hal yang mudah. Jika waktu kecil takut ke sekolah karena guru yang galak, kali ini saya takut ke sekolah sebagai seorang pengajar. Meski tidak menyiapkan dari awal (hanya mengikuti RPP yang sudah ada) hal tersebut merupakan suatu tantangan baru bagi saya. Namun dengan adanya dukungan dari teman-teman dan keberanian diri yang diadakan, kegiatan mengajar itu berhasil saya lalui. Begitu juga dengan mengajar di TPA dan bimbingan belajar setelah maghrib. Anak-anak desa Pasarean, khususnya Kampung Hegarmanah sangat antusias belajar bersama anggota KKN CEMARA.

Minggu-minggu selanjutnya kami disibukkan dengan kegiatan besar seperti lomba menyambut tahun baru Islam dan perayaan 17 Agustus. Kami memulai dengan mengonsepan lomba apa yang akan diselenggarakan, bagaimana teknisnya dan apa saja hadiahnya. Divisi PDD mendapat tugas membuat pamflet, sertifikat, dan *sticker* untuk di piala. Masing-masing dari kami ditunjuk untuk menjadi penanggung jawab dari lomba yang telah dibuat. Saat perayaan 17 Agustus, kami memutuskan untuk merombak kepanitiaan agar setiap individu mendapat pengalaman yang baru. Kegiatan perayaan 17 Agustus juga berjalan dengan lancar. Kegiatan itu pulalah yang menjadikan kami lebih akrab dengan warga Kampung Hegarmanah dikarenakan perayaan 17 Agustus turut mengundang pemuda Kampung Hegarmanah untuk berpartisipasi menjadi panitia. Minggu selanjutnya diisi dengan kegiatan sosial dan mengerjakan proyek bak sampah.

Ada beberapa momen yang begitu berkesan bagi saya. Pertama, ketika saya sakit. Pada saat saya sakit, saya tidak merasa sendirian karena ada teman-teman yang selalu bersedia membantu saya begitu juga dengan anak-anak sekitar posko yang datang untuk menjenguk saya. Kedua, suatu hari Minggu yang diisi dengan kegiatan senam bersama ibu-ibu kemudian dilanjutkan dengan membantu salah satu warga di sawah untuk panen padi. Hal tersebut merupakan pertama kali bagi saya untuk turun ke sawah dan rasanya begitu menyenangkan karena dilakukan bersama-sama. Setelahnya, kami pergi ke kali Cigamea untuk bermain ditemani salah satu warga yang biasa kami panggil 'Teh Siti'. Kemudian, momen ketika berpisah dengan teman-teman dan warga Kampung Hegarmanah.

Berdasarkan pengalaman-pengalaman selama satu bulan tersebut saya merasa banyak pelajaran yang dapat saya ambil. Pertama, bagaimana cara saya menghadapi sikap orang yang berbeda dengan saya. Karena ini adalah KKN Reguler, maka saya bertemu dengan orang yang sama sekali tidak saya kenal dan sangat berbeda wataknya dengan saya. Hal tersebut cukup sulit bagi saya dan kita semua karena kita sama-sama dalam proses mengenal lebih dalam. Seiring berjalannya waktu saya mulai paham dan belajar agar meningkatkan sikap toleransi agar tetap kondusif dan saling menghargai. Kedua, saya belajar memasak. Sebelumnya saya tidak terlalu pandai dalam kegiatan memasak. Namun karena adanya KKN saya terpaksa harus bisa masak dan itu berhasil. Tentunya dengan bantuan teman-teman. Ketiga, saya memahami bahwa tidak ada pekerjaan yang mudah di dunia ini. Masing-masing pekerjaan dan seseorang memiliki problemnya. Maka dari itu, kita harus pandai beradaptasi dengan keadaan serta melapangkan dada untuk menerima kenyataan tetapi tetap dengan usaha yang maksimal. Keempat, saya merasa jiwa sosial saya lebih meningkat ketika KKN berlangsung. Sebelumnya saya jarang ikut kegiatan RT seperti pengajian atau berbaur bersama tetangga. Tetapi selama KKN saya mulai memberanikan diri dan keluar dari zona nyaman. Terakhir, saya merasa memiliki keluarga baru. Teman-teman KKN yang awalnya saya anggap hanya sekadar teman ternyata mereka lebih dari itu. Saya dan mereka sama-sama telah bekerja keras dan saling berusaha memahami satu sama lain.

Kami menutup kegiatan KKN melalui *closing ceremony* pada tanggal 24 Agustus 2022 dan kembali pulang ke rumah masing-masing pada tanggal 26 Agustus 2022. Terima kasih saya ucapkan untuk seluruh pihak-pihak yang telah bekerja keras, semoga kita bertemu lagi dengan kisah yang baru.



## Kkn-ku Inspirasiku

Oleh : Nur Husna

Setelah sekian lama pandemi, semua dilakukan serba online, sampai kami para mahasiswa semester 6 menuju 7, mulai memperbincangkan apakah KKN akan secara DR atau mulai Reguler keluar daerah. Sampai di bulan April tiba, terbitlah surat pernyataan bahwa KKN angkatan tahun 2022 ini tidak lagi DR, Rasanya campur aduk, ada bersyukur bisa merasakan KKN di daerah luar tempat tinggal, ada resahnya juga bagaimana nanti saat berinteraksi selama sebulan dengan teman-teman yang sama sekali belum pernah bertemu dan baru kenal. Luar biasa semua rencana Allah SWT, manusia hanya bisa berharap sambil berusaha yang terbaik selebihnya Allah SWT sudah mengaturnya. Dimulailah KKN di desa pasarean dengan teman-teman kelompok 34, bertemunya 20 manusia dengan bermacam-macam karakter dan kepribadian yang berbeda. Namun perbedaan tersebut tidak menghalangi kita untuk berteman dengan siapapun. Walaupun memang asing, berada ditempat yang tidak nyaman, tentu kita banyak mengeluhkan saat hari-hari pertama di desa tersebut, namun lambat laun kita merasakan kehangatan desa pasarean, memberikan banyak pelajaran untuk saya dan teman-teman.

### **Beli ayam di pasar Leuwiliang**

Di desa pasarean yang tepatnya di Bogor, tentu ada perbedaan kebudayaannya dengan kota Jakarta. Satu hari saya jadwal piket masak, belanja ke pasar karena ingin beli ayam, karena biasanya ayam di daerah saya itu harganya 1 ekor sekitar 35/40 Ribu rupiah, ternyata di pasar Leuwiliang itu berbeda, saya bertanya dengan salah satu penjual disana berapa harga 1 ekor ayamnya, dijawablah " di timbang dulu teh kalo mau 1 ekor, soalnya 1 kg 38.000 teh", jawab si aa penjual, saya kaget loh kok per-1kg yaa, mahal juga ternyata. Di ambang kebingungan tersebut saya menelepon Kaka saya untuk mendapatkan solusi agar tetap bisa membeli ayam heheh, akhirnya mendapatkan saran untuk membeli dipotong sesuai kebutuhan saya dan teman-teman, Sehingga tidak membeli ayam per-ekor. Dari kejadian tersebut menjadi pengingat bahwa di setiap tempat punya ciri khas yang berbeda-beda.

### **Keluarga, teman-teman, dan warga kampung Hegarmanah**

Semuanya menyatu bagi saya, saya senang rasanya memiliki teman-teman baru, mereka banyak memberikan warna bagi saya. Satu pagi di hari Minggu kami hendak melakukan senam bersama ibu-ibu kampung Hegarmanah, saat menuruni anak tangga, asik jalan sambil mengobrol saya tidak melihat kebawah dan kaki saya tergelincir dan kaki saya keseleo, rasanya kaki seperti tertekuk ke dalam spontan salah satu ibu yang sedang senam menghampiri saya dan memijkt perlahan kaki saya, untuk pertolongan pertama. Bersyukur selalu ada orang baik yang Allah kirimkan untuk para hambanya. Setelah selesai menonton senam tersebut di depan posko kami ada sawah milik bapak Mumu (salah satu warga kampung Hegarmanah), kami kenal dengan pak Mumu dan istrinya, ternyata istri pak Mumu sedang panen padi, kami membantunya sambil bersenang-senang menjadikannya suatu pengalaman yang belum tentu akan terulang kembali lagi, walaupun kaki saya sakit, saya tetap turun ke sawah menghilangkan rasa penasaran saya. Ternyata pekerjaan tersebut sangat berat, beras yang kita makan sehari-hari prosesnya sangat panjang dan hal itu butuh tenaga sangat keras. Hal itu menjadi pengingat bahwa kita tidak boleh mubazir dengan makanan.

Setalah panen padi, kami makan bersama disawah dengan umi, istri pak Mumu. Senang sekali rasanya berada dalam kehangatan itu, rasanya rindu ingin merasakan kehangatan itu lagi. Setelah makan kami hendak menyusuri sungai yang lumayan jauh namun masih bisa di tempuh dengan jalan kaki, namun karena kaki saya sakit, jadi saya naik motor. Main di sungai, merefleksikan diri, main air, tidak lupa potret senangnya kami bersama untuk kenangan. Sampailah sore di posko kaki saya rasanya sakit tak tertahankan hingga minta tolong kepada anaknya pak Mumu untuk dipanggilkan tukang urut, sampai hujan deras, Alhamdulillah pak RT membantu mencarikan tukang urut, sampai saya di tawarkan untuk menginap di rumah pak Mumu, bersama anaknya agar memudahkan saya bolak-balik jika ingin ke kamar mandi, karena biasanya kami ke kamar mandi itu harus ke masjid atau pesantren Alka. Alhamdulillah Allah SWT selalu menghadirkan orang-orang baik disekitar saya dan teman-teman. Sehari setelahnya kaki saya lumayan sudah lebih baik dari sebelumnya, bengkak pun mereda.

Dua hari setelah itu tepat tanggal 23 Agustus 2022, 2 hari sebelum penutupan dan kepulangan kami KKN di desa pasarean. Bapak saya di

kabarkan meninggal dunia di rumah sakit. Sebelumnya bapak sudah hampir 1 Minggu di rawat inap, lalu kondisi bapak kritis masuk ICU karna bapak koma, sampai di tanggal 23 saya sedang istirahat di posko dan di kabarkan untuk pulang, saya harus mengikhlaskan apapun yang sudah jadi rencana Allah SWT, senang sekali rasanya bertemu teman-teman yang baik dan peduli dengan temannya. Saya di antar pulang kerumah oleh teman saya naik motor, teman-teman lain memberikan do'a terbaik untuk bapak. Semua sudah menjadi bagian cerita Allah SWT yang dituliskan untuk saya Nur Husna. Terimakasih untuk semua teman-teman KKN 034 semua ini memberikan saya banyak sekali kenangan dan pelajaran berharga.

## “Satu Bulan yang Beramakna”

*Oleh : Farah Leviana Amanda*

Sebagai salah satu peserta KKN Reguler yang dilakukan selama satu bulan penuh dan ditempatkan di sebuah desa tepatnya Desa Pasarean, Kecamatan Pamijahan, Kota Bogor. Saya merupakan salah satu anggota dari kelompok KKN 034. Saat saya berkumpul dengan rekan-rekan kelompok saya itu agak sedikit aneh karena kami berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda. Apalagi saat itu hanya saya sendiri dari fakultas saya. Pada saat itu juga kami memperkenalkan nama dan kami dari jurusan apa. Kemudian kami juga mendiskusikan mengenai pembagian divisi, hingga kapan kami akan melakukan survei pertama kami.

Pada awalnya gambaran yang saya memiliki mengenai kegiatan KKN hanya garis besarnya saja seperti, tinggal selama satu bulan di sebuah desa, lalu mengerjakan kegiatan proker (program kerja) yang ada. Begitupun dengan semua kegiatan yang kami lakukan disana akan sesuai dengan agenda yang sudah tersusun. Namun pada praktiknya tidak semua kegiatan yang dilakukan itu selalu mengikuti agenda yang sudah direncanakan, tapi ada beberapa kegiatan lain yang kami lakukan dan menurut saya itu merupakan hal yang baru pertama kali dilakukan seperti, memanen padi yang kami lakukan bersama-sama dengan beberapa warga pada saat masa panen.

Saat KKN itu kami tinggal di Kampung Hegarmanah tepatnya yang berada di bagian Dusun II dari Desa Pasarean. Di Kampung Hegarmanah warganya sangat ramah dan baik mereka memberi kami tumpangan untuk mandi di rumah mereka. Karena di posko kami tinggal itu airnya sulit keluar. Beberapa warga di sana juga sering memberikan kami hasil bumi mereka. Begitupun anak-anak disana sering mendatangi posko kami untuk belajar sampai mengajak bermain ke Kali Cigamea. Bahkan saat kami pulang para warga berdatangan ke posko kami untuk sekedar melakukan perpisahan.

Kehangatan yang terus tumbuh dari waktu ke waktu yang tercipta diantara saya dan rekan-rekan KKN saya dengan para warga bekerjasama dalam membantu kegiatan proker (program kerja) kami. Kehangatan akan pembelajaran itu membuat saya merasa sangat beruntung telah dihadirkan

di tengah-tengah orang-orang baik seperti mereka. Saya mendapatkan banyak insight baru tentang banyak hal. Walaupun terkadang saya maupun rekan-rekan yang lain ada memiliki ketidakcocokan dan sedikit berselisih mengenai beberapa hal, namun hal tersebut justru membuat kami saling mengerti, dan dari kegiatan KKN ini berhasil membuat kami memaknai sebuah pembelajaran yang berharga.

## Kisah Inspiratif

Oleh : Livia Nabila Putri

### 1. Pertemuan

Saat itu hari Jum'at, tanggal 3 Juni, ketika saya pertama kali bertemu teman-teman kelompok KKN 034. Jadwalnya, kami ingin melakukan survei pertama ke desa tempat kami mengabdikan, Desa Pasarean. Sebelum berangkat kami setuju untuk berkumpul terlebih dahulu di Masjid Fathullah, titik kumpul yang sangat strategis untuk mahasiswa UIN Jakarta. Bukan malu lagi, rasanya saya ingin menghindar dan kembali ke rumah. Saya tidak ahli berkenalan dengan orang baru. Saya benar-benar khawatir.

Sebelum bertemu secara langsung, kami pernah berkenalan secara daring. Nur Husna. Pribadi yang ramah dan menyenangkan, itulah impresi pertama saya ke dia. Lantas saya mengirimnya pesan agar di Masjid Fathullah nanti saya tidak sendirian dan hilang arah. Tidak lama dari kedatangan saya, Husna pun datang. Benar saja, sifatnya yang saya lihat sekilas ketika di *google meet* tidak jauh berbeda ketika bertemu langsung. Saya bersyukur karena Husna orang pertama dari 19 anak lain yang saya temui.

Kira-kira perjalanan memakan waktu dua jam dari Masjid Fathullah ke Desa Pasarean. Bisa dibayangkan bagaimana rasanya menempuh jarak sejauh itu dengan sepeda motor. Kami berhenti untuk istirahat, makan, dan sholat. Setelah selesai, kami melanjutkan perjalanan ke Kantor Desa Pasarean. Di sana kami disambut hangat oleh para perangkat desa. Bahkan mereka secara sukarela menuntun kami untuk berkeliling melihat keadaan desanya. Indah. Banyak sawah. Bukan pemandangan yang akrab saya jumpai di Tangerang dan Jakarta. Kurang lebih setengah hari saya habiskan bersama teman-teman KKN 034. Senang rasanya punya teman baru.

Setelah survei itu, saya jadi tidak begitu takut bertemu mereka. Sebenarnya masih, tapi kalau saya menghindar terus bisa-bisa nanti dimusuhi. Di pertemuan-pertemuan selanjutnya, saya berkenalan dengan yang lainnya. Lambat laun, saya sudah bisa bercanda dengan mereka. Ternyata tidak seburuk itu.

## 2. Hari-hari Pertama di Desa Pasarean

Tidak terasa sudah masuk tanggal 24 Juli. Waktu itu hari Minggu dan kami berangkat lebih awal dari jadwal. Rasa tidak rela meninggalkan rumah? Tentu. Khawatir tinggal bersama orang-orang baru? Pasti. Namun, tetap saja harus dijalani.

Kami berangkat sebelum waktu dzuhur dan sampai di sana hampir mendekati ashar. Dengan keadaan hujan dan tiga rumah kontrakan yang masih perlu dibersihkan, kami kerepotan mengatur barang bawaan kami yang menumpuk itu. Mulai dari membeli peralatan esensial rumah, membayar token listrik, hingga perut kami yang kelaparan.

Setelah hujan reda dan selesai membersihkan tempat tinggal, kami berkumpul dan memesan nasi goreng pertama kami malam itu. Kalau sudah lapar, makanan terlalu asin pun tetap dilahap.

Besoknya, saya dan beberapa teman-teman memutuskan untuk berkeliling desa sambil mencari sarapan. Hawa paginya sejuk. Warga sekitarnya ramah. Saat melewati beberapa rumah warga, kami berbincang dan memberitahu maksud kedatangan kami ke Desa Pasarean. Sambutan mereka hangat dan senang akan hadirnya kami.

Pada tanggal 26 Juli, kami mengadakan pembukaan program KKN kami di kantor desa. Saat itu kami berkolaborasi dengan kelompok KKN dari Institut Agama Islam Sahid. Acara berjalan dengan lancar dan kami kembali ke kegiatan masing-masing. Ada yang mengunjungi sekolah-sekolah yang nanti akan kami bantu ajari dan ada juga yang melaksanakan jadwal piket. Saya lah anak yang mendapati jadwal piket hari Selasa.

Hari-hari pertama di Desa Pasarean kami isi dengan membiasakan diri hidup di lingkungan baru juga bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Kami bertemu dengan beberapa tokoh agama di sana, berkumpul dengan para pemuda, serta bermain dengan anak-anak kecil. Dengan kesan pertama yang baik terhadap desa tempat kami mengabdikan diri, semoga saja mereka juga memandang kami dengan impresi yang bagus.

## 3. Indahnnya Berbagi Ilmu

Di minggu ke-3, giliran saya dan beberapa teman lainnya yang berkesempatan untuk mengajar di SD. Lima orang, termasuk saya, ditempatkan di MIS Ibnu Hajar. Saya dan teman saya, Ichsan, membantu guru-guru di sana untuk mengajar kelas 6A. Sedikit khawatir dan canggung, perasaan saya campur aduk saat itu. Karena saya bukan dari program studi pendidikan, saya tidak banyak berbekalkan pengalaman seperti beberapa teman-teman saya. *Alhamdulillah*, Bu Isti, kepala sekolah, memberi saya banyak arahan selama saya di sana.

Setelah melakukan perizinan dengan kepala sekolah MIS Ibnu Hajar di hari Senin, kami memulai kegiatan belajar mengajar besoknya. Pelajaran pertama saat itu Bahasa Indonesia. Dan dilanjutkan Akidah Akhlak yang dipegang Ichsan. Hari pertama berjalan begitu cepat. Anak-anak murid kelas 6A menerima kami dengan baik. Saya masih merasa canggung, tetapi melihat kelakuan mereka yang lucu saya jadi tidak begitu khawatir.

Kegiatan belajar mengajar terus berlangsung sampai hari Sabtu. Rasanya sangat berat untuk berpisah dengan mereka. Kelompok kami memutuskan untuk melaksanakan program mengajar satu minggu saja. Di hari-hari terakhir, saya sudah merasa kalau mereka seperti adik-adik saya sendiri. Perpisahan yang sangat mengharukan.

Kepolosan anak-anak itu membuat saya kagum. Orang yang canggung seperti saya pun dapat diterima. Mereka anak-anak yang pintar dan menyenangkan. Yang awalnya saya ragu untuk menjadi “guru” sementara, akhirnya selalu menunggu hari esok untuk bertemu mereka lagi. Saya berharap agar mereka kelak menjadi pribadi yang berguna bagi agama dan negara. Aamiin.

#### **4. Hangatnya Kebersamaan**

Hari-hari yang awalnya berjalan lambat dan muncul rasa tak sabar untuk pulang, kini berlalu begitu cepat. Di minggu ke-4, kami mulai merasa dekat dengan warga sekitar. Mendapat kiriman makanan, diizinkan untuk mandi di rumah mereka, dan momen-momen lainnya yang terkesan datang dengan telat.

Saya ingat betul hari Minggu, tanggal 21 Agustus, menjadi salah satu hari yang paling menyenangkan bagi saya. Kami membantu warga



memanen padi, makan bersama di sawah, lalu bermain di kali Curug Cigamea. Saya benar-benar merasakan kehangatan dari perlakuan mereka terhadap kami. Rasanya saya ingin menetap di sana lebih lama lagi. Di hari-hari terakhir pun, kiriman makanan dan ajakan untuk *ngeliwet* terus berdatangan. *Alhamdulillah*, kami sangat bersyukur atas kebaikan hati mereka.

Tidak terasa hari terakhir kami tiba. Kami dijadwalkan untuk berangkat pergi pagi-pagi sekali. Setelah subuh, ramai warga datang berbondong-bondong ke depan kontrakan kami. Memberi kami sarapan, membantu kami membawa barang-barang, serta mendoakan dan mengucapkan kata perpisahan. Rasanya menyedihkan. Memang benar, setiap pertemuan di dunia ini pasti akan ada perpisahan. Tentu saja saya belum ingin berpisah, walau jiwa sudah merindukan rumah.

Selama menjalani program KKN ini, saya bertemu banyak orang hebat. Mulai dari anak kecil sampai orang dewasa. Sebagai orang yang bukan tinggal di pedesaan, saya merasakan kekeluargaan yang kental di Desa Pasarean. Saya harap suatu saat kami bisa bertemu lagi dengan mereka. *So long, Pasarean!*

## SATU BULAN DI BUMI DESA PASAREAN

Oleh: Nabilla Febriani

### a. Sepatah Kata KKN

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq dan Inayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini sebulan penuh sudah terlewatkan dan saya bisa menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor.

Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan praktik mahasiswa yang menjadi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (satu) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dalam pelaksanaan KKN ini, kami banyak mendapat bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga kegiatan KKN ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah pengaplikasian secara menyeluruh, di bidang disiplin ilmu pengetahuan dari teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program wajib yang harus di tempuh mahasiswa, sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri studi Strata Satu (S1), tentunya dengan persyaratan akademik yang sebelumnya sudah ditentukan dan dipenuhi oleh mahasiswa tingkat akhir.

Dengan adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan dan mendayagunakan ilmu yang sudah didapat di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata di tengah-tengah masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi dan berinteraksi sosial dengan masyarakat sehingga nantinya diharapkan mampu membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat tentunya dengan aplikasi ilmu yang sudah didapatkan di bangku kuliah.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan manfaat yang besar kepada mahasiswa dan masyarakat, di mana Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan demi mendapatkan pengalaman yang nyata di lapangan, sehingga memberi bekal kepada mahasiswa jika sudah lulus dan terjun di masyarakat secara nyata. Sedangkan manfaat bagi masyarakat adalah persoalan dan masalah-masalah yang

dihadapi di tengah masyarakat akan mungkin bisa di atasi dan dibantu penyelesaiannya oleh mahasiswa yang tengah melaksanakan KKN.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan perwujudan dari partisipasi perguruan tinggi dalam upaya mengembangkan dan peningkatan pemberdayaan serta partisipasi masyarakat terhadap tuntutan kemajuan zaman melalui perkembangan IPTEK melalui mahasiswa. Dalam kegiatan ini, mahasiswa akan memiliki berbagai pengalaman, mulai dari berusaha untuk beradaptasi, bersosialisasi, dan saling membantu dalam menjalankan berbagai program kerja hingga memberikan solusi terhadap problematika yang timbul dalam internal peserta KKN maupun yang terjadi di tengah-tengah masyarakat majemuk seperti di Kecamatan Pamijahan, Bogor.

#### **b. Hari-hari Bersama KKN CEMARA**

Hari-hari yang ditunggu pun akhirnya tiba tepat pada hari Senin tanggal 25 Juli, di pagi hari saya beserta 4 orang teman-teman kelompok KKN CEMARA berkumpul di Student Center (SC) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk mengikuti acara pelepasan KKN, sementara teman-teman yang lainnya sudah tiba di lokasi tempat KKN di tanggal 24, untuk agenda membersihkan lokasi dan lain sebagainya. Suasana di tempat pelepasan begitu ramai riuh, begitu banyak peserta KKN yang berkumpul di halaman SC, saya pun mendengarkan dan menikmati acara pelepasan ini dengan khidmat, setelah acara pelepasan KKN berakhir, kami berkumpul kembali di Lobbi Fakultas Tarbiyah untuk memesan transportasi online (Gocar) menuju lokasi KKN. Kami mengalami banyak kendala, salah satunya karena kami menaiki transportasi kereta yang sangat amat padat sampai kami tidak kebagian tempat duduk, dan ketika hampir sampai hujan yang begitu deras jadi kami pun berteduh cukup lama di stasiun Bogor untuk memesan transportasi online menuju Desa Pasarean. Ketika kami menunggu pesanan tiba, ntah kenapa banyak sekali yang dibatalkan alhasil kami pun menunggu sangat lama agar dapat transportasi online (Gocar) itu menjemput. Sesampainya di sana, tepatnya pukul 8 malam kita langsung istirahat, beres bawaan seperti koper, peralatan dapur, buku, dokumen, dan beberapa barang lainnya.

Tak terasa malam datang secara cepat, tak terasa, suara adzan maghrib berkumandang dengan nyaring, berbeda dengan Ciputat, riuk-pikuk knalpot kendaraan sehingga menutupi suara adzan, saya pribadi memaklumi akan hal ini, adanya ketidak selarasan suasana sosial Ciputat dan Pamijahan. Mendengar suara adzan yang nyaring saya dan teman KKN lain mengeburukan wudhu, setelah itu saya pun bergegas untuk melaksanakan shalat maghrib di masjid dekat kontrakan kami, setelah shalat saya pun kembali ke kontrakan, dan menunggu makan malam yang sedang dimasak oleh cewek-cewek anggota kelompok kami, setelah masakan tiba kami pun makanan bersama-sama di malam itu, di selipkan obrolan tentang pengalaman kita, bakat yang kita punya, dan seputar jurusan masing-masing dibahas di sini, kebersamaan dan kekompakan menjadi hal yang paling diutamakan di kelompok KKN CEMARA.

Kelompok ini sangat lah bervariasi, variatif yang dimaksud adalah tingkah-tingkah dan sifat-sifat yang berbeda-beda dan unik yang dimiliki oleh teman-teman KKN CEMARA. Hidup bersama satu bulan penuh, saya nilai sangat sulit di mana kami berusaha menyatukan tujuan yang telah kami rencanakan selama pra-KKN. Sering kali timbul perbedaan pendapat ketika kami melakukan kegiatan rapat, atau melakukan kegiatan lainnya. Namun saya yakin saya dapat beradaptasi dengan baik bersama teman-teman KKN CEMARA. Pribadi sudah lumrah dengan perbedaan, kebanyakan mahasiswa sudah kenyang akan organisasi. Ketika pelaksanaan KKN berlangsung saya fokus pada program kerja saya. Hari-hari bersama KKN CEMARA sangatlah emosional, sering kali muncul konflik dan perdebatan di dalam kelompok KKN CEMARA. Banyak hal-hal yang membuat kelompok KKN CEMARA sering muncul perdebatan. Terutama ketika kami mengadakan kegiatan rapat, anggota kelompok ini memang memiliki sifat-sifat dan tingkah yang berbeda-beda. Jika dilihat kelompok ini terdiri dari berbagai daerah, suku ataupun etnis yang berbeda.

Hal inilah yang harus dipelajari kami masing-masing dalam memahami sikap dan tingkah yang berbeda. Belajar memahami sikap orang lain memang tidak mudah, terkadang ada orang yang senang dengan kita dan ada juga yang tidak senang dengan kita.

Namun saya yakin bersama teman-teman KKN CEMARA ini saya bisa belajar memahami orang lain. Perdebatan yang sering muncul di dalam kelompok memang mewarnai kelompok KKN CEMARA, ini merupakan suatu pembelajaran di mana kami harus belajar menghargai dan menghormati pendapat-pendapat dari masing-masing anggota kelompok. Munculnya pergesekan yang keras di antara masing-masing anggota kelompok merupakan suatu proses pembelajaran pendewasaan baik dari sifat dan pemikiran masing-masing dari kami.

Hari demi hari terlewati, kami pun sibuk dengan proker masing-masing seperti mengajar di SD/MI. Kami beranggotakan 20 orang. Mengajar di SD/MI kami membuat jadwal untuk pembagian sekolah. Kami mengajar di 4 sekolah. Dan masing-masing sekolah mengajar 5 orang. Saya mengajar tepatnya di SDN Pasarean 02 bersama rekan saya yaitu Shabrina, Zhiyyah, Fihar dan Yoga. Suasana dan antusiasme siswa-siswi disana sangat amat baik dan menyenangkan. Sampai diwaktu mendekati kami untuk berpamitan di hari ke 7 siswa-siswi sana sangat sedih sampai banyak yang menangis, itu membuat suasana dan hati saya menjadi haru sekaligus senang karena mereka sudah sangat menerima baik kami dan sayang dengan keberadaan kami walaupun hanya sepekan.

Lalu kami pun mempunyai agenda seperti mengajar di TPQ setiap sore setelah ba'da Ashar bersama anak-anak warga kampung Hegarmanah yang sangat lucu-lucu dan pintar. Dan tiba ba'da maghrib anak-anak datang beramai-ramai menuju kontrakan tempat kami tinggal. Kami mengadakan bimbingan belajar (Les) kepada anak-anak warga Pasarean dengan penuh semangat untuk belajar, setiap selesai sholat maghrib kontrakan kami ramai dengan anak-anak yang dengan tingkah yang lucu dan ada juga yang konyol menjadi semangat dan hiburan bagi kami yang mengajar mereka.

Satu bulan penuh bersama KKN CEMARA sangatlah menyenangkan. Mulai dari terbitnya fajar hingga terbenamnya matahari, kami lakukan segala aktivitas bersama-sama tanpa lelah, letih dan lesu. Banyak kisah-kisah dan cerita unik yang saya rasakan bersama KKN CEMARA. Saya teringat ketika kamu bercerita kisah yang menyeramkan tentang sekitar rumah yang kami tinggali. Ketika itu teman-teman bercerita ketika begadang mendengar dan

merasakan hal-hal yang aneh. Memang jika dilihat kondisi rumah kami di samping nya itu area persawahan dan perkebunan. Mendengar cerita tersebut saya merasakan hal-hal yang mengerikan namun kami selalu mengadakan pengajian tiap malam Jum'at, hal ini dilakukan agar kami selalu dijaga dan diberikan keselamatan dari hal-hal yang tidak diinginkan.

Dalam sebulan ini saya merasa amat bahagia dan senang sekali karena apa yang saya rasakan dalam waktu sebulan ini menjadi pengalaman yang sangat tidak akan bisa untuk saya lupakan sampai nanti saya lulus dari UIN pun semua pelajaran sewaktu KKN pun akan selalu mempunyai kesan di hati saya. Semoga saya dan teman-teman bisa mengambil hal positif dari sebulan penuhnya kita KKN di Desa Pasarean Kec. Pamijahan ini. Amin

### c. Empati terhadap Masyarakat Desa Pasarean

Hari demi hari telah saya lewati bersama teman teman di Desa Pasarean selama satu bulan penuh. Dengan hidup selama satu bulan di Desa Pasarean, membuat saya dapat membiasakan diri seperti layaknya menjadi warga di sana. Walaupun hanya menjadi warga sementara di sana, namun atmosfernya terasa bahwa saya menjadi bagian tetap dari Desa Pasarean tersebut. Setiap melintas di jalan, banyak ibu-ibu yang berkumpul di salah satu rumah yang saya sapa. Setiap sore tepatnya, entah apa yang menjadi pokok pembicaraan mereka, membuat saya ingin memiliki beberapa keahlian yang dapat saya ajarkan kepada ibu-ibu di sana, seperti majlis taklim, dan lain sebagainya yang dapat membuat ibu-ibu di sana memiliki rutinitas atau kegiatan bermanfaat yang juga dapat menjadi ladang ekonomi tambahan bagi mereka.

Saya sempat memiliki penyesalan, mengapa saya tidak belajar untuk memiliki keahlian terlebih dahulu menjelang kegiatan KKN ini agar dapat berbagi ilmu kesenian yang berguna bagi warga di sana. Tetapi bila saya menjadi bagian dari penduduk desa tersebut, saya akan belajar untuk membuat prakarya atau kreativitas untuk berbagi ilmu dengan ibu-ibu penduduk setempat untuk mengisi waktu senggang mereka yang dapat dimanfaatkan untuk menambah penghasilan.

Desa Pasarean yang saya tinggali bersama teman-teman ini terdiri dari bermacam generasi, dari anak-anak, remaja, maupun dewasa. Desa ini mayoritas atau hampir keseluruhan menganut Agama Islam ini selalu mengadakan rutinitas kerohanian bagi remaja dan orang tua yang biasanya diadakan di masjid. Sejak awal saya mengetahui lokasi KKN dengan spesifik, yaitu di Pasarean, ketakjuban saya muncul karena lingkungan yang amat indah, dengan pemandangan sawah yang berada tepat pada kaki gunung, sungai yang jernih, pepohonan yang bertumbuh subur, seperti layaknya dalam lukisan.

Warga desa yang sangat amat baik dan ramah kepada kami orang baru. Kontrakan kami memang sudah lama tidak ditempati oleh karena itu air tidak keluar maksimal untuk dipakai bahkan sampai mati total. Alhasil kami mandi dll ke rumah warga, masjid dan pondok pesantren. Saat kami menumpang mandi warga sana selalu memberikan makanan kepada kami.

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Tuhan karena saya bersama kelompok KKN CEMARA bisa menyatu dengan warga Pasarean dan merasa menjadi bagian dari desa tersebut. Dan semoga selalu terjalin silaturahmi yang baik dan bisa memotivasi kita semua khususnya saya dan bermanfaat. Aamiin...

## "Kenangan paling berharga"

*Oleh : Dinda Reffina Adibbah*

Dalam kegiatan KKN 34 ini saya berkegiatan disuatu wilayah yaitu Di Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan, disanalah tempat kami tinggal bersama kelompok KKN 034 selama satu bulan, masih terbilang asri karena masih banyak pohon-pohon dan ada sawah yang indah di depan posko, beberapa masyarakatnya bekerja sebagai petani perkebunan. Dan dalam segi sosialnya masyarakat desa pasarean sangat ramah dan santun. Mereka sering menyapa saya ketika saya lewat di jalan.

Alhamdulillah, sambutan masyarakat dari adanya kegiatan KKN 034 ini sangat baik. Masyarakat memahami kondisi setelah pandemi ini yang membuat mahasiswa melaksanakan kegiatan ini secara langsung, kontribusi yang diberikan sangat bagus. Yang terpenting adalah sikap kepedulian yang ditunjukkan. Masyarakat merasa terbantu dengan program-program kegiatan yang diberikan mulai dari pembagian masker, mengikuti , mengikuti pengajian bersama ibu-ibu , dan lain sebagainya.

Dan juga termasuk tugas saya disana itu mengajar sekolah saya mengajar kelas 1 sekolah dasar, yang mana anak-anak disana sangatlah aktif, sopan, walaupun sedikit ada yang sulit diatur tapi ya namanya juga anak-anak, tetapi banyak sekali anak-anak yang antusias menyambut kami disana bahkan sampai ingin belajar diluar sekolah dengan kami, sampai mereka datang ramai-ramai keposko untuk meminta belajar dan mengaji, saya merasa senang dengan anak-anak yang mau untuk belajar. Jujur ini pengalaman saya pertama kali untuk terjun dalam dunia pengajaran, walaupun pertama kali saya mencobanya pengalaman ini membuat saya berani bicara didepan dan belajar untuk hal yang baru.

Selama satu bulan kami hidup dalam kebersamaan, detik demi detik, hari demi hari, telah kami lewati bersama dalam hal senang, sedih, kecewa, suka, maupun duka semuanya telah saya rasakan disaat saya melakukan atau mengikuti KKN ini. Sungguh kisah yang sangat

Indah ini tidak akan lupakan, kenangan bersama mereka teman-teman baru di KKN 34, harapan saya mudah-mudahan talisilaturahmi kita masih terus terjalin bahkan bersama masyarakat disana.



## Buah Kebajikan

*Oleh Ambar Agustina Raslaela*

Semenjak awal tahun 2020 kehidupan mulai berubah hanya karena satu hal, yaitu pandemic covid-19. Semua aspek kehidupan mengalami dampak dari adanya pandemic covid-19 ini, tak terkecuali dalam bidang Pendidikan. Pembelajaran yang biasanya dilaksanakan secara tatap muka harus dilakukan secara online atau daring. Sebagai mahasiswa saya turut merasakan dampak yang sangat signifikan dari pembelajaran online ini. Dunia perkuliahan yang awalnya saya pikir akan memberikan banyak pembelajaran dan kenangan indah ternyata tidak dapat saya rasakan secara maksimal. Hal itu karena metode pembelajaran tatap muka yang diubah menjadi online, tetapi sebagai mahasiswa tentunya saya harus bisa mengatasi hal tersebut.

Tidak terasa kehidupan saya sebagai seorang mahasiswa telah memasuki semester 6, yang artinya pada liburan semester kali ini saya harus melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, atau yang biasa disingkat KKN. Kata KKN sudah tidak asing lagi di telinga saya, karena dari awal memasuki dunia perkuliahan, ini adalah salah satu momen yang sangat saya tunggu. Karena pada momen ini saya dapat terjun langsung untuk mengabdikan ke masyarakat dan mengimplementasikan ilmu yang sudah saya pelajari selama kuliah. Namun kekhawatiran sempat menghantui pikiran saya, bagaimana tidak? Karena semenjak tahun 2020 kegiatan KKN ini dilaksanakan secara online dan hanya dilingkungan rumah masing-masing mahasiswa saja. Saya merasa kegiatan KKN yang dilakukan secara online itu kurang efektif, karena ruang gerak mahasiswa untuk dapat terjun langsung mengabdikan kepada masyarakat sangat dibatasi, mengingat adanya virus covid-19.

Tetapi untungnya pada awal tahun 2022 kondisi Indonesia sudah mulai membaik, pandemic yang melanda selama beberapa tahun belakangan mulai mereda. Masyarakat sudah mulai menjalani kehidupan dengan normal lagi, bahkan pembelajaran pun kembali diadakan secara tatap muka atau offline. Mendengar kabar ini saya menjadi lega, karena ada kemungkinan kegiatan KKN nantinya akan dilaksanakan secara offline. Memasuki pertengahan semester 6 sudah banyak informasi yang terdengar

di telinga saya tentang pelaksanaan KKN yang kemungkinan akan diadakan secara offline, tetapi hal ini masih dapat berubah tergantung pada bagaimana kondisi pandemic covid-19 nantinya. Sampai pada akhirnya tepatnya pada tanggal 21 April 2022 PPM membagikan daftar nama kelompok KKN tahun 2022, selain membagikan daftar kelompok PPM juga mengumumkan bahwa kegiatan KKN tahun ini akan dilaksanakan secara offline.

Perasaan saya saat itu sangat senang, karena mengetahui bahwa dapat melaksanakan kegiatan KKN secara offline. Setelah pembagian daftar kelompok tersebut para mahasiswa semester 6 mulai sibuk untuk mencari teman kelompoknya masing-masing. Hal ini dilakukan karena kelompok KKN dibagikan secara acak dan diambil dari berbagai fakultas serta jurusan, sehingga banyak mahasiswa yang mungkin saja belum mengenal teman kelompoknya. Hal itu pula yang saya rasakan, saya tidak mengenal satupun orang yang ada dikelompok saya, yaitu kelompok 034. Kelompok yang beranggotakan 20 orang tersebut terdiri dari mahasiswa berbagai jurusan, dari fakultas ekonomi saya hanya berdua dengan teman saya, ia berasal dari jurusan perbankan syariah.

Walaupun kami berasal dari berbagai jurusan dan belum mengenal satu sama lain, tetapi kami tetap berusaha untuk saling mengenal serta membangun kedekatan emosional agar dapat memudahkan kegiatan KKN kelompok kami nantinya. Proses itu dimulai dari dibentuknya grup kelompok KKN 034, dimana seluruh anggota kelompok wajib untuk masuk kedalam grup tersebut. Tujuannya agar kami semua dapat saling mengenal serta memudahkan komunikasi nantinya. Dengan waktu yang cukup singkat ternyata kami dapat saling mengenal serta menyiapkan keperluan KKN ini dengan cukup baik, hingga tibalah waktu dimana kami berangkat menuju desa tempat kami melaksanakan KKN nantinya.

Desa tersebut ialah desa Pasarean, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, didesa ini lah selama sebulan kami akan melaksanakan pengabdian dan menjalankan seluruh program kerja yang sudah kami rancang. Tentunya ketika pertama sampai di desa tersebut kami harus beradaptasi, baik dengan keadaan alamnya maupun dengan para penduduknya. Tanpa disangka proses adaptasi yang saya lakukan tidak begitu sulit, mungkin hal ini dipengaruhi oleh sifat warga yang sangat

ramah dan baik, dan juga sebelumnya saya pernah mengikuti kegiatan pengabdian seperti ini selama 2 minggu yang membuat saya dapat lebih mudah memahami hal apa saja yang harus dilakukan ketika melaksanakan pengabdian.

Hegar manah merupakan kampung yang terdapat di desa Pasarean, disini lah posko tempat tinggal kelompok saya berada. Walaupun sudah dapat beradaptasi dengan lingkungan baru, tentunya berada di tempat yang asing untuk waktu yang cukup lama membuat kami merasa sedikit kesulitan atau kewalahan. Tetapi sikap warga yang sangat baik serta perhatian membuat kami merasa nyaman. Salah satu sosok yang sangat membuat saya kagum dan terkesan yaitu Pak Parta serta istri beliau yang biasa saya sebut Umi. Mereka berdua mengajarkan kepada saya bahwa berbuat baik tidak hanya dilakukan kepada orang yang sudah dikenal saja, tetapi kebaikan harus selalu ditebarkan kepada siapa pun dan dimana pun kita berada. Pak Parta merupakan kepala dusun dua, yang mana di dusun ini lah kampung hegar manah berada.

Kebaikannya sangat membekas di hati saya dan juga teman-teman yang lain. Dari awal kedatangan kami di desa tersebut beliau serta istrinya menyambut kami dengan sangat hangat, bahkan umi memperlakukan saya bagaikan cucunya sendiri. Umi selalu berusaha untuk membantu ketika saya dan kelompok saya mengalami kesulitan, bantuan yang ia berikan mulai dari hal-hal kecil hingga hal yang menurut sebagian orang cukup merepotkan. Pak Parta dan Umi melakukan hal tersebut dengan sangat tulus tanpa berharap mendapatkan imbalan atau balasan, karena baginya berbuat baik kepada orang lain merupakan suatu kewajiban. Apalagi ketika kita dengan jelas dapat membantu orang tersebut.

Tidak heran dengan kebaikan yang selalu ia tebarkan sangat banyak sekali hal-hal baik yang kembali didapatkannya. Selain mendapatkan banyak pengalaman baru dari sini saya juga belajar, bahwa apa yang kita tebar itulah nantinya yang akan kita tuai. Hal ini hanya satu dari sekian banyak pembelajaran hidup lainnya yang saya dapat selama KKN. Bagi saya pengabdian selama 1 bulan ini mengajarkan banyak sekali pembelajaran hidup yang tidak saya dapatkan didalam kelas. Karena sejatinya sebagai manusia kita harus dapat bermanfaat bagi manusia lainnya.

## Arti dari Ketulusan

*oleh: Nur Cahyani*

Menginjak semester akhir, ada beberapa hal yang harus diselesaikan, salah satunya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Sebagai salah satu implementasi Tri Dharma perguruan tinggi tentunya pada KKN tahun ini, saya bersama kelompok saya mengabdikan di sebuah desa di Pasarean, Pamijahan Bogor.

Dengan beranggotakan 20 orang yang berasal dari fakultas berbeda, tentunya menjadikan kegiatan KKN ini semakin menarik. Dengan latar belakang yang berbeda itulah menjadikan kelompok kami semakin saling melengkapi.

Program-program kerja yang kami lakukan disana menyesuaikan keadaan dan apa yang dibutuhkan oleh desa Pasarean. Salah satu program yang kami jalankan yaitu mengajar, dan berawal dari sinilah saya tersadar dan kagum pada seorang ibu yang menurut saya sangat luar biasa hebat.

Berlatar pendidikan mahasiswi Jurnalistik yang tidak tahu tentang tata cara mengajar, menghadapi anak kecil, dan memposisikan diri menjadi role model, saya merasa sangat tersanjung dan terkagum oleh seorang ibu Yuyun. Beliau sangat menginspirasi saya dari berbagai hal. Di umur beliau yang sudah tua masih semangat untuk mengajar anak-anak, mulai dari Paud, TK, dan TPA.

Dengan kesabaran dan ketulusan diri untuk mengajar anak-anak membuat saya tersadar bahwa mengajar tak semudah yang saya bayangkan, menghadapi anak kecil yang berjumlah lebih dari satu itu sangat membutuhkan energi dan kesabaran yang tinggi. Di samping itu, saya juga terkagum oleh beliau karena mendirikan tempat yang sangat berguna untuk sekitar sekaligus menjadi tenaga pengajar yang hebat.

Dengan hal-hal yang ibu Yuyun lakukan kepada sekitar terutama anak-anak, membuat saya tergerak untuk berfikir bahwa berguna bagi sekitar itu dimulai dari hal yang sangat mulia yaitu mengajar.

## Jangan Buang Waktumu Untuk Mengeluh

Oleh: Siti Hifzhiyyah

Program mengajar Sekolah Dasar merupakan salah satu program utama yang direncanakan oleh kkn 034 Cemara. Kami memutuskan SD Pasarean 02 sebagai salah satu sekolah tempat kami mengajar. Awal perkenalan kami berkunjung ke sekolah tersebut. Bertemu dengan kepala sekolah juga guru-guru yang mengajar disana. Mereka menyambut kedatangan kami dengan sangat hangat dan ramah. Kami menjelaskan maksud dan tujuan kami kepada pihak sekolah. Pihak sekolah pun menerima dengan baik ketika kami ingin membantu mengajar disana. Kami mengobrol banyak hal dengan bapak kepala sekolah dan juga guru-guru yang ada disana.

Hingga dimana bapak kepala sekolah itu bercerita dan mengatakan bahwa beliau bukan asli penduduk di Desa Pasarean tersebut, tetapi beliau mengatakan saya ingin merubah sekolah yang ada di desa ini lebih baik lagi dari fasilitas maupun sarana yang ada di sekolah tersebut. Beliau menceritakan kegigihan anak-anak desa untuk bersemangat menuntut ilmu, padahal di sd tersebut kurang layak dari segi bangunannya maupun ruangan yang bergantian setiap harinya, jadi di dalam sd tersebut hanya terhitung beberapa jam karena kurangnya fasilitas ruangan yang ada.

Menurut saya, hal ini merupakan sebuah kisah yang sangat menginspirasi saya. Seorang kepala sekolah juga guru-guru yang ada di suatu sekolah yang bisa dibilang kurang layak tetapi tetap semangat dalam menuntut ilmu demi bisa memberikan yang terbaik kepada murid-muridnya. Jarak yang jauh tidak menghalangi semangat beliau untuk membangun sarana dan fasilitas yang bagus dan layak. Dengan hal yang demikian, menjadi pembelajaran bagi saya untuk selalu bersemangat dalam menuntut ilmu entah dalam situasi apapun selagi memiliki kesempatan maka gunakan kesempatan itu dengan sebaik mungkin dan jangan pernah mengeluh dalam kondisi apapun itu, anak-anak desa aja bisa melakukannya masa kaum muda tidak bisa melakukannya.

## Harga sebuah keputusan

Oleh: Dwiky Bintang Prayoga

Pada suatu ketika, saat dibulan April aku mendapat kabar bahwa kelompok KKN 2022 telah dibuat. Aku mendengar kabar dari temanku dan tak lama aku langsung mengeceknya dalam akun instagram PPM UIN Jakarta. Aku mendapat kelompok 34 yang dimana setelah mengetahui seluruh anggota Kelompok Cemara 34 tidak ada satupun teman dari laki-laki maupun perempuan yang kukenal. Selang beberapa waktu aku dan seluruh anggota kelompok kkn ku sudah membuat grup hingga berkumpul untuk saling mengenal satu sama lain secara offline tetapi diriku tidak mengikutinya karna sedang sakit. Banyak pertemuan yang tidakku ikuti beserta survei tempat kkn yang akan diselenggarakan pada masa sakit. Tetapi aku memberanikan diri menahan rasa sakit yang luar biasa untuk mengikuti survei tempat kkn yang kedua kalinya. Setelah survei kedua dilaksanakan, sakitku bertambah parah sehingga membuat diriku tidak bisa bertemu dengan teman-teman KKN ku. Banyak pertemuan tidak kuikuti selama sakit ini bertambah parah, aku sempat berfikir untuk tidak mengikuti KKN 2022 dan sempat mencari informasi ganjaran apa yang diperoleh ketika tidak mengikuti KKN tahun ini. Setelah mendapatkan informasinya dan ku diskusikan kepada ibuku, ia menolak keputusan yang kubuat karna baginya sangat disayangkan apabila tidak mengikuti KKN dikarenakan harus menunggu tahun depan untuk bisa mengikuti kembali. Teman-temanku juga memberikan pendapat mereka untuk bisa mengikuti KKN serta memberikan semangatku untuk sembuh agar bisa mengikuti KKN.

Seiring berjalannya waktu sebelum keberangkatan KKN, aku memutuskan berjuang untuk sembuh dengan kontrol ke spesialis di setiap

minggu agar bisa mengikuti KKN tahun 2022. Pada saat sebelum berkumpul mengumpulkan barang-barang keperluan selama kkn, aku sempat gugup dan malu karena hanya diriku yang belum bertemu seluruh teman kknku. Ketika pengumpulan barang selesai untuk dibawa ke lokasi KKN, aku bisa mengenal teman teman kkn ku walaupun sebagian merasa kebingungan karna perubahan badanku ketika sewaktu ikut survey yang berubah menjadi lebih kecil.

Selama masa KKN dilaksanakan aku mendapat banyak teman baru mulai dari teman kelompok sendiri, anak-anak kecil dari desa tempat KKN yang suka bermain ke posko, anak ajar pengajian, serta warga desa setempat. Banyak hal baru yang belum kudapatkan seperti mengajar adik-adik di sekolah dasar serta mengajar ngaji yang dimana pengalaman yang luar biasa kudapatkan bisa menjadi guru sekaligus teman mereka bermain. Mengajar adik-adik dengan sepenuh hati serta dengan gaya belajar yang asik ceria agar tidak monoton terhadap pelajaran yang membuat jenuh merupakan pengalaman yang sangatlah berarti bagi mereka pada saat aku mengajar kala itu. Aku sangat senang dapat membantu mereka dalam proses belajar yang membuat mereka tidak tertekan dengan pelajaran yang disampaikan. Hal ini membuat para adik-adik sekolah dasar yang ku ajar menjadi sedih sewaktu masa mengajarku sudah tidak bisa lagi dilanjutkan, banyak adik-adik yang terlihat bahagia ketika perpisahan kala itu ada pula yang menangis ketika ditinggal oleh kakak pengajar mereka.

Warga desa setempat juga sangat baik sekali dan ramah ketika selama melaksanakan KKN berlangsung. Banyak hal yang kupelajari dari mereka yaitu sopan santun dan ramah yang luar biasa ketika ada orang baru yang datang ke tempat mereka, menjalin sosialisasi yang baik yang membuat mempererat silaturahmi dengan mereka, ngeliwet bersama, diajarkan banyak hal tentang tempat yang bagus didekat wilayah desa,

bergotong royong agar mempermudah segala hal yang dilakukan ketika ada acara di tempat desa, serta diperbolehkan membantu memanen padi.

Banyak hal juga yang kudapatkan dari teman kelompok KKN ku seperti belajar kebersamaan, bertukar pola pikiran yang sehat tentang agama dan lainnya, bekerja sama dalam tim demi suksesnya acara yang dibuat, saling mengingatkan dan membenarkan jika melakukan sebuah kesalahan, menghabiskan waktu bersama dengan canda tawa sharing banyak hal, bermain air ke kali dan ke sawah dalam bentuk healing dengan cara yang sederhana. Dari mereka semua aku belajar banyak agar menjadi lebih baik dalam versi diriku. Terimakasih untuk semuanya, tidak sia sia berjuang untuk sehat agar bisa mengikuti program KKN yang menyenangkan ini.



## DAFTAR PUSTAKA

Bruhn, Jhon G. and Howard M. Rebach, *Sociological Practice: Intervention and Sosial Change*, 2nd edition. New York: Springer, 2007.

Yunus Winoto dan Tine Silvana Rachmawati, "Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017

LPJ KKN MPR 2013

LPJ KKN Yellow 2013

Pratiwi, Eriyanti. (2018). Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Pasarean Kecamatan Pamijahan Bogor. *Departemen Ekonomi Sumber Daya dan Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor Bogor.*

Ana, Andi, Neng. (2019). WILAYAH KERAWANAN LONGSOR DI KECAMATAN PAMIJAHAN KABUPATEN BOGOR. *Jurnal Geografi Gea, Volume 19, Nomor 1.*

LEMBAR  
DOKUMEN  
PENYERTA

“ Seribu niat tak sehebat satu tindakan nyata “

## BIOGRAFI SINGKAT

### 1. Ahmad Sidik, Sejarah Peradaban Islam-FAH



Namanya Ahmad Sidik lahir di Jakarta Pada tanggal 06 November 1999, ia dikenal dengan nama panggilan “Sidik” atau “Kak Sidik” bagi anak-anak, murid-murid di Desa Pasarean ini, ia kini bertempat tinggal di sana lebih tepatnya di Jalan Mangga Besar XIII A, RT.012/RW.001, Nomor 25, Kelurahan Mangga Dua

Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta 10730. Lahir dari Orangtua Ayah Bahrin dan Ibu Dalem sebagai Anak Kedua dari Lima Bersaudara, Ia dilahirkan dari keluarga yang berlatar belakang ekonomi kurang mampu menjadikannya dia semangat untuk terus menuntut ilmu dan melanjutkan studi hingga ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, rekam jejak pendidikan beliau dalam Menempuh pendidikan yakni di Sekolah Dasar Negeri SDN Karang Anyar 03 Pagi Jakarta Tahun 2013, kemudian melanjutkan lagi di Sekolah Menengah Pertama Negeri SMPN 17 Jakarta Tahun 2016, Sekolah Menengah Atas Negeri SMAN 10 Jakarta Tahun 2019.

Kemudian kini ia sedang menempuh pendidikan Jenjang Strata 1 (S1) di Kampus Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Kampus 3 Fakultas Adab dan Humaniora, Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam Angkatan 2019, harapan doa serta impian beliau adalah dapat melanjutkan studi hingga ke sekolah Pasca Sarjana Jenjang Strata 2 (S2) di Fakultas Ilmu Budaya FIB Universitas Indonesia Program Studi Ilmu Sejarah atau Arkeologi untuk memperdalam pengetahuan beliau di bidang Sejarah semoga apa yang beliau cita-cita kan dapat tercapai Aamiin...

Sejak kecil dia memang tertarik dengan Sejarah, Hobinya yang suka Berenang, Bersepeda, dan Membaca mengantarkan dia menjadi sangat suka terkait informasi Kesejarahan pernah hal yang dia sukai adalah ketika dia diminta memaparkan informasi kesejarahan apa yang dia ketahui oleh perangkat Desa yakni sekretaris Desa dan ketua Paguyuban RT RW Bapak Ade Nasrulloh pada ajang sesi diskusi malam di depan rumah Pak Ade Nasrulloh dapat mampu memaparkan informasi Kesejarahan yang beliau

ketahui, Jabatan yang ia emban sebagai Ketua Kelompok 034 Kuliah Kerja Nyata KKN 034 CEMARA ini menjadikan dia terus belajar dan terus belajar untuk menjadi seorang pemimpin dimasa yang akan datang, sifat yang merendah diri di hadapan teman-temannya menjadikan dia sering di Bully sebagai bercandaan sewaktu senggang di Posko KKN 034 CEMARA ini, sikap yang Kurang Gerak Cepat, Kurang Tegas, Pemalu, dan Rendah diri mengantarkannya dia sebagai Ketua Kelompok yang Menghambat Progres Kemajuan Seluruh Kelompok KKN 034 CEMARA ini, namun ternyata dibalik semua sifat dia yang demikian tetap tertanam nilai sisi Positif dari jiwa beliau yakni, Semangat, Kerja Keras, Pantang Menyerah dan Doa menjadikannya itu sebagai Motto Hidup beliau hal ini dibuktikan dengan beberapa Prestasi yang dia raih seperti pengalaman Organisasi dan mengikuti beberapa *Event* Kepemimpinan. Pengalaman Organisasi beliau adalah pernah menjadi anggota Pengibar Bendera (Paskibra) SMAN 10 Jakarta Tahun 2016, Anggota Beasiswa Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul Forum KJMU UIN Jakarta Tahun 2019, Anggota Pelatihan Kepemimpinan Muda Jakarta (Pemuja) yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Sejarah dan Peradaban Islam Departemen Penelitian dan Pengembangan (Litbang), Anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA F) Fakultas Adab dan Humaniora Departemen Keislaman, Anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Komisariat Fakultas Adab dan Humaniora (PMII Komfaka) Tahun 2019 dan

beberapa organisasi lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu dengan latar belakang Organisasi inilah yang menjadikannya dia ingin terus belajar dan belajar sehingga untuk persiapan bekal di masa yang akan datang dengan didukung kemampuan dan skill yang dimiliki, beliau juga memiliki beberapa Platform Media Sosial Nomor Handphone/Whatsapp/Telegram 085710151191, Instagram @ahmadsidik06\_, Alamat Gmail [ahmadsidik0611@gmail.com](mailto:ahmadsidik0611@gmail.com), Demikian dari beliau mohon maaf atas segala kekurangannya Sekian ucapkan Terimakasih.

## 2. Abdul Fihar, Perbandingan Madzhab-FSH



Abdul Fihar, banyak bener panggilan nya mulai dari, Abdul, Bedul, Fihar dan Piang (panggilan rumah), seorang pria yang lahir di Jakarta pada tanggal 19 Desember 2001 dan bertempat tinggal di jalan F, Kp. Perjuangan No.11 Rt008/010 Kecamatan Kebon Jeruk, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Dia merupakan anak ke 3 (bontot) dari 3 bersaudara, satu kakak perempuan dan satu kakak laki-laki. Pria ini menempuh jenjang pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 03 Kebon Jeruk, ia lulus SD pada tahun 2013 lalu melanjutkan ke jenjang berikutnya yakni di SMPN 127 Jakarta Barat. Disaat dia duduk di bangku SMP, dia juga belajar dan mondok di pesantren yang ada di Jakarta Barat yakni, Pondok Pesantren Terbuka Gratis Al-Isyraq yang kebetulan pondok nya ini berada dekat dengan rumahnya. Tamat SMP pada tahun 2016 lalu ia melanjutkannya ke jenjang berikutnya yakni di MA al-Hidayah Basmol. Sungguh sangat bertolak belakang dari jenjang awal SD, kemudian SMP, tiba-tiba ia ke MA yang notabennya dari sekolah umum kemudian berakhir di sekolah Islami. Ia mengambil sekolah MA karena arahan dari gurunya yakni K.H. Suherman Mukhtar, M.A beliau adalah guru sekaligus ketua yayasan di pesantren tempat ia mondok, itu karena agar sejalan dengan apa yang di pondoknya yakni belajar kitab kuning. Alhamdulillah di MA al-Hidayah ini ada pelajaran yang membahas kitab kuning tersebut.

Di tahun 2019 ia lulus dari MA, dan kemudian iya meminta nasihat dan saran kepada gurunya apa yang harus ia lakukan lagi setelah lulus dari MA. Alhamdulillah guru menyuruh nya untuk lanjut ke jenjang berikutnya yakni Kuliah. Kemudian dia pun mendaftar di salah satu Universitas yang ada di Ciputat, Kota Tangerang Selatan yakni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan diterima di program studi Perbandingan Mazhab. Lagi-lagi masuk nya dia ke perkuliahan ini adalah saran dan arahan dari gurunya, sebab gurunya dulu juga berkuliah di tempat tersebut dan mengambil di jurusan yang sama pula. Alhamdulillah di tahun 2021 ia lulus dari Pesantren nya setelah ia menempuh belajar dan mondok di pesantren selama 9 tahun. Selama jenjang pendidikannya ia tidak pernah mengikuti

kegiatan-kegiatan tambahan yang ada disekolah maupun di perkuliahan. Ia mempunyai cita-cita yang mulia yakni ingin bermanfaat bagi banyak orang dan mengamalkan ilmu yang telah ia dapat dari Pondok Pesantren. Hal ini karena sesuai dengan Sabda Nabi Muhammad SAW yakni : خير الناس أنفعهم للناس, yang artinya “Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi banyak orang”.

### 3. Hilaluddin Jauhary, Sistem Informasi-FST



Hilaluddin Jauhary biasa dipanggil Alul, ia lahir di Jakarta pada tanggal 1 Mei 2001 dan bertempat tinggal di Jalan Haji Muhi IV No.3 Rt 06/04 Kecamatan Kebayoran Lama, Pondok Pinang, Jakarta Selatan. Ia merupakan anak keempat dari empat bersaudara, satu kakak perempuan dan 2 kakak laki-laki. Beliau menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 4 kebayoran lama, dan ia lulus SD pada tahun 2013 lalu melanjutkan ke jenjang SMPN 161 Jakarta. Beliau lulus SMP pada tahun 2016 dan ia melanjutkan ke tingkat SMAN 29 Jakarta dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bulutangkis dan ROHIS (Kerohanian Islami). Di tahun 2019 ia lulus SMA, dan mencoba untuk mengikuti beberapa ujian mandiri pada universitas. Alhasil, ia diterima disalah satu Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Sistem Informasi. Alasan ia mengambil jurusan itu karena ia memang sangat tertarik dengan teknologi salah satunya computer dan ia berusaha untuk mewujudkan cita citanya yaitu menjadi seorang designer atau front end web developer. Di tahun 2021, ia mengikuti organisasi di jurusannya yaitu HIMSI (Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi).

#### 4. Dzulfikri Noor, Perbankan Syariah-FEB



Dzulfikri Noor nama lengkapnya. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 5 september 1999. Dewasa ini dikenal dengan panggilan “Noor”. Hidup tinggal dipinggiran ibu kota dengan orang tuanya, tepatnya di Jl. MKJ 3 No.2 Rt 04/013 Rempoa Jakarta Selatan. Hidup sebagai anak kedua dengan tiga bersaudara dan laki laki semua menjadi sebuah anugerah tersendiri. Orang tua yang memiliki nama Nahrawi dan Wasilah adalah sebuah keberkahan bagi anak anaknya karena dedikasinya yang tinggi untuk mendewasakan anaknya agar menjadi orang yang berguna bagi keluarga, bangsa dan negara. Mengemban Pendidikan dari RA MIN 15 Bintaro yang kemudian dilanjutkan ke jenjang Sekolah dasar di MI Nurul Islam, lalu dilanjutkan lagi ke jenjang selanjutnya di Pondok Pesantren Madinatunnjah. Menuntut ilmu di pondok adalah sebuah kemauan diri sendiri dan juga dorongan orang tua. Selama enam tahun lah ia menjadi seorang Fi Sabilillah dipondok untuk mencari dunia keislaman dan keindonesiaan. Enam tahun bukanlah waktu yang lama dan hanya sedikit ilmu dan pengalaman yang didapat. UIN Jakarta adalah tempat penelusuran jati diri selanjutnya. Aktifitas sehari harinya sebagai mahasiswa seperti mahasiswa biasanya yang biasa biasa saja. Aktif sebagai kader Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas ekonomi dan Bisnis (KAFEIS) dan sempat menjabat sebagai Sekretaris Umum II HMPS Perbankan Syariah 2021-2022. Sekian dan terimakasih.

#### 5. Ichsan Indiartiko, Pendidikan Agama Islam-FITK



Seseorang yang berada pada gambar disamping memiliki nama Ichsan orang-orang biasa menyebutnya Ichsan , berkelahiran di Lampung 06 Februari 2001, bertempat tinggal di Perumahan Taman Buah Sukamantri blok AE1 No. 12 RT/RW 12/12 Kec. Pasar Kemis, Kab. Tangerang. Orang berkelahiran Lampung ini pernah menempuh pendidikan di TK Anggrek 1



kemudian melanjutkannya di SDN Tanah Tinggi III hingga kelas 3 saja, karena sebuah urusan pekerjaan ayahnya akhirnya ia pun pindah ke SDN Pasar Kemis III, selepasnya lulus pada jenjang sekolah dasar ia pun melanjutkan pendidikannya di Pesantren Modern Daarul Muttaqien hingga 6 tahun. Dan saat ini ia pun masih melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Disamping itu ia memiliki cita-cita ingin merubah dunianya. Dengan tekak yang kuat dan motto hidup yang selalu ia pegang teguh “Man Jadda Wajada” yang membawanya sampai detik ini.

## 6. Ahmad Fauzan, Ilmu Al-Quran dan Tafsir-FU

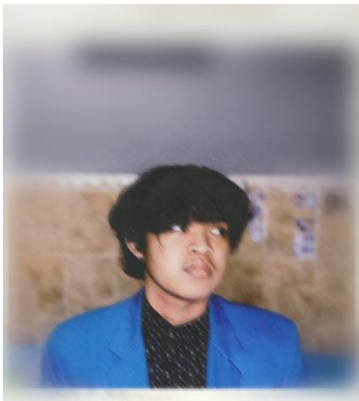


Namanya adalah Ahmad Fauzan, lahir di Bogor pada 3 Agustus 2001. Pria berperawakan santuy blasteran Berawi Sunda yang berasal dari pernikahan ayah seorang Betawi pulen dan ibu Sunda. Dikenal memiliki suara yang menjadikan hobinya adalah bernyanyi, terbukti ia dipercaya teman-teman angkatannya untuk menjadi vokalis daripada grup Qasidah di pesantrennya. Pengalaman paling berkesannya tentang kelebihanannya itu didapat saat SMP, ia berhasil memenangkan juara 1 pada perlombaan adu suara dengan anak-anak SMA. Tinggal di sebuah rumah sederhana di lantai 2, ia menyebutnya dengan “kostan” padahal teman-temannya tahu itu adalah rumah neneknya. Di depan Gedung besar, tempat berlalu-lalang anak-anak metropolitan yaitu Gandaria City ia tinggal. Background-nya adalah ustadz, seringkali ia mendapat kepercayaan mengajar anak-anak di sekitar rumahnya, barang sekadar membaca kitab, atau mengkaji Alquran. Hasil dari pekerjaan ikhlasnya itu ia pakai untuk memenuhi kebutuhan masa remajanya.

Setelah lulus dari SMA Miftahul Ulum, ia melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir. Bertemu dengan banyak teman dengan tingkah aneh, mulai dari yang berisik sampai yang pendiam. Ia cukup solid untuk anak-

anak IAT E 2019, baginya teman adalah separuh dari nafasnya (seperti judul lagu Dewa 19- Separuh Nafasku). Kesukaanya adalah memakan roti sembari dicelup susu, namun ia tidak suka nastar, matcha, thai tea, dan semua makanan yang pedas karena ia punya lambung yang cukup rentan. Ia cukup mahir untuk bermain mobile game seperti Mobile Legend. Peringkatnya selalu teratas saat memainkan game competitor tersebut. Ia adalah sosok remaja yang tawadhu, enggan tampil sombong bahkan dengan kelebihan yang dimilikinya. Namun ia kerap kali malas dalam perkuliahan “dia aslinya pinter, tapi karena males aja jadi kelihatan bodoh” berkata sahabat dekatnya Ali Hafi Hanafiyah.

## 7. Dwiky Bintang Prayoga, Kimia-FST



Ia hanyalah manusia biasa yang bernama Dwiky Bintang Prayoga yang biasa disebut Yoga. ia dilahirkan di Jakarta pada tanggal 5 Maret 2002, bertempat tinggal di Jalan Kebantenan VII No.17B RT03/RW05 Kelurahan Semper Timur, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara. ia pernah menempuh pendidikan di TK Hangtuh kemudian dilanjutkann di SDSN 07 pagi. Setelah lulus sekolah dasar, ia melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 244 Jakarta dan dilanjutkan semasa SMA di SMAN 114 Jakarta. Hingga saat ini ia sedang menempuh pendidikann di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Teknologi. ia memiliki hobi mendengarkan musik, menggambar, serta bermain game. Serta memiliki cita-cita untuk menjadi orang yang lebih baik dan bermanfaat bagi orang lain. Dengan bismillah, ia akan terus berusaha untuk tidak menyerah pada kenyataan yang telah membuatku berhenti sewaktu masa kecil.

## 8. Wahyu khairulloh, Hukum Ekonomi Syariah-FSH



Wahyu khairulloh biasa di panggil Wahyu, ia lahir di Bekasi pada tanggal 17 Maret 2001. Ia kini bertempat tinggal Di Jalan Siliwangi Kp Rawa Panjang Rt 04/04 Kelurahan Sepanjang jaya Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi Jawa barat 17114. ia merupakan anak pertama dari pasangan bapak Rudyanto dan ibu Fitriyah, ia mempunyai satu orang adik perempuan yang bernama Sabrina Az Jahra. Jenjang pendidikannya di mulai dari Taman Kanak-Kanak, lalu melanjutkan sekolah di SDN Sepanjang Jaya III, SMPN 33 kota Bekasi dan MAN 2 kota Bekasi , lalu ia melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi di UIN Syarif Hidayatulloh, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum. Selama di kampus ia pernah mengikuti kegiatan organisasi baik eksternal maupun internal diantaranya: Himpunan Mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Departemen Ekonomi Kreatif, Ia pernah mengikuti Latihan Kader I Himpunan Mahasiswa Islam di Komisariat Fakultas Teknik Universitas Pamulang. Ia memiliki hobi berenang, bermain bola dan berwisata kuliner.

## 9. Ambar Agustina Ralaela, Akuntansi-FEB



Lahir di Jakarta, 6 Agustus 2001. Ia merupakan anak perempuan pertama dari dua bersaudara. Perempuan itu ialah Ambar Agustina Raslaela atau akrab disapa Ambar. Ia merupakan mahasiswi Akuntansi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sekarang tengah menempuh semester akhir yaitu semester 7. Jenjang pendidikannya dimulai ketika ia memasuki Taman Kanak-Kanak. Dari sana lah ia memulai awal pendidikannya, untuk pertama kalinya perempuan itu belajar untuk mengenal angka dan huruf serta belajar untuk bersosialisasi dengan anak-anak lainnya. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya di SDN Pondok Labu 13 Pagi, sangat banyak kenangan manis yang ia dapatkan ketika

bersekolah di SD tersebut. Setelah lulus dari SDN Pondok Labu 13 Pagi ia melanjutkan sekolahnya dengan memasuki SMPN 96 Jakarta, tentunya tidak sedikit momen yang terlukis ketika menduduki bangku sekolah menengah pertama tersebut. Tidak berhenti disitu, tanpa ragu perempuan itu melanjutkan pendidikannya dengan memasuki sekolah SMAN 97 Jakarta.

Kehidupan putih abu-abu sangat berkesan untuknya, ia belajar sangat banyak hal yang nantinya akan menjadi kenangan indah dihidupnya. Sampai pada akhirnya perempuan yang menyukai musik ini, kini sedang berkulat dengan angka-angka dan jurnal-jurnal pada Program Studi Akuntansi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain sibuk dengan kuliahnya, ia juga senang berorganisasi. Perempuan ini aktif di beberapa organisasi baik internal maupun eksternal, banyak pengalaman dan pembelajaran yang ia dapatkan. Ia berharap apa yang saat ini ia lakukan akan memberikan dampak baik tidak hanya untuk dirinya tetapi untuk orang-orang disekitarnya.

#### 10. Farah Leviana Amanda, Sosiologi-FISIP



Farah Leviana Amanda a.k.a Amanda atau Manda, kelahiran Jakarta, 25 Oktober 2001. Manda merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir dan besar di Jakarta. Manda menempuh jenjang pendidikan di SDN 09 Jakarta, SMP 72 Jakarta, SMA 25 Jakarta, Setelah lulus pada tahun 2019, ditahun yang sama Manda melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil prodi Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Baginya, kasih dan empati merupakan landasan hidup yang dapat dicurahkan melalui kegiatan mendidik dan mengajar. Salah satu cara untuk menghilangkan kejenuhan dan lelah akan peliknya kehidupan menurutnya adalah dengan menonton Movie, Drama Series dengan genre romance, action, dan melodrama, atau sesekali membaca Alternative Universe (AU) pada platform Twitter. Selama berkuliah Manda memang kurang aktif dalam kegiatan berorganisasi di kampus, akan tetapi ia lebih aktif dalam beberapa kegiatan volunteer dan organisasi di luar lingkup kampus. Prinsip hidupnya adalah bermanfaat

bagi sesama, karena pada dasarnya, manusia diciptakan sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain.

## II. Nur Husna, Pendidikan Anak Usia Dini-FITK



Mahasiswi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Jakarta, 03 November 2001. Mengawali pendidikan di SDN 010 Sunter jaya, Menjadi santri di Pondok Pesantren Ainurrahmah Linahdhotil Ulama, MTS Nurul Falah Ciater, dan Melanjutkan ke MA Nurul Falah Ciater Serpong. Aktif menjadi anggota LDKS Sejak tahun 2020 hingga sekarang. Mengajar di TPQ Baiturrahman, memiliki hoby menyanyi dan mendengarkan musik. Memiliki kompetensi dalam bidang mengajar. Dan membuat alat permainan edukatif sederhana.



## 12. Nabilla Febriani, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah-FITK

Nabilla Febriani atau yang akrab di sapa Lala (panggilan rumah) atau bila (21 Tahun), wanita idealis dan perfeksionis yang lahir di Depok, 04 Februari 2001. Perempuan ini merupakan anak ke 4 dari 4 bersaudara. Ia menempuh jenjang pendidikan di SDN Cinangka 01, SMP Islamiyah

Sawangan, MA Islamiyah Sawangan, Setelah lulus pada tahun 2019, Ia melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Baginya, kasih dan empati merupakan landasan hidup yang dapat dicurahkan melalui kegiatan mendidik dan mengajar. Salah satu cara untuk berdamai dengan peliknya kehidupan menurutnya adalah dengan

mendengarkan musik dan bernyanyi, atau hanya sekedar membaca cerita novel fiksi. Selama berkuliah ia aktif mengikuti organisasi eksternal, yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia. Prinsip hidupnya adalah bermanfaat bagi sesama, karena pada hakikatnya, manusia diciptakan sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain.

### 13. Siti Hifzhiyyah, Hukum Keluarga-FSH



Namanya adalah Siti Hifzhiyyah, biasa dipanggil Ziyah. Lahir di Jakarta, 03 September 2001. Ia adalah anak kedua dari tiga bersaudara, buah dari pasangan Hasan Basri dan Siti Rukoyah. Ia terlahir di keluarga yang sederhana, Ayahnya bekerja sebagai Karyawan Swasta di sebuah Perusahaan, sedangkan Ibunya sebagai Ibu Rumah Tangga.

Ia menempuh jenjang pendidikan di MI Assubkiyyah, kemudian setelah lulus dia melanjutkan pendidikannya di SMPIT At-Taqwa Narogong di tahun 2013, selepas lulus dari SMP di tahun ajaran 2015/2016, ia melanjutkan pendidikannya di MAN 2 Kota Bekasi, Setelah lulus pada tahun ajaran 2018/2019,

Ia melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil studi Hukum Keluarga di Fakultas Syariah dan Hukum. Selama berkuliah ia aktif mengikuti organisasi internal, yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Hukum Keluarga. Serta aktif mengikuti organisasi eksternal, yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Ia mengikuti kegiatan Volunteer Senyum Anak Nusantara (SAN) Cabang Bekasi. Ia juga mengikuti kegiatan yang ada di kampus salah satunya lembaga kajian yaitu Keluarga Besar Prodi Ahwal Syakhsiyyah (KBPA). Ia pernah menjadi panitia dari beberapa event, yaitu Family Law Festival (RESPECTOR 2019), Sekolah Islam dan Gender (SIG), dan Family Law Festival 2021. Motivasi hidupnya adalah Janganlah pernah menyerah ketika kamu masih mampu berusaha lagi. Tidak ada kata berakhir sampai kamu berhenti mencobanya.



#### 14. Nur Cahyani, Jurnalistik-FIDIKOM



Nur Cahyani atau akrab disapa Cahya, merupakan mahasiswi Jurnalistik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sekarang tengah menempuh semester akhir yaitu semester 7. Ia tinggal di wilayah Pondok Aren, Tangerang Selatan. Ia lahir pada 11 Januari 2001 di Jakarta. Ia merupakan anak tengah dari tiga bersaudara yang berasal dari keluarga sederhana. Hal itu membuat ia tumbuh menjadi anak yang mandiri dan pengertian. Selama menempuh pendidikan formal, ia selalu masuk di sekolah-sekolah negeri Jakarta.

Semasa sekolah ia gemar sekali mengikuti kegiatan olahraga, tetapi semenjak memasuki kehidupan kuliah kegiatan itu perlahan menghilang. Semenjak memasuki kehidupan kuliah, ia lebih senang berorganisasi, banyak pengalaman dan pembelajaran yang bermanfaat untuk proses kehidupan. Sejalan dengan pendidikan yang ia tempuh sekarang, bersosialisasi dengan banyak orang dan mengasah skill komunikasi merupakan hal yang ia sukai. Ia bercita-cita seperti Najwa Shihab, mempunyai fikiran yang kritis, analitis dan berani.

#### 15. Cut Zauja Chairunnisa, Pendidikan Kimia-FITK



Cut Zauja Chairunnisa lahir di Sigli pada tanggal 27 September 2000, ia dikenal dengan panggilan “Pocut” atau “Kak Cut” bagi anak-anak atau murid-murid di Desa Pasarean maupun saat mengajar bimbil di rumah. Ia tinggal di Komplek Mabad I Jalan Belimbing RT.003 RW.010 No. 63, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan bersama kakak, keponakan, nenek, dan kedua orang tuanya. Perempuan ini merupakan anak ketujuh dari tujuh bersaudara. Ia memiliki hobi menyanyi, senam, dan juga karate.

Ia menempuh jenjang pendidikan di SDN 13 PT Jakarta, SMPN 211 Jakarta, SMAS Kartika VIII-1 Jakarta, dan sekarang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Kimia, yang saat ini masih berada disemester 7.

Sejak SMA sampai saat ini ia masih aktif mengikuti kegiatan eksternal baik di Kementerian Pemuda dan Olahraga maupun di Yayasan Jantung Indonesia. Ia juga pernah mengikuti lomba, baik lomba paduan suara, karate, dan senam. Tetapi, ia hanya mendapatkan juara 2, baik di lomba paduan suara, karate, maupun senam. Namun, dengan begitu tidak menghilangkan rasa bersyukur dalam dirinya.

Baginya, kunci kesuksesan adalah berani untuk mencoba. Dengan berani mencoba membuat ia mengetahui bakat yang ada dalam dirinya. Dan hal yang dapat membuat ia bahagia adalah melihat orang tua, keluarga, orang yang disayang, dan orang yang ada disekitarnya bahagia. Karena, baginya suatu kebahagiaan yang dipancarkan oleh seseorang membuatnya bahagia di dalam hatinya.

#### 16. Natasha Alya Putri, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia-FITK



Natasha Alya Putri lahir di Air Haji pada 6 Desember 2000. Ia tinggal di Jagakarsa, Jakarta Selatan. Natasha merupakan alumnus dari MAN 13 Jakarta jurusan bahasa. Saat ini sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Natasha menyukai banyak hal seperti, mendengarkan lagu, menonton, membaca, dan menyanyi. Natasha juga menunjukkan ketertarikannya dalam dunia desain meskipun belum memiliki kemampuan yang tinggi. Natasha beberapa kali mengikuti kepanitiaan saat masih duduk di semester 1 sampai 3 hingga saat semester 4, Natasha bergabung dalam Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia atau yang lebih akrab dikenal dengan HMPS PBSI. Natasha bergabung dalam departemen KOMINFO periode



2021/2022. Natasha Alya Putri dapat dihubungi melalui instagram @natashzaaa atau surel [alyaputrinatasha06@gmail.com](mailto:alyaputrinatasha06@gmail.com).

#### 17. Ifsya Nuraini Sadiyyah, FITK- PIPS

Ifsya Nuraini Sadiyyah lahir di Bogor pada tanggal 3 Februari 2001, biasa di panggil Ifsya, tinggal di bogor yang beralamatkan Komplek Dephan Pondok Rajeg Asri 5 No.2 Rt03/Rw II, Ia seorang anak tunggal lahir dari orang tua Ayah Achmad Hidayat dan Ibu Eni Herawati, Ifsya menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 03 Kalimulya Depok, Kemudian melanjutkan Sekolah lagi di MTSN 01 Depok, Dan SMKN 1 Cibinong, dan kini ia sedang menempuh Pendidikan di Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi Ilmu Pengetahuan Sosial, ia mempunyai hobi yaitu mendengarkan musik dan berenang karena bagi ifsya mendengarkan musik bisa membuat ia menjadi lebih rilex, happy dan gampang dalam berfikir sama halnya dengan Olahraga Renang ia mulai suka Renang pada usia 5 tahun karena saat ia masih kecil setiap hari sabtu orangtuanya suka mengajak ifsya pergi ke tempat Swimming Pool karena orangtua ifsya tau ia sangat suka bermain air dan ayah ifsya pun jago dalam Olahraga Renang maka dari itu ifsya sudah diajarkan olahraga renang tanpa dibantu oleh guru les. Pengalaman organisasi kampus dan di luar kampus juga ia jalani seperti mengikuti UKM menjadi anggota PSM (Paduan Suara Mahasiswa), kemudian di luar kampus ia ikut dalam Komunitas Excel dan mengikuti beberapa event seperti pelatihan QGIS (Geografi Informasi Sistem) yaitu pelatihan membuat peta konvensional berbantu aplikasi QGIS. Dari kegiatan-kegiatan yang ifsya jalani sekarang ia dapat menemukan ilmu baru di luar kelas, teman baru, pengalaman yang tidak akan pernah ia lupakan selama masa mudanya. Dan yang terpenting orangtua ifsya selalu mendukung kegiatan yang ifsya lakukan yang berdampak positif untuknya. Platform Media Sosial Instagram @ifsya.sya . Sekian Terimakasihhhhh

## 18 Livia Nabila Putri, Sastra Inggris-FAH

Livia Nabila Putri adalah anak pertama dari dua bersaudara. Ia lahir pada tanggal 5 Mei 2001. Dari lahir hingga saat ini, ia dibesarkan di Ciledug, Tangerang. Orang-orang biasa memanggilnya Livia, Lipia, Pia, dan bahkan Livi yang menjadi panggilan barunya. Sewaktu kecil, ia sangat bersemangat untuk menempuh pendidikan formal. Namun, karena umurnya yang belum cukup, ia dikirim ke tempat bermain dan belajar dengan anak-anak lainnya. Setelah itu, ia masuk TK Aisyiyah 66 yang jaraknya cukup jauh untuk anak berumur 4 tahun.

Ia melanjutkan pendidikannya di SDN Sudimara 6 selama 6 tahun sebelum ia masuk MTsN 27 Jakarta. Pada tahun 2016, ia mulai belajar di MAN 19 Jakarta dengan mengambil konsentrasi MIPA. Setelah lulus, ia memutuskan untuk berpindah haluan ke sosial dan humaniora dan bergabung dengan program studi Sastra Inggris di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia sangat menyukai bahasa Inggris. Menurutnya, bahasa Inggris adalah salah satu bahasa paling indah. Di samping itu, ia juga menghindari ilmu hitung-hitungan setelah 3 tahun bergelut menjadi anak IPA.

Selama perjalanan pendidikannya, ia bukan anak yang aktif dalam keorganisasian. Ia cenderung menjadi pribadi yang diam dan pemalu di hadapan orang-orang baru. Selain itu, ia lebih suka berdiam di rumah dan melakukan kegiatan sendiri. Salah satu hobinya yaitu membaca. Hobi-hobi lainnya meliputi berkeliling perpustakaan dan toko buku. Ia suka ketika mendengar hal-hal baru. Benda-benda langit menjadi kegemarannya, terutama bintang. Livia dapat dihubungi melalui alamat email-nya 55livianabila@gmail.com. Ia juga dapat diikuti di Instagram dengan username @livianbl. Untuk keperluan lainnya, ia terbuka untuk menerima pesan melalui WhatsApp 081281053590.

## 19 Adinda Reffina Adiiyah, Studi Agama-Agama-FU

Nama adinda reffina adiiyah dia adalah asli Kuningan , ia lahir dikuningan tanggal 7 Agustus 2000, dari pasangan iman Sulaeman dan syarifah Faizah al-Attas. Nama adinda reffina adiiyah diambil dari Alquran surat Al-araf surat ke 7 bertepatan dengan tanggal lahir, dari situlah namanya terbentuk. ia memiliki saudara kembar yang bernama adinda Riffani ariiyah. Ia merupakan alumni MTS Pui 2013-2015 dan MA Ma'arif

2016-2019,Setelah lulus dari MA Ma'arif. ia melanjutkan pendidikan di Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Agama-Agama di fakultas Ushuluddin.

## **20 Shabrina Saraya, Komunikasi dan Penyiaran Islam-FIDIKOM**

Dia adalah Shabrina Saraya yang berarti istana kesabaran. Ayahnya memberikan nama itu karena menurutnya itu adalah nama yang terbaik untuknya. Ia lahir di Bogor pada tanggal 6 februari 2002 dan langsung di timang oleh keluarga besarnya. Ia merupakan anak tunggal dari pasangan beda suku yaitu ayahnya berasal dari aceh dan ibunya adalah suku jawa. Namun ia mengidentifikasi dirinya sebagai suku sunda.

Ia memulai pendidikannya di TK-IT Latansa yang berlokasi di Ciawi, Bogor, memulai pendidikan sejak umur 4 tahun tidak membuatnya gentar karena paling muda di kelas. Saat TK ia aktif menari dan menyanyi. Kemudian melanjutkan sekolah dasar di SD Negeri Pakuan Bogor disana ia juga masih aktif menyanyi dan menari. Di lanjutkan dengan bersekolah di SMPN 10 Bogor. Di sekolah ini ia memiliki banyak teman dan juga menyukai sekali pelajaran matematika. Saat SMA, ia melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Bogor dan mengambil jurusan IPS, ia mengikuti eskul merpati putih di sana. Setelah SMA, lalu melanjutkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Di UIN, ia mengikuti organisasi JTV KPI dimana ia bertugas sebagai reporter di sana.

# LAMPIRAN LAMPIRAN

## Lampiran I



### PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. KSR Dadi Kusmayadi Komplek Pemda Kel. Tengah Cibinong – Bogor 16914  
Email : kesbangpolbogor09@gmail.com, Telp/Fax. (021) 8758836

Cibinong, 18 Mei 2022

Nomor : 424.4 / 12 - Bakesbangpol  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Rekomendasi Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kepada  
Yth. Peserta KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
di Tempat

1. Dasar : Peraturan Bupati Bogor Nomor 56 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor.
2. Memperhatikan : Surat Kepala PPM Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Nomor : B-81/LP2M/PP.6/04/2022, Tanggal 27 April 2022. Perihal Permohonan Ijin KKN.

Atas dasar tersebut di atas, kami memberikan **Rekomendasi Kuliah Kerja Nyata (KKN)** kepada :

Nama : **Peserta KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022**  
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Ir. H. Juanda No.95 Ciputat 15412  
Penanggung Jawab : Dr. Kamarudiana, M.H.  
Jumlah Peserta : 1. Dosen Pembimbing 197 (Seratus Sembilan Puluh Tujuh) Orang  
2. Mahasiswa Peserta KKN 2000 (Dua Ribu) Orang  
Waktu : 25 Juli 2022 s.d 26 Agustus 2022  
Tempat : 100 Desa Yang Berada di Wilayah Kabupaten Bogor

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati seluruh Peraturan Perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku;
2. Ikut menjaga situasi, stabilitas kerukunan, ketentraman dan ketertiban masyarakat di lokasi KKN;
3. Senantiasa berkoordinasi dan mengikuti petunjuk serta arahan dari atasan atau pimpinan Lembaga/Instansi tempat pelaksanaan KKN;
4. Tidak diperkenankan melaksanakan kegiatan di luar ketentuan yang ditetapkan di atas;
5. Mengadakan koordinasi dengan stakeholder terkait;
6. Mematuhi protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19;
7. Setelah selesai melaksanakan kegiatan, agar Mahasiswa yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Bupati Bogor melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Yth. Bupati Bogor (Sebagai Laporan);
2. Yth. Kepala PPM Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif

Surat dan Sertifikat



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)  
Website: [www.uinjkt.ac.id](http://www.uinjkt.ac.id); E-mail: [ppm@uinjkt.ac.id](mailto:ppm@uinjkt.ac.id)

SURAT KETERANGAN  
Nomor: B-95/LP2M-PPM/PP/6/05/2022

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:

No	Nama	NIM
1	AHMAD SIDIK	1119022000077
2	LIVIA NABILA PUTRI	1119026000065
3	NUR CAHYANI	1119051100009
4	SHABRINA SARAYA	1119051000072
5	DZULFIKRI NOOR	1119085000049
6	AMBAR AGUSTINA RASLAELA	1119082000083
7	FARAH LEVIANA AMANDA	1119111000091
8	ICHSAN INDIARTIKO	1119011000039
9	NATASHA ALYA PUTRI	1119013000005
10	NABILLA FEBRIANI	1119018300012
11	IFSYA NURAINI SA'DIYYAH	1119015000014
12	NUR HUSNA	11190184000100
13	CUT ZAUJA CHAIRUNNISA	1119016200011
14	HILALUDDIN JAUHARY	1119093000088
15	DWIKY BINTANG PRAYOGA	1119096000036
16	ABDUL FIHAR	1119043000035
17	WAHYU KHAIRULLOH	1119049000085
18	SITI HIFZHIYYAH	11190440000107
19	AHMAD FAUZAN	11190340000136
20	ADINDA REFFINA ADIIBAH	11190321000013
21	-	-
22	-	-
23	-	-

Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:

Lokasi KKN : Desa Pasarean , Kecamatan Pamijahan , Kab. Bogor  
Waktu Pelaksanaan : 27 Mei 2022 s.d 10 Juni 2022 (Survei dan Penyusunan Program)  
25 Juli 2022 s.d 25 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Mei 2022  
a.n Ketua LP2M  
Kepala PPM



Dr. Kamarusdiana, M.H.  
NIP. 19720224 199803 1 003





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)  
Website: [www.uinjkt.ac.id](http://www.uinjkt.ac.id), E-mail: [ppm@uinjkt.ac.id](mailto:ppm@uinjkt.ac.id)

Nomor : B-96/LP2M-PPM/PP.06/05/2022      Ciputat, 25 Mei 2022  
Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)  
Hal : **Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN**

Kepada Yang Terhormat

**Kepala Desa  
Desa Pasarean**  
di  
tempat

*Assalamualaikum wr. wb*

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa yang Bapak/Ibu pimpin pada:

- 1) 27 Mei s.d 10 Juni 2022 (Surveidan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr. wb*

a.n Ketua LP2M  
Kepala PPM



**Dr. Kamarudiana, M.H.**  
NIP. 19720224 199803 1 003

*Tembusan:*

1. Ketua LP2M;
2. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)  
Website: www.uinjkt.ac.id; E-mail: [ppm@uinjkt.ac.id](mailto:ppm@uinjkt.ac.id)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Nomor : B-98/LP2M-PPM/PP.06/06/2022  
Lampiran : 1 Lembar  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan KKN

Ciputat, 7 Juni 2022

Kepada Yang Terhormat

**Bapak/Ibu Camat**  
**Pamijahan, Kab. Bogor**  
di  
tempat

*Assalamualaikum wr. wb*

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memohon izin kepada Bapak/Ibu bahwa kami akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Pamijahan yang Bapak/Ibu pimpin pada:

- 1) 27 Mei s.d 10 Juni 2022 (Survei dan Penyusunan Program)
- 2) 25 Juli s.d 25 Agustus 2022 (Pelaksanaan KKN)
- 3) Daftar Desa dan peserta KKN terlampir

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum wr. wb*

a.n Ketua LP2M  
Kepala PPM



**Dr. Kamarudiana, M.H.**  
NIP. 19720224 199803 1 003

Tembusan:

1. Ketua LP2M;
2. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)

Website: [www.uinjkt.ac.id](http://www.uinjkt.ac.id); E-mail: [ppm@uinjkt.ac.id](mailto:ppm@uinjkt.ac.id)

Lampiran : Surat Permohonan Izin Pelaksanaan KKN  
Nomor : B-98/LP2M-PPM/PP.06/05/2022  
Tanggal : 7 Juni 2022

**Daftar Desa dan Peserta KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022**

No	Desa	Nomor Kelompok	Jumlah Peserta
1	Cibunian	022	23 Orang
2	Purwabakti	023	22 Orang
3	Ciasmara	024	22 Orang
4	Ciasihan	025	21 Orang
5	Gunung Sari	026	22 Orang
6	Gunung Bunder 2	027	22 Orang
7	Gunung Bunder 1	028	22 Orang
8	Cibening	029	22 Orang
9	Gunung Picung	030	22 Orang
10	Cibitung Kulon	031	22 Orang
11	Cibitung Wetan	032	22 Orang
12	Pamijahan	033	22 Orang
13	Pasarean	034	20 Orang
14	Gunung Menyan	035	22 Orang
15	Cimayang	036	22 Orang







CS Dipindai dengan CamScanner



CS Dipindai dengan CamScanner



CS Dipindai dengan CamScanner



CS Dipindai dengan CamScanner



CS Dipindai dengan CamScanner

## LAMPIRAN II

### Foto-foto Kegiatan



Opening Ceremony di Kantor Desa Pasarean, Kecamatan Pamijahan,  
Kabupaten Bogor



Gotong Royong Membersihkan Halaman Kantor Desa Pasca Opening Ceremony





Makan Bersama Staf Perangkat Desa dan Ibu-Ibu Posyandu Pasca Opening Ceremony



Sosialisasi dengan Kepala Sekolah di Yayasan Izzatul Madinah



Sosialisasi dengan Kepala Sekolah di Yayasan Ibnu Hajar





Sosialisasi dengan Kepala Sekolah di SDN Pasarean I    Sosialisasi dengan  
Kepala Sekolah di SDN Pasarean II



Pawai Obor Bersama sedesa Pasarean dalam rangka Memperingati Tahun Baru Islam 1444 H



Makan Bersama Ibu-Ibu Kp Babakan Empang



Main Bersama Anak-Anak Kp Babakan Empang



Pasca Mengajar TPQ di Kp Babakan Empang



Mengajar Ngaji di Pondok Pesantren Al-Karimah





Mengadakan Taman Baca PonPes Al-karimiah



Pembuatan Gapura di Kampung Hegermanah



Kegiatan 17 Agustus di Kp. Hegarmanah





Senam Pagi Bersama ibu – ibu Desa Pasarean





Pembagian Hadiah Lomba 17 Agustus



Pembuatan Bak Sampah



Kegiatan Lomba Muharram



Closing KKN 034 CEMARA di Kantor Desa





H. Dedi Furqon, Kepala Desa Pasarean

Kesan Saya tidak dapat berkata banyak atas kedatangan adik-adik mahasiswa ke desa kami. Atas nama pemerintahan serta masyarakat Desa Pasarean, saya memandang mahasiswa KKN yang ada di Desa Pasarean ini sangat baik. Tidak ada rasa sombong dari adik-adik semua begitu pun cara bergaul kepada masyarakat yang saya lihat baik.

Ade Nasrullah, Ketua Paguyuban RT dan RW

Kehadiran mahasiswa ke sini sangat menggembirakan. Masyarakat juga sangat antusias menerima kedatangan mahasiswa-mahasiswi dari UIN Jakarta. Dengan adanya anak KKN mahasiswa-mahasiswi UIN masyarakat sangatlah senang karena desa kami menjadi ramai dan anak-anak pun senang bermain dan belajar bersama kalian. Saya berpesan, mudah-mudahan selalu ingat dengan Kampung Hegar Manah.

Bapak Mumu (Pak Bote), Ketua DKM Masjid Nurul Ikhlas Desa Hegar Manah

Untuk adik-adik mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terima kasih telah mengabdikan diri di Desa kami, mudah-mudahan apa yang telah kalian lakukan membawa manfaat untuk kalian juga dan terima kasih telah meninggalkan kesan positif di sini.